

**DINAMIKA PSIKOLOGIS KONVERSI AGAMA PADA MANTAN
ALKOHOLIK**



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun Oleh:

**Noor Arifin
08710126**

Dosen Pembimbing

**Dr. Mustadin Taggala, S.psi, M.Si
19820220 200901 1 006**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di baawah ini saya:

Nama : Noor Arifin
Nim : 08710126
Prodi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

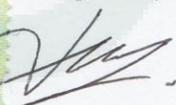
Menyatakan yang sebenar-benar nya bahwaasannya penelitian yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan merupakan asli hasil karya peneliti sendiri serta bukan merupakan bentuk plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa skripsi saya ini merupakan plagiasi atau manipulasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi (sanksi) yang diberikan oleh program studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab agar dapat diketahui oleh dewan penguji skripsi.

Yogyakarta, 23 Januari 2015

Yang menyatakan




Noor Arifin
08710126



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Noor Arifin

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **Noor Arifin**

NIM : **08710126**

Judul Skripsi : **Dinamika Psikologis Konversi Agama Pada Mantan Alkoholik**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Pembimbing

Dr. Mustadin, M.Si

NIP. 19820220 200901 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ 02 58 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA PSIKOLOGIS KONVERSI AGAMA
PADA MANTAN ALKOHOLIK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Noor Arifin

NIM : 08710126

Telah dimunaqosyahkan pada: Senin, tanggal: 26 Januari 2015
dengan nilai : 80/B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Mustadin, M.Si
NIP. 19820220 200901 1 006

Penguji I

Maya Fitria, MA
NIP.19770410 200501 2 002

Penguji II

Nuristighfari Masri Khaerani, M.Psi
NIP. 19761028 200912 2 001

Yogyakarta,
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Prof. D.H. Dudung Abdurahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

Motto

“Akal, Pikiran, Jiwa, Dan Raga”

(Noor Arifin)



PERSEMBAHAN

**KEPADA PARA PECINTA GILA YANG TAK ADA HENTI-
HENTINYA Mencari SANG MAHA CINTA**

KATA PENGANTAR

Segala puji untuk-Mu ya Allah SWT yang atas ijin, hidayah, petunjuk dan karunia-Mu lah hamba bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa juga sholawat semoga senantiasa mengalir keharibaanmu ya sayyidu Muhammad SAW. Semoga di hari akhir nanti syafaatmu kan menyertai kami.

Proses pengerjaan yang penuh liku aini akhirnya sampai juga pada ucapan terima kasih dari peneliti pada berbagai pihak, Terutama kepada:

1. Rektor UIN sunan kalijaga, bapak Prof. Drs. Akh. Minhaji, MA. Ph.D
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, bapak Prof. DR. Dudung Abdurohman.
3. Kepala jurusan Psikologi, bapak Zidni Immawan. S.Psi. M.Si
4. Sekretaris Prodi Psikologi bapak Benny Herlena S.Psi, M.Si.
5. Dosen pembimbing skripsi. Bapak DR. Mustadin Taggala, S.Psi, M.Si.
terima kasih atas kesabaran, waktu, serta masukan yang bapak berikan untuk saya. Semoga keberuntungan selalu terlimpah untuk bapak sekeluarga. Aamiin...
6. Bapak Benny Herlena S.Psi, M.Si.. Selaku dosen pembimbing akademik.
7. Para dosen pembahas skripsi. Terima kasih atas motivasi dan masukan yang konstruktif pada peneliti. Semoga bisa menjadi tolok ukur peneliti agar di penelitian-penelitian berikutnya semakin baik.
8. Bapak dan ibu dosen prodi Psikologi UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
Terima kasih atas kebijaksanaan dan ilmu yang telah bapak dan ibu

dosen sekalian ajarkan pada saya. Semoga semakin terpacu untuk terus maju.

9. Seluruh staf mulai dari kepala bagian, kepala sub bagian, staf tata usaha, dan juga golongan penggerak di tataran bawah (Pantri : mas Harjono dkk). Terima kasih sudah di mudahkan dalam pelaksanaan ujian skripsinya.
10. Bapak Kasmuin dan Ibu Darkimah adalah yang telah memberikan sepenuhnya dorongan dalam hidup.
11. Saudaraku (kakak dan dua adikku) yang memberikan motivasi dan kepercayaan.
12. Keluarga Besar Trah Jami'an dan Trah Daryana. Yang tak pernah jera ikut serta mendampingi, mengarahkan, dan mengingatkan saya.
13. Subjek informan. Terima kasih sudah menyempatkan waktu dan bersedia membantu peneliti dalam pengumpulan data di lapangan. Semoga kalian bahagia.
14. Teman-teman psikologi angkatan 2008-2013 yang mengenal peneliti. Khususnya kepada Mochammad Zumar khabibi, Abdul Wachid, Weny Linasari, A R De Gun's (Iblis Ceria), Yogi Putra Perdana, Alvia Nur Azizah, Achmad Junaidy Alwy, Nina Ardhaning Lia, yang telah membantu dalam penelitian ini.
15. Spesial terima kasih yang tak mampu terungkapkan kepada KH Miftahul Anwar beserta keluarga yang telah memberikan bimbingan dan doa selama ini.

16. Kepada teman-teman JAMAICA (Jama'ah Manaqib Karomah) yang telah mensupport saya dalam segala hal. Semoga kita semua mencapai titik pencapaian. Amiiinnn....
17. Dan tidak lupa kepada teman-teman KKY (Keluarga Kudus Yogyakarta) semoga selalu eksist, inisiatif, dan kreatif positif.

Yogyakarta, 30 Januari 2015
Peneliti



Noor Arifin
08710126

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	7
C. TUJUAN PENELITIAN.....	7
D. MANFAAT PENELITIAN	8
E. KEASLIAN PENELITIAN	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. KONVERSI AGAMA	12
1. Pengertian Konversi Agama	12
2. Bentuk Konversi Agama.....	13
3. Tipe Konversi Agama	14
4. Unsur-Unsur Konversi Agama	17
5. Ciri-Ciri Konversi Agama.....	19
6. Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Konversi Agama	21
7. Proses Konversi Agama	27
B. PEMABUK ATAU ALKOHOLIK	30
1. Pengertian Pemabuk atau Alkoholik.....	30
2. Tipe Alkoholik	32
3. Efek Alkohol.....	23
C. TAUBAT	35
1. Pengertian Taubat	33

2. Syarat-syarat Taubat	36
3. Macam-macam Taubat.....	37
D. Pertanyaan Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Tipe Penelitian	40
B. Subyek Penelitian.....	41
C. Metode Pengumpulan Data.....	41
1) Wawancara.....	41
2) Observasi.....	44
D. Teknik Analisis Data.....	45
E. Pengujian Keabsahan Data	46
F. Proses Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Informan I	49
2. Informan II.....	61
B. Pembahasan.....	71
1. Proses Konversi	71
2. Faktor pembentuk Konversi.....	74
3. Implikasi Konversi.....	77
BAB V PENUTUP.....	82
A. KESIMPULAN.....	82
B. SARAN.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1. Prevalensi alkoholik Riskesdas	3
Table 2. Panduan observasi penelitian	44
Table 2. Pelaksanaan penelitian pada informan I.....	47
Table 3. Pelaksanaan penelitian pada informan II	48



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan Dinamika Psikologis Konversi Agama informan Muh 60

Bagan 2. Bagan Dinamika Psikologis informan Alwy 70

Bagan 3. Bagan Dinamika Psikologis Konversi Agama kedua informan 81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Verbatim wawancara informan I.....	87
Lampiran 2. Proses kategorisasi informan I.....	104
Lampiran 3. Verbatim wawancara informan II.....	109
Lampiran 4. Proses kategorisasi informan II.....	148
Lampiran 3. Verbatim wawancara <i>significant other</i> I.....	151
Lampiran 4. Verbatim wawancara <i>significant other</i> II.....	159
Lampiran 5. Daftar hasil observasi.....	164

Dinamika Psikologis Konversi Agama pada Mantan Alkoholik

Intisari

Noor Arifin

08710126

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimanakah dinamika psikologis konversi agama terbentuk khususnya pada mantan alkoholik. Informan dalam penelitian ini ada dua orang. Kategorisasi sebagai informan menjadi alkoholik minimal selama 1 tahun. Informan telah meninggalkan rutinitas alkoholik. Penelitian dilakukan di lingkungan tempat tinggal informan. Clark (Daradjat, 1979) memberikan definisi konversi sebagai suatu pertumbuhan atau perkembangan spiritual yang mengandung perubahan arah yang cukup berarti, dalam sikap terhadap ajaran dan tindak agama. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi menggunakan teknik wawancara penelitian dan menggunakan observasi langsung. Observasi dilaksanakan selama penelitian berlangsung dan pada saat wawancara dilakukan. Wawancara menekankan pada proses konversi agama dan implikasi konversi agama secara personal dan menyeluruh, dan terpusat pada informan primer.

Hasil dari penelitian ini adalah dinamika psikologis konversi agama pada mantan alkoholik. Konversi yang dilakukan yaitu dengan meninggalkan rutinitas alkohol, dan mengisi dengan kegiatan keagamaan. Faktor pendukung konversi agama terjadi karena dorongan internal dan eksternal. Faktor internal terjadi karena kesadaran diri dan faktor eksternal terjadi karena dukungan ibu, teman, kerabat dekat dan juga lingkungan. Implikasi dari konversi agama menekankan perubahan aktivitas dalam hal keagamaan.

Kata kunci: konversi agama, alkoholik

Psychological Dinamic Religious Conversion of Alcoholic

Abstract

Noor Arifin

08710126

The purpose of this research is to explain psychological dynamics of formed religious conversion at alcoholic. The informant in this research are two persons. The category who can be informant at least one year become alcoholic. Informants leaved habitual as an alcoholic. The research is been done in informant residence environment so the researcher can follow their activity. The definition of conversion from Clark (Daradjat, 1979) is as development or growth of pregnant spiritual change of direction which enough mean, in attitude to teaching and act religion. This research is a Qualitative research with phenomenology approach within interview technique research and use direct observation. Observation executed during the research and at the time conducted of interview. The interview is concern in religious conversion and the implication of personality religious conversion for all.

The result of this research is psychological dynamics of religious conversion of alcoholic. With leaving alcohol and doing religious activity are the conversion done. Supplementary factor of religious conversion happened because internal and external motivation. The Internal factor happened because self-awareness from informant and the external factor happened because of mothers, friends, families, and environment's support. The Implication of religious conversion emphasizes a activity changing in the case of religious.

Keywords: religious conversion, alcoholic

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sering dihadapkan pada berbagai masalah dalam hidupnya. Seringkali permasalahan tersebut menimbulkan rasa cemas, ketakutan, dan tidak jarang pula manusia salah mengambil keputusan. Manusia cenderung melakukan tindakan-tindakan yang sebetulnya tidak semestinya. Entah itu melakukan tindakan kejahatan pada orang lain atau melakukan tindakan kejahatan terhadap diri sendiri seperti meminum minuman beralkohol.

Aktivitas yang dilakukan manusia selalu memiliki efek atau akibat yang ditimbulkan. Efek psikologis dan biologis dari alkohol, menurut laporan pertama WHO tentang alkohol sejak tahun 2004, alkohol menjadi faktor penyebab dari 60 macam penyakit dan luka (Alwan, 2012). Selanjutnya perilaku minum minuman yang beralkohol dapat menyebabkan terganggunya kesehatan mental. Salah satunya adalah individu yang pecandu alkohol akan menjadi individu yang pemarah. Ketergantungan terhadap alkohol dapat menyebabkan depresi, stress, insomnia, perilaku adaptif lainnya, hilangnya kepercayaan serta penolakan masyarakat (Utina, 2011).

Dr Ala Alwan (dalam jurnal WHO, 2011) mengatakan;

Konsumsi alkohol dan masalah yang berkaitan dengan alkohol sangat bervariasi di seluruh dunia, tetapi beban penyakit dan kematian tetap signifikan di sebagian besar negara. Konsumsi alkohol merupakan faktor risiko terbesar ketiga di dunia untuk penyakit dan kecacatan, di negara-negara berpenghasilan menengah, itu adalah risiko terbesar. Alkohol merupakan faktor risiko dalam 60 jenis penyakit dan cedera dan penyebab komponen dalam 200 orang lain. Hampir 4% dari semua kematian di seluruh dunia disebabkan oleh alkohol, lebih besar dari

kematian yang disebabkan oleh HIV/AIDS, kekerasan atau tuberkulosis. Alkohol juga dikaitkan dengan banyak masalah sosial yang serius, termasuk kekerasan, penelantaran anak dan kekerasan, dan ketidakhadiran di tempat kerja.

Prof Nutt (Jurnal berita.com, 2012) mengatakan;

Bagaimana nanti bentuk sistem klasifikasi baru akan bergantung pada apa-apa saja bahaya untuk diri sendiri atau pada orang lain, yang ingin kita kurangi. Tetapi kalau kita ambil bahaya secara keseluruhan, maka alkohol, heroin dan turunannya jelas lebih berbahaya dari yang lain-lainnya.”

Seorang alkoholik termasuk dalam psikopatologi psikosis, yaitu suatu penyakit mental yang parah, dengan ciri khas adanya disorganisasi proses pikiran, gangguan dalam emosionalitas, disorientasi waktu, ruang dan person, dan dalam beberapa kasus disertai halusinasi, delusi dan ilusi. Bentuk-bentuk psikosis antara lain panik depressive psychosis, paranoia, schizophrenia, paresis, dan alkoholik psychosis (Mujib, 2006).

Tabel 1 adalah prevalensi penduduk umur 15 tahun ke atas yang minum alkohol 1 bulan terakhir 4,9 % pada laki-laki, 0,3 % pada perempuan dan 2,5 % pada keduanya. Karena di semua provinsi, prevalensi pada perempuan relatif rendah dan pada laki-laki jauh lebih dominan, maka analisis selanjutnya dilakukan pada laki-laki. pada laki-laki, 4,5 % di perkotaan dan 5,2 % di pedesaan. Jumlah anggota rumah tangga yang menjawab pertanyaan mengenai jenis minuman alkohol yang paling banyak dikonsumsi adalah 22.302 (99,3 %) dari 22.460 yang minum alkohol dalam 1 bulan terakhir.

No	Provinsi	Perkotaan		Pedesaan		Perkotaan + Pedesaan	
		P	95% CI	P	95% CI	P	95% CI
1	NAD	0,6	0,4-1,0	0,9	0,7-1,2	0,8	0,6-1,1
2	Sumatera Utara	6,9	5,9-8,0	12,6	11,3-14,1	9,9	9,1-10,8
3	Sumatera Barat	1,1	0,8-1,5	1,9	1,6-2,3	1,7	1,4-2,0
4	Riau	3,2	2,4-4,2	2,6	2,0-3,4	2,8	2,3-3,4
5	Jambi	4,0	2,7-5,9	2,9	2,4-3,5	3,2	2,7-3,9
6	Sumatera Selatan	3,5	2,3-5,4	4,0	3,4-4,8	3,9	3,3-4,6
7	Bengkulu	4,2	3,0-5,8	3,9	3,1-4,9	4,0	3,3-4,8
8	Lampung	3,9	2,8-5,4	3,1	2,5-3,8	3,3	2,7-3,9
9	Bangka Belitung	5,5	4,3-7,1	5,6	4,4-7,1	5,6	4,7-6,7
10	Kepulauan Riau	9,9	7,8-12,6	3,1	1,9-5,1	8,4	6,8-10,5
11	DKI Jakarta	5,4	4,6-6,3			5,4	4,6-6,3
12	Jawa Barat	3,3	2,9-3,8	2,9	2,5-3,3	3,1	2,8-3,4
13	Jawa Tengah	3,0	2,6-3,5	2,3	2,0-2,6	2,6	2,4-2,9
14	DI Yogyakarta	5,0	3,9-6,5	1,7	1,2-2,5	3,7	3,0-4,6
15	Jawa Timur	2,9	2,5-3,3	1,7	1,4-1,9	2,2	2,0-2,4
16	Banten	2,6	1,9-3,6	0,8	0,4-1,6	1,8	1,3-2,4
17	Bali	8,8	7,2-10,7	11,2	9,3-13,5	10,0	8,7-11,4
18	NTB	4,1	2,9-5,7	2,0	1,3-3,2	2,8	2,1-3,7
19	NTT	21,2	18,5-24,1	32,5	30,9-34,2	30,2	28,8-31,6
20	Kalimantan Barat	4,0	2,8-5,7	11,3	9,6-13,3	9,3	7,9-10,8
21	Kalimantan Tengah	15,2	12,7-18,2	14,1	12,2-16,3	14,4	12,7-16,1
22	Kalimantan Selatan	5,8	4,9-7,0	11,1	10,1-12,2	9,4	8,6-10,2
23	Kalimantan Timur	3,1	2,3-4,1	4,4	3,4-5,6	3,7	3,0-4,4
24	Sulawesi Utara	31,5	28,0-35,3	32,9	30,3-35,6	32,3	30,2-34,5
25	Sulawesi Tengah	15,2	12,7-18,2	14,1	12,6-15,7	13,9	12,6-15,3
26	Sulawesi Selatan	5,8	4,9-7,0	11,1	10,1-12,2	9,4	8,6-10,2
27	Sulawesi Tenggara	13,4	11,0-16,3	14,1	12,6-15,7	13,9	12,6-15,3
28	Gorontalo	19,6	16,5-23,2	27,6	24,9-30,4	25,4	23,3-27,7
29	Sulawesi Barat	2,2	1,1-4,5	6,7	4,4-10,1	6,0	4,0-8,9
30	Maluku	9,8	7,1-13,4	12,8	10,5-15,5	11,9	10,1-14,0
31	Maluku Utara	6,6	4,6-9,4	12,0	9,8-14,7	10,6	8,8-12,7
32	Papua Barat*	17,5	13,5-22,4	9,7	7,5-12,4	12,2	10,1-14,5
33	Papua	14,0	11,6-16,8	7,9	6,6-9,5	9,4	8,2-10,8
Indonesia		4,5	4,3-4,7	5,2	5,0-5,3	4,9	4,7-5,0
N		6556		15904		22460	

Tabel 1. Prevalensi penduduk laki-laki 15 tahun keatas yang minum alkohol 1 bulan terakhir menurut sebagian provinsi dan domisili di Indonesia pada Rikerdas 2007.

Banyak korban alkoholik yang terjadi karena faktor usia remaja dan lingkungan. Langenbucher dan Chung (Nevid Jefery S., Rathus Spencer A., Greene, 2005) Mayoritas kasus ketergantungan alkohol terjadi di masa dewasa muda, umumnya sebelum usia 40 tahun.

“Ya setelah saya lulus MA dan pondok saya kan mendaftarkan di Instiusi pemerintahan tapi saya gagal, nah disana ada kekecewaan saya terhadap Tuhan, dalam hati saya berkata “katanya Tuhan kuasa, kok gak bisa menjadikan saya yang saya mau” setelah gagal itu saya menganggur dan hanya di rumah, tapi dirumah kakak saya selalu mengejek saya dengan kata-kata yang kasar dan tidak enak didengar seperti “goblok kuwe ngono ae gak iso kelebu”, jadi saya gak betah dirumah dan akhirnya saya mencari kesenangan diri diluar rumah, dan saya berkmpul dengan teman-teman rumah, lah disanalah saya merasa menemukan kenyamanan bersama teman-teman saya karena tidak ada yang mengejek saya dan disanalah awal saya minum-minuman. Awalnya saya hanya ikut-ikutan teman karena merekalah yang membuat saya nyaman setelah berlangsung saya pun merasa enak dengan minum-minuman itu” (Muh,21 April 2014).

Pemulihan bagi pecandu alkohol dalam perspektif Islam adalah bagaimana individu itu bisa mengendalikan emosi dirinya untuk tidak minum minuman yang beralkohol. Terlebih jika alkohol dijadikan pelarian dari masalah-masalah yang tengah dihadapi. Individu yang pecandu alkohol umumnya bersifat pemaarah, dan hal tersebut merupakan gangguan kepribadian dalam domain keihsanan (Abdul Mujib, 2006).

Clark (Daradjat, 1979) memberikan definisi konversi sebagai berikut: konversi agama sebagai suatu macam pertumbuhan atau perkembangan spiritual yang mengandung perubahan arah yang cukup berarti, dalam sikap terhadap ajaran dan tindak agama. Daradjat menyimpulkan bahwa konversi agama menunjukkan bahwa suatu perubahan emosi yang tiba-tiba kearah mendapat hidayah Allah SWT secara mendadak, telah terjadi, yang mungkin saja sangat

mendalam atau dangkal, dan mungkin pula terjadi perubahan tersebut secara berangsur-angsur.

Menurut Jalaluddin (2000) agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Agama membentuk sistem nilai dalam diri. Segala bentuk simbol keagamaan dan upacara ritual sangat berperan dalam proses pembentukan sistem nilai dalam diri. Setelah terbentuk, seseorang akan mampu menggunakan sistem nilai ini dalam memahami, mengevaluasi serta menafsirkan situasi dan pengalaman (Jalaluddin, 2003). Secara umum, norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertindak laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya (Dwisaptani & Setiawan, 2008).

Jadi proses pembelajaran kita dalam lingkungan keluarga dan lingkungan pendidikan baik formal maupun non-formal menjadikan kita sebagai manusia yang sedikit banyak pastilah mengerti hukum negara, adat istiadat, dan juga agama. Mulai dari yang diharuskan, dibolehkan sampai yang dilarang. Sedangkan pada kenyataannya di masyarakat sering dijumpai fenomena alkoholik. Jadi bagaimana kita harus kembali menjadi manusia yang ihsan. Peneliti menjumpai salah seorang alkoholik yang mulai berfikir untuk merubah aktivitas alkoholiknya.

“ya pas aku nyupir ning tanjung perak ki ono bapak jenengen Sony sing ngomongi aku “mending awakmu metu teko dunia ngene iki le’, trus ahire aku y berpikir, iyo yo masa aku urip meh ngene iki trus, mbogawe nyupir dwite tak nggo mendem, nganti kapan aku ngene iki trus, mbesuk uripku kepiye nek trus-trusan ngene iki trus” (Muh, 21 April 2014).

Proses terjadinya konversi agama pada setiap orang akan berbeda-beda sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya serta pertumbuhan

jiwanya (faktor internal) (Baharudddin & Mulyono, 2008). Sedangkan Sururin (2004) menyebutnya dengan faktor kepribadian dan pembawaan dan faktor eksternal adalah faktor keluarga, lingkungan tempat tinggal, perubahan status, dan kemiskinan. Hal lain yang mempengaruhi proses konversi agama, yaitu ajakan dan sugesti dan pengaruh hubungan tradisi agama (Darajat, 2005). Demikian pula yang terjadi pada Muh pada saat bersama ibunya.

"Le kae wes adzan magrib, adus trus budal ning masjid. Ibu tidak tega melihat anaknya di gigit nyamuk apalagi kalau anaknya masuk neraka...dari kecil kalau kamu sakit sedikit saja ibu langsung cepet-cepet berobatin biar sembuh, sekarang masa ya ibu biarin kamu nantinya masuk neraka" (Muh, 2014).

Seiring pernyataan yang dikatakan ibu kepada Muh yang memiliki kekuatan membangkitkan jiwa, Clark (Jalaluddin, 2001) dalam *faculty theory* tentang *death urge*. Menurutnya, *death urge* menjadi salah satu sumber kejiwaan agama manusia. Manusia mempunyai ketakutan setelah meninggal nantinya. Manusia ingin mendapatkan tempat di sisi tuhan setelah meninggal.

Alkoholik yang bisa meninggalkan alkohol dan mampu mengkonversi dirinya akan lebih baik dibanding alkoholik yang tidak bisa meninggalkan alkohol. Karena dengan konversi, mantan Alkoholik dapat memanfaatkan hal yang positif sejalan dengan ajaran agama yang dianutnya. Tak hanya islam yang memberikan negatif terhadap konsumsi alkohol, namun agama lain seperti itu. Minuman keras dilarang dalam kitab-kitab Hindu : *Manusmriti Ch. 9 V. 235*, *Manusmriti Ch. 11 V. 55*, *Rigveda Bk. 8 Hymn 2 V. 12*, dan banyak lagi bagian yg lain. (<https://religiku.wordpress.com/2007/09/10/hindu-dan-islam-ternyata-sama/>)

Alkohol pun dinilai negatif oleh agama Kristen. secara tegas Bibel mengharamkan anggur dan minuman keras selama-lamanya. “Tuhan berfirman kepada Harun: “Janganlah engkau minum anggur atau minuman keras, engkau serta anak-anakmu, bila kamu masuk ke dalam Kemah Pertemuan, supaya jangan kamu mati. Itulah suatu ketetapan untuk selamanya bagi kamu turun-temurun” (Imamat 10:8). “Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu...” (Efesus 5:18). “Oleh sebab itu, peliharalah dirimu, jangan minum anggur atau minuman yang memabukkan dan jangan makan sesuatu yang haram” (Hakim-hakim 13:4; selengkapnya baca Hakim 13:7, Hakim 13:14, dan Bilangan 6:3). (<http://zadandunia.blogspot.com/2012/02/misionaris-kristen-soal-miras-secara.html>)

Cara konversi bagi individu Alkoholik tentunya berbeda-beda dan memiliki keunikan yang khas. Hal inilah yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Untuk mendukung hal tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga diharapkan peneliti dapat melihat gambaran secara luas mengenai konversi pada tiap subyek.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Dinamika Psikologis konversi agama pada mantan alkoholik.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami proses terjadinya konversi agamadan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konversi

agama pada alkoholik agar dapat meningkatkan kesadaran pada alkoholik lainnya terhadap konversi agama yang dimiliki, sehingga para alkoholik dapat meninggalkan minuman beralkohol kemudian dapat meningkatkan kualitas spiritualitasnya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi keilmuan psikologi. Khususnya dalam psikologi agama dan khususnya integrasi interkoneksi keilmuan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan dan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan tema Konversi agama. Dan diharapkan juga agar penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca yang belum tahu secara luas mengenai Konversi Agama. Terutama hasil penelitian ini memberikan gambaran pada alkoholik yang mau melakukan konversi dapat diterapkan.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang hampir sama dengan penelitian ini. Beberapa diantaranya adalah:

1. Penelitian milik Rani Dwisaptani dan Jenny Lukito Setiawan (2008), yang berjudul “Konversi Agama dalam Kehidupan Pernikahan”.
Jalaluddin (2011) faktor keretakan keluarga, ketidakserasian, dan lainnya dapat menyebabkan seseorang mengalami tekanan batin sehingga terjadi konversi agama dalam usahanya untuk meredakan tekanan batin yang menimpa dirinya. Selain itu, perubahan status terutama yang berlangsung secara mendadak akan banyak mempengaruhi terjadinya konversi agama, misalnya perceraian, keluar dari sekolah, atau sebuah perkumpulan, perubahan pekerjaan, menikah dengan orang yang berlainan agama dan sebagainya. Subyek penelitian 3 orang yaitu orang yang berpindah keagama Islam karena pernikahan. Metode penelitiannya, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Paradigma yang digunakan adalah paradigma interpretif. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa proses konversi agama. Pertama, kegagalan pertemuan dengan Tuhan yang dihayati individu dapat menjadi faktor penyebab terjadinya konversi agama. Kedua, penanaman nilai agama pada anak ketika ia masih kecil banyak mempengaruhi perkembangan iman anak terhadap agama yang dianutnya. Dan ketiga, krisis dan konflik yang dialami seseorang dapat

membuat seseorang melakukan konversi agama, yaitu jika ia merasa agama yang dianutnya tidak dapat menyelesaikan krisis, masalah, dan konflik yang dialaminya tersebut.

2. Penelitian milik Yulia Eka Wati (2011), yang berjudul “Penyesuaian Diri Wanita Yang Melakukan Konversi Agama Pra Pernikahan”. Hollander (1981) menyatakan bahwa, penyesuaian diri adalah proses mempelajari tindakan atau sikap yang baru untuk menghadapi situasi yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyesuaian diri dengan tuntutan agama dan juga lingkungan agama Islam sehingga wanita tersebut dapat menjalani kehidupan barunya sebagai penganut agama baru dengan baik. Subjek dalam penelitian ini berjumlah satu orang dengan karakteristik wanita yang melakukan konversi agama pra pernikahan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa wanita yang melakukan konversi agama dapat menyesuaikan diri dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk studi kasus.
3. Penelitian milik Azarudin Awang & Khadijah Mohd Khambali (2014) yang berjudul “Dorongan Pemeluk Agama Islam Dalam Kalangan Komuniti Minority Di Sebuah Negeri Majority Melayu”. Jalaluddin (2003) menyatakan bahwa secara umumnya pemeluk atau konversi agama adalah berubah agama atau masuk agama. Tujuan penelitian ini adalah melihat faktor pemeluk agama Islam dalam kalangan masyarakat Cina di negeri Terengganu dan bagaimana fenomena ini

berlaku. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 20 orang dengan karakteristik orang cina yang baru memeluk agama Islam. Dari hasil penelitian ini disimpulkan komunitas Cina Muslim di negeri Terengganu yang memeluk agama Islam kerana faktor pergaulan dengan teman Muslim, perkawinan, pengkajian, hidayah dari Ilahi dan dorongan dari keluarga yang telah memeluk agama Islam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Dari beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini memiliki beberapa perbezaan. Perbedaannya dengan penelitian yang bertema konversi agama yang lain terdapat pada makna dari konversi agama itu dan yang kedua terdapat pada subyek penelitian. Belum pernah ada penelitian yang meneliti tentang konversi agama pada mantan alkoholik. Penelitian ini menggunakan dua informan sebagai sumber utama. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi sebagai strategi untuk menggali data kebenaran lapangan. Penelitian ini mengupayakan untuk menggambarkan dinamika seorang yang melakukan konversi agama yang dalam istilah khusus sering disebut taubat, kerana alkoholik ini menghentikan aktivitas mengkonsumsi alkohol dan mengganti aktivitas nya tersebut dengan aktivitas keagamaan yang dulu pernah ditinggalkannya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Konversi Agama pada mantan alkoholik berbentuk meninggalkan rutinitas alkohol, dan mengisi kegiatannya dengan kegiatan keagamaan. Muh memandang taubat sebagai pengharapan ampunan kepada Allah SWT dan berusaha tidak melakukan dosa-dosa yang sama dan terus berusaha memperbaiki diri. Muh menjadi seorang kepercayaan kiyai yang mengisi acara pengajian menggantikan tugas kiyai. Alwy memandang taubat sebagai penyesalan terhadap dosa-dosa yang pernah dilakukan dan mencoba memperbaiki perilaku yang dilakukannya. Alwy menjadi relawan keagamaan yang selalu berusaha menyampaikan ilmu keagamaan di lingkungan sekitarnya.

Secara rinci menurut pertanyaan penelitian, maka konversi agama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang mendukung konversi agama ada dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah adanya kesadaran diri tentang kematian dan kehidupan akhirat. Kemudian, faktor eksternalnya adalah adanya peran ibu yang memberikan nasehat, teman, dan lingkungan.
2. Faktor yang menghambat konversi agama juga ada dua yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah terkadang rasa ingin minum itu muncul. Faktor eksternalnya adalah adanya ajakan dan ejekan dari teman.

3. Implikasi konversi agama menjadi relawan keagamaan untuk informan Alwy, dan menjadi asisten Kiyai untuk informan Muh.
4. Makna taubat pada penelitian ini adalah penyesalan terhadap dosa-dosa yang dilakukan dan berusaha untuk tidak melakukan dosa-dosa yang sama serta berusaha untuk selalu memperbaiki diri demi mendapat ampunan dari Allah SWT.

B. Saran

1. Bagi para pembaca dan bagi pelaku konversi agama. Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk melakukan konversi agama yang lebih baik. Pastikan tindakan yang anda ambil atas kesadaran dan tanggung jawab.
2. Bagi orang tua. Bimbinglah putra putri anda untuk menjadi seseorang yang memiliki kesadaran atas apa yang dipikirkan, dipelajari, dan dilakukan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini adalah penelitian yang belum banyak dilakukan di Indonesia. Penelitian yang dilakukan di Indonesia lebih menekankan kepada perpindahan agama, dan penelitian konversi tentang pertaubatan baru dilakukan di Negara lain. Penelitian yang saya lakukan ini pun memiliki kelemahan dalam hal analisis dan pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwan. (2011). *Global status report on alcohol and health: World Health Organization*
- Anshari, M. Hafi. (1991). *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama*. Surabaya: Usaha Nasional
- Awang. A. dan Khambali, K.M. (2014). *Dorongan Pemeluk Agama Islam Dalam Kalangan Komuniti Minoriti Di Sebuah Negeri Majoriti Melayu*. *International Journal of the Malay World and A Civilisation (Iman)* 2(3), 2014: 3-12
- Azzuhairi, Wabah. (-). *Fiqhul Islam wa Adilatuh*. Juz 6: Muktabah Syamilah
- Baharuddin & Mulyono. 2008. *Psikologi Agama Dalam Perspektif Islam*. Malang : UIN Malang Press.
- Chaeyoon L& Robert DP. (2010). *Religion, Social Networks, and Life Satisfaction*. *American Sociological Review* 75(6) 914–933_ American Sociological Association 2010.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Second Edition. California : Sagepublication, Inc.
- Darajat, Zakiyah. (1979). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan bintang.
- _____. (2005). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang
- Diponegoro, A.M. (2007). *Agama, Psikologi Konversi, dan Muallaf*. *Jurnal Psikologi Islami*, 3, 5, 5-15.
- Dwisaptani, R. dan Setiawan, J.L. (2008). *Konversi Agama Dalam Kehidupan Pernikahan: Humaniora*. Vol 20, No. 3 Oktober 2008: 327-339
- Emmon, R.A dan Paloutzian, R.F. (2003). *The psychology Of Religion*. University Of California; California
- Ghazali, Imam, 2003. *Rahasia Taubat*, terj, Muhammad al-Baqir, Bandung: Karisma.
- (1995). *Muhtasar Ihya Ulumuddin*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Hadi, S. (1987). *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Hurlock, E. (1980). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

<https://religiku.wordpress.com/2007/09/10/hindu-dan-islam-ternyata-sama/>.

Diunduh pada tgl 29 januari 2015 jam 15.55 WIB

<http://zadandunia.blogspot.com/2012/02/misionaris-kristen-soal-miras-secara.html>. diunduh pada tgl 29 januari 2015 jam 15.20 WIB

Jalaluddin. (2000). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____ (2003). *Psikologi Agama (Edisi Revisi 2002)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Jalaluddin, Ramayulis. (1993).*Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.

Jauziyah, Ibnu Qayyim. (2003). *Madarijus Salikin, Pendakian Menuju Allah: Penjabaran Konkrit: Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in*. Terj. Kathur Suhardi. Jakarta; Pustaka al-Kautsar.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). Jakarta: Balai Pustaka

Kartono, Kartini. (2001).*Patologi Sosial Jilid I*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mazade, N.A. (2005). Concepts of “Transformation”. National Association of State Mental Health; Virginia.

Moloeng, L. J. (2010).*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Miles, Matthew B. dan Huberman. (1992).*Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Mujib, Abdul. (2006). *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Nasution, Harun. (1973). *Falsafat dan Misitisme dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.

Nevid JS, Rathus SA, and Greene B. 2003. *Psikologi abnormal*. Jakarta:Erlangga.

Nutt. (2012).*Alkohol lebih mematikan dari heroin*. <http://jurnalberita.com/2010/11>. diunduh pada tanggal 19 oktober 2012.

- Paloutzian RF., Richardson JT., Rambo LR. (1999). *Religious Conversion and Personality Change*, Journal of Personality 67:6,. Blackwell Publishers; Oxford.
- Rakmat, Jalaluddin. (2003). *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*. Bandung : PT. Mizan Pustaka.
- Rambo, Lewis R. (1993). *Understanding Religious Conversion*. Yale University; London.
- Simuh. (2007). *Tasawuf dan Perkembangannya Dalam Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Solihin, M. (2003). *Tashawuf Tematik Membedah Tema-Tema Penting Tashawuf*; Bandung: CV. Pustaka Setia
- Suhadi. (2011). *PREVERENSI PEMINUM ALKOHOL DI INDONESIA MENURUT RISKESDAS 2007*; Jurnal litbang
- Sujono. (1974). *Pathologi Sosial: Gelandangan Penyalahgunaan (Narkotika, Alkoholisme, Prostitusi/pelacuran, Penyakit Jiwa, Kejahatan, Dll)*. Bandung; Penerbit alumni.
- Sururin. (2004). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Stewart, Sherry H. (1996). *Alcohol abuse Individuals Exposed to Trauma : A Critical Review*. American psychological Association.
- Taimiyah, Ibnu. (2003) . *Memuliakan Diri dengan Taubat*, Terj. Muzammal Noer. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Utina, Sitriah S. (2012). *Alkohol Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental*. IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- Wati, Yulia E. (2011). *Penyesuaian Diri Wanita yang Melakukan Konversi Agama Pra Pernikahan*. Fakultas Psikologi: Universitas Gunadarma
- Zahri, Mustafa. (1995). *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*, Surabaya: Bina Ilmu.

Verbatim Wawancara

Subjek1

Nama : Muh
 Usia : 27 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Wirausaha
 Tanggal Wawancara : 21 Februari 2014
 Waktu Wawancara : 19:45-20:35
 Lokasi Wawancara : Rumah Tante Informan
 Tujuan Wawancara :
 Jenis Wawancara : tidak terstruktur
 Wawancara ke : 1
 Kode : W1

No.	Keterangan.	Analisis.	Kode baris
1	Assalamu'alaikum.	Salam sapaan.	M:B1W1
2	Wa'alaikumussalam, woh kang		
3	aripin. Nyapo kang?		
4	Heee, ngene Muh. Aku meh		
5	ngobrol-ngobrol karo kowe, aku		
6	meh njaluk tulung neng kowe		
7	kiro-kiro ono wektu ora e?		
8	Enek opo to kang, sawangane kox		
9	puenting ngono. Arep ngekeki aku		
10	duek ye. Hahahaha.		
11	Hmmmm, ora muh. Tapi aku meh		
12	njaluk tulung kowe arep tak jak		
13	ngobrol heee tak wawancara		
14	maksute.		
15	Wawancara opo to kang.		
16	Ngene lo, mbiyen kan kowe wes		
17	pernah tak wawancarai tak nggo		
18	subyek penelitian sekripsiku		
19	tentang perilaku wong mabuk kae		
20	lo. Lah saiki meh tak baleni karo		
21	meh tak teruske wawancara sing		
22	biyen kae. Piye, iso to?		
23	Owalah, la sampeyan po gung mari		
24	ye sekripsine? Nek kui ae aku siap		
25	kang mbantu sampeyan. Sing		
26	penting sampeyan bahagia trus cepet		

27	mari	sekripsine.		
28	Hakakakkakakkaduuual.			
29	Hahahaha lambemu lo. Yowes ayo			
30	dimulai maneh wawancarane.			
31	Hemmmm, langsung wae yo.			
32	Oke, siiiap.			
33	Boso jowo po boso Indonesia			
34	penak e?			
35	Boso jowo ae kang, emoh aku nek			
36	boso inggris, eh boso Indonesia			
37	kamsute.			
38	Yowes, boso jowo wae yo.			
39	Hahaha. Oke.			
40	Kowe ki sak keluarga dulurmu			
41	ono piro e?			
42	Maksute dulurku kandung ngunu			
43	ye?			
44	Ho'oh kui maksute.			
45	Enek limo kang, aku sing nomer	Nomer tiga dari lima		M:B45W1
46	telu. Mba'ku sing mbarep, trus	bersaudara		
47	masku, aku, adik ku cowok loro.			
48	Hemmmm, brarti cewek'e mung			
49	siji tok.			
50	Iyo kang, yo mbak ku kuwi tok,			
51	liyane cowok kabeh.			
52	Lah masmu mergawene opo, dadi			
53	opo.			
54	Ehmmmm, masku ki dadi polisi	Masnya jadi polisi.		M:B54W1
55	kang. Nek adek-adekku jik gung			
56	kerjo, tapi sijine wes neng sawah			
57	nandur brambang.			
58	La nek kowe mbiyen kie sekolah			
59	SMA ne neng ndi to. Kok sampek			
60	iso nyasar sampek teko kene.			
61	Owalah, aku mbiyen kie Aliyah	Sekolah Aliyah di		M:B61W1
62	neng Denanyar Jombang kang,	Denanyar		
63	dadine sekolah neng Aliyah tapi			
64	karo mondok, sakjane aku pingin	Mondok.		M:B64W1
65	sekolah neg SMA ae, tapi ibu'ku			
66	mengirim aku neng pondok dengan			
67	harapan aku arep dikuliahne neng	Ingin dikuliahkan di		M:B68W1
68	Mesir jarene. Hahahaha. Preetttt.	Mesir.		
69	Lah aku iso sampek nya			
70	sar kuliah neng yogjo kene ki critane			
71	duuuuowo. Aku kan lulusan MA	Lulus SMA 2005		M:B71W1
72	tahun 2005, trus aku mandek gak			

73	langsung nerusne kuliah, lagek pas		
74	tahun 2008 aku ndaptar neng		
75	Universitas kene alkhamdulillah	mendaftar di Universitas.	M:B75W1
76	langsung ketompo. Hahahaha. Isin		
77	dewe aku.		
78	Lah ngopo kox ra sido kuliah neng		
79	Mesir, kan ibumu meh nguliahke		
80	kowe neng Mesir to?		
81	Ngene kang critane, mbiyen kie aku		
82	kawit metu teko sekolah SD wes	Lulus SD langsung	M:B82W1
83	langsung dipondokne mbek ibu'uku,	Mondok.	
84	neng pondok Mojosari, sekolahe		
85	neng MTs NU. Soale kan	Sekolah di MTs NU	M:B85W1
86	keluargaku kie kabeh santri kang,	Keluarga santri.	M:B86W1
87	mbahku Kyai, Pak Puhku yo Kyai,	Kakek dan pakdhenya	M:B87W1
88	Ibu'ku dewe ket cilik yo dipondokne	Kyai.	
89	mbiyen. Makane aku yo mesti		
90	dipondokne to. la mari lulus MTs	Lulus MTs NU di pndok	M:B91W1
91	NU aku kambek Bu'ku trus	kan di Denanyar.	
92	dipondokne neng Denanyar		
93	Jombang, pas awal-awal aku masuk		
94	pondok Denanyar semuangat	Semangat ingin	M:B94W1
95	mewujudkan cita-citane ibu'ku	mewujudkan cita-cita	
96	pingen kuliah neng Mesir.	ibuk kuliah di Mesir	
97	Sekolahku kan neng MAKN to	MAKN.	M:B98W1
98	kang, dadine tiap tahun kui ngirim		
99	lulusane neng Al-Azhar mesir sing		
100	berprestasi tapio, sarate kudu hafal		
102	alqur'an minimal 4 juz. Lah aku		
103	mbiyen semuangat ngapalne	Semangat menghafal	M:B103W1
104	alqur'an yo karo belajar bahasa arab		
105	kui sampek iso. Alqur'ane ae aku		
106	wes apal 3 juz setengah lo kang sak	Hafal qur'an 3 setengah	M:B106W1
107	jane. Lah Trus pas pertengahan	juz.	
108	semester 3, kui brarti kelas 2		
109	pertengahan ya. Masku wes lulus		
111	SMA trus ndaftar neng POLRI,	Kakanya mendaftar	M:B111W1
112	ndilalah langsung lulus & ketrima	POLRI dan diterima.	
113	dadi anggota Polisi.la sejak kui aku		
114	yo malih pingen dadi pulisi, soale	Pingin seperti kakaknya.	M:B114W1
115	kan pikirku umure jek ennooom ae		
116	wes bayaran akeh, makane aku dadi		
117	pingen. Urung, nek dadi pulisi		
118	nggawe sragam tambah ketok		
119	ngganteng karo tambah gagah. Lak		
120	yo mbois aku Malian. Hahahaha, lah		

121	mergo aku pingin dadi polisi kui,		
123	aku wes gak pingin maneh kuliah		
124	neng mesir, makane aku malih males	Menjadi malas	M:B124W1
125	ngapalne alqur'an. Males blajar	menghafal al-qur'an	
126	bahasa arab, males ngaji karo males		
127	melu kegiatan pondok. Sing tak		
128	senengi ki malah olah raga terus,		
129	melu pencak silat pagar nusa barang,	Ikut pencak silat	M:B129W1
130	tujuanku tak gawe persiapan ndaptar		
131	polisi suk nek wes lulus teko		
132	sekolah.		
133	Njuk response ibu mu piye?		
134	Ibu'ku yoooo rodok kecewa aku wes	Ibu sedikit kecewa	M:B134W1
135	gak gelem ngapalne alqur'an, wes		
136	gak gelem maneh nerusne kuliah		
137	neng mesir. Tapi yo tetep didukung		
138	aku ndaptar pulisi koyok masku.		
139	Trus pas lebar lulus kowe sido		
140	ndaptar polisi ra?		
141	Sido kang, malah aku gung sampek		
142	lulus kie wes ndaptar disek	Mendaftar polisi	M:B142W1
143	ngagnggo nilai raport kelas telu.		
144	Perjalanan tesku alkhamdulillah		
145	luuuncarrrr terus pas awal-awal.		
146	Gak enek kendala blas, soale kan		
147	dari segi apapun aku memenuhi		
148	syarat jarene wong-wong kui lo.		
149	Hahahaha. Lah pas akhir-akhir		
150	ternyata aku gagal kang, gak lulus	Tidak lulus ujian psikotes	M:B150W1
151	neng Psikotest e. aku kuuaget pool,		
152	muangkel gak karuan. Trus aku		
153	ngamuk-ngamuk ning ibu'ku, solae	Marah kepada ibu	M:B153W1
154	anggepanku ibu'ku penyebab		
155	kegagalanku. Ibu'ku kurang usahane		
156	ndadekne aku polisi.		
157	Maksute kurang usahane kie		
158	kepiye?		
159	Yooo, kurang nek ndungo, gak		
160	gelem nitipne aku neng wong njero.		
161	Wong njero kie sopo?		
162	Maksute ki kui lo kang, hmmm		
163	panitiane pendaftaran. Nyogok		
164	nyogooooook, mosok ngono ae gk		
165	paham cuk.		
166	Hahahaha.		
167	Lah aku dadi sempet stress berat	Stress berat	M:B167W1

168	goro-goro kui kang, mergane masku		
169	suuuring nggoblok-goblokne aku,	Digoblok-goblokkan	M:B169W1
170	jarene mosok test koyok ngunu ae	kakanya	
171	sampek gak iso brarti saking nemen		
172	gobloke. Ebbesku barang yo		
173	nyalahne aku, jarene nek ku nggarap	Disalahkan bapak karna	M:B172W1
174	psikotest kurang tenanan. Makane	tidak sungguh-sungguh	
175	aku tambah gak betah nek neng	mengerjakannya.	
176	omah, soale wong aku ngrasakne	Tidak betah dirumah	M:B175W1
177	gagal ae wes abot kok tambah di		
178	goblok-goblokne kambek masku.		
179	La trus?		
180	Yo aku nek neng omah dadi tambah		
181	gak betah, akhire sering metu		
182	klyuran mbek konco-konco	Sering klyuran dengan	M:B181W1
183	cangkruk kui nek bengi.	teman-teman.	
184	Klyuran ngono kui ngopo wae?		
189	Biasane cangkruk neng terminal,	Nongkrong di terminal,	M:B189W1
190	karaokenan neng guyangan, jogetan	karaokean, jogetan pas	M:B190W1
191	pas enek dangdutan, kadang yo	dangdutan, dan tawuran.	
192	golek musuh tawuran. Hahahahaha.		
193	Cangkruk neng terminal, trus		
194	karaoke neng guyangan ngono kui		
195	ngopo wae sing dilakoni? Mosok		
196	mung cangkruk tok?		
197	Yo ogak lah kang, nek cah cangkruk		
198	kie lak yo mesti mbukak botol to		
199	kang, dadine tiap enek cah cangkruk		
200	an kie sangune botol. Opo maneh		
201	nek pas karaoke neng guyangan		
202	muuuuesti karo mendem.		
203	La kowe yo melu mendem ora?		
204	Hmmmm, hahahahahahaha. Awal-	Awal-awal tidak ikut	M:B204W1
205	awale ogak kang, soale aku kan	minum.	
206	ngerti hukum agomo, makane aku		
207	gak tau melu ngombe. Ha konco-		
208	koncoku yo podo nghormati aku,		
209	gak enek sing mekso ngejak		
210	ngombe. Tapi yo tetep terus ditawani	Terus ditawarkan mabuk.	M:B210W1
211	dijak ngombe. Cah-cah kie ngerti		
212	nek aku tau mondok, dadine rodok		
213	sungkan nek mekso aku kon melu		
214	ngombe. Sampek-sampek aku		
215	nduwe julukan khusus teko cah-cah		
216	yo kuwi "PAK KYAI" mergane		
217	konco cangkruk an sing tau mondok		

<p>218 ki aku tok. 219 Trus akhire piye njuk'an? 220 Ha, soyo suwe kan aku malih njajal 221 melu ngombe saitik kang, soale 222 penasaran pinggen ruh rasane, angger 223 cah-cah wes mulai podo ngombe 224 aku yo melu ngombe tapio saitik. 225 Pisanan njajal ngombe aku gaber- 226 gaber kang, rasane gak uuena 227 koyok uyoh jaran. Diamputttenan 228 kok. Koncoku tak pisui goro-goro 229 kui. Tapi masio gak enak kie enek 230 sensasine sing piye ngunu, angel nek 231 dicritakne. Makane kui nagih. Trus 232 akhire ngombene tambah akeh- 233 tambah akeh ngono. Sampek mabuk 234 barang berat yo tau.dlosoran ning 235 pinggir ndalan. 236 La ngopo kowe akhire kok melu 237 ngombe, padahal kan kowe 238 lulusan pondok trus ngerti 239 hukume mabuk? 240 Ngene kang critane, nyapo to kok 241 aku malih gelem kluyuran, sering 242 cangkruk an karo cah-cah bahkan 243 sampek gelem ngombe barang kui 244 mergo aku kie rumongso gk nyaman 245 nek neng omah mergane yo kui 246 maeng kang, masku sering ngelok- 247 ngelokne aku, nggoblok- 248 nggoblokne. Trus akhire aku golek 249 bolo sing iso nggawe aku nyaman, 250 makane aku sering kluyuran metu 251 bengi karo cah-cah. Mergane 252 menurutku mereka lah sing bisa 253 membuatku terhibur. Ha akhire sing 254 dilakoni cah-cah yo tak lakoni juga, 255 koyok jogetan, karaoke ning 256 guyangan, kadang yo tawuran, 257 sampek mendempun tak lakoni. 258 Kowe po ra wedi dosa? 259 Lak yo kui mau to kang, pisanan ki 260 aku Cuma melu dolan bengi, melu 261 cangkru, melu jogetan, melu 262 karaokenan tok. Nek ngombe aku gk 263 wani soale pikirku mendem ki</p>		<p>Ikut minum sedikit karena penasaran.</p> <p>ketagihan</p> <p>sampek mabuk berat.</p> <p>mencari teman yang nyaman.</p> <p>Bisa membuat terhibur. Ikut yang dilakukan teman.</p>	<p>M:B221W1</p> <p>M:B231W1</p> <p>M:B233W1</p> <p>M:B249W1</p> <p>M:B252W1 M:B254W1</p>
---	--	--	--

264	dosane paling gede dewe nek liyane		
265	kui mau kan jik termasuk maksiyat		
266	biasa, ditobati ndang ilang dosane,		
267	tapi nek mendem hukumane suwi	Tahu kalau mabuk	M:B267W1
268	sampek 40 dino sholat gak	hukumannya 40 hari	
269	ditompo. Tapi akhire yo melu	tidak diterima solatnya.	
270	ngombe, mergane nek wes nyemplung	Sudah ikut nyemplung	M:B270W1
271	neng kunu kui arep gak melu	rasanya berat.	
272	ngombe ki rasane abot kang. Jajalen		
273	to, mesti sampeyan yo melu		
274	mendem akhire. Hakakakaka. Lali	Lupa dosa, lupa	M:B274W1
275	doso, lali sembarang kalire. Wes gak	semuanya. Tidak	
276	ngurus doso.	mengurus dosa.	
277	Ibumu ngerti ora kowe koyo		
278	ngono kui?		
279	Ogak,, eruhe kie aku sering		
280	kliyuran nek bengi ngono tok,		
281	wonge gk ruh nek aku gawene	Ibuk tidak tahu.	M:B281W1
282	mandem barang.		
283	Ra diseneni po kowe kliyuran		
284	bengi ngono kuwi?		
285	Diseneni ora, tapi nek di elengne		
286	terus kang, soale ibu'ku rumongso		
287	gak iso nuruti karepku pingin dadi		
288	polisi,makane yooo nek arep		
289	nyeneni aku kie gak tekan ati. Tapi		
290	suering di elengne ojo sampek		
291	koyok ngunu kui.		
292	Trus response keluargamu liyane?		
293	Nek masku ki gak pernah ngurusi	Mas tidak pernah	M:B293W1
294	kang, wes diumbar pokok e. nek	mengurusi.	
295	ebbesku kadang yo nyeneni tapi gak		
296	tak gabres, nek aku diseneni ebbes	Dimarahi bapak.	M:B296W1
297	ki gak wedi, tapi nek diseneni ibu'ku		
298	aku wedi.		
299	Keluarga sing liyane piye?		
300	Ha, ho'oh kang pas aku koyok		
301	ngunu kuwi kan omku ngerti to nek		
302	mbendinane aku gawene kliyuran,		
303	akhire aku dijak melu nyupir bus	Diajak nyupir bus paman.	M:B303W1
304	pariwisata. Awale dikon ngerneti,	jadi kernet.	
305	tujuane omku ngejak aku neng bus		
306	pariwisata kui supoyo aku nduwe	Agar punya kegiatan,	M:B306W1
307	kegiatan ben gak stress karo ben	tidak stress dan lepas dari	
308	lepas teko pergaulan karo konco-	pergaulan teman.	
309	koncoku cangkruk an. Karo ngneteni		

400	suk nek enek daptaran POLRI		
401	maneh melu ndaptar. Tenannn,		
402	akhire aku melu omku kui, sampek		
403	aku wes gak tau kluyuran maneh,		
404	opo maneh ngombe sampek	Tidak minum lagi.	M:B404W1
405	mendem. Soale kan omku kui		
406	ngajari aku macem-cacem, diajari		
407	nrimo ing pandum, diajari urip lah	Diajarkan nerima takdir.	M:B407W1
408	kasarane. Karo persiapan ndaptar		
409	POLRI maneh nek pas enek bukaan.		
500	Suwi aku melu omku neng bus		
501	pariwisata, kiro-kiro 5 bulanan lah,	Ikut paman 5 bulan.	M:B501W1
502	enek bukaan daftaran CABA POLRI		
503	trus aku melu ndaftar maneh, tapi	Mendaftar polisi lagi.	M:B503W1
504	hasile yoooo gagal maneh, tetep	Gagal lagi.	
505	neng psikotest e kang. Tapi aku wes		
506	gak patek stress koyok sing biyen	Tidak begitu stress	M:B506W1
507	daftar pisanan mergane kan aku	karena ikut paman dan	
508	melu omku, dadine gak enek sing	tidak ada yang	
509	nggoblok-nggoblokne aku maneh.	menghinanya.	
600	Lah pas meh setahun aku melu		
601	omku, laaa kox omku kerja ning	Paman pergi ke arab	M:B601W1
602	arab Saudi, mergane perusahaan bus	saudi.	
603	pariwisata sing nggon kerjone wi		
604	bangkrut sebab juragane nduwe		
605	simpanan bojo. Trus akhire aku		
606	mulih maneh melu ibu'ku dewe	Pulang kerumah.	M:B606W1
607	kang, tapi aku jik nduwe kepinginan	Masih kepingin	
608	dadi polisi kang, makane tiap enek	mendaftar polisi lagi.	
609	daptaran pulisi kie aku mesti melu		
700	ndaptar tapi hasile tetep		
701	mengecewakan, gak tau lulus. Hla	Tidak pernah lulus.	M:B701W1
702	akhire ibu'ku ngekek'I saran neng		
703	aku dikon ndaptar neng TNI		
704	angkatan darat ae, meneowo luwih		
705	gampang mlebone.aku manut sarane		
706	ibu'ku ndaftar angkatan darat tapi	Mendaftar TNI AD, tapi	M:B706W1
707	hasile gagal maneh, sampek kesel	gagal lagi.	
708	aku ndaptar ping bolak-balik hasile	Sampai lelah karena	M:B709W1
709	gagal terus. Akhire aku wes rodok	berkali-kali gagal.	
800	putus asa aku ganti melu omku sing	Putus asa	M:B800W1
801	sijine maneh nyupir truk trailer neng	Ikut paman supir trailer.	M:B801W1
802	suroboyo. Tapi omku sing iki bedo		
803	karo omku sing mau, la sing iki	Paman kurang	M:B804W1
804	sholate kurang diperhatikne, nek	memperhatikan solat.	
805	sing mau kan sholate aktif to. Dunia		

806	supir truck ki koyok ngono kae		
807	kang, koyok kewan lah. Sampek	Kaget dengan dunia supir	M:B807W1
808	kaget aku awale, gak enek aturan	truk karena tidak aada	
809	agomo sing jelas neng kono, mulai	aturan.	
900	mangane yo gak beres, ngombene yo		
901	ngawur, gak tau sholat, adus yo		
902	jarang, nek nguyuh sak nggon-		
903	nggon, gak tau cewok. Wes pokok e		
904	bubrah lah.		
905	Lo kowe njuk kepiye perasaanmu		
906	ngono kui?		
907	Awale ngroso gak penak tapi akhire	Awalnya g enak, tapi	M:B907W1
908	yo biasa ae, wingi kan pas aku melu	ahirnya terbiasa.	
909	omku sing neng bus pariwisata kui		
1000	kan uripku teratur, pokok kabeh		
1001	terarurlah. Mboso neng truck koyok	Kerja ditruk tidak karuan	M:B1001W1
1002	iki maleh amburadul maneh, konco-	lagi.	
1003	konku supir ki kebanyakan wes		
1004	tuwek-tuwek kang wes podo nduwe	Teman-temanya sudah	M:B1004W1
1005	anak bojo, hla pas kui mbiyen kan	tua, sudah punya istri	
1006	umuranku jik lagek 20 tahun to.	anak.	
1007	Hmmmm, nek neng truck ngono		
1008	kui ngopo ae kegiatane sak liyane		
1009	nyupir?		
1010	Halah kang macem-macem pokok'e,		
1011	urip ning truck ki akeh maksiyate,	Hidup di dunia truk	M:B1011W1
1012	biasane nek pas mandek neng	banyak maksiatnya	
1013	warung ngono kae enek sing podo		
1014	ngondol, golek lonthe, mendem wes		
1015	pokok e gemblung lah.		
1016	La kowe dewe piye?		
1017	Nek aku ngono gak tau kang nek		
1018	sampek ngondol ngunu kuwi, eman-		
1019	eman jokoku nuw. Tapi nek mendem		
1020	iyo, mbiyen kan aku wes tau	Mabuk-mabukan	M:B1020W1
1021	mendem trus mari mergo aku melu		
1022	omku neng bus pariwisata, mboso		
1023	urip neng truck yo mbalek manenh		
1024	gawene tukang mendem. Hla		
1025	koncoku kabeh koyok ngono kui e.	Teman-teman peminum	M:B1025W1
1026	Owalah...	juga.	
1027	Aku urip neng truck ki ya kang aku		
1028	nduwe bolo jenenge sony, nek ku		
1029	nyeluk Cak sony. Ha sak PT Bumi	Punya teman sony,	M:B1029W1
1030	Jasa ki sing mbeneh dewe yo cak	orangnya taat.	
1031	sony kit ok liyane koplak kabeh.		

<p>1032 Bumi Jasa ki jeneng perusahaane 1033 Truk neng suroboyo sing tak supiri 1034 kang. 1035 Who, maksute mbeneh kie piye? 1036 Yoooo, mbeneh ki maksute sing 1037 lurus dewe, sing jik gelem sholat, 1038 sing gak gelem ngondol, sing gak 1039 gelem mendem. Makane wonge ki 1040 cuedek karo aku, soale wonge ngerti 1041 nek aku kie tau mondok. Ha wonge 1042 ki tau ngomongi aku ngene kang “ 1043 awakmu ki urip ning truk ngeneki 1044 mbok gawe terus golek duik opo 1045 Cuma mbok gawe ngisi wektu tok 1046 ngilangi stress” trus tak jawab “ 1047 nyapo to cak kox takon ngunuwi 1048 barang I” trus wonge njawab maneh 1049 “ hlo aku I mesakne awakmu, neng 1050 kene ki uripe kie koyok ngene 1051 kakean duso, awakmu ki tau 1052 mondok, sak lurus-luruse wong urip 1053 neng embong kui mesti menggok, 1054 makane awakmu metu ae teko 1055 gawean iki, sekolaho maneh ae lah, 1056 mumpung umurmu jik eneom, nek 1057 pingin nyambut gawe suk ae nek 1058 wes bar sekolah nduwe ijazah 1059 dadine iso intuk gawean sing apik” 1060 trus tak jawab maneh “ menggok 1061 piye to cak maksute?” trus wonge 1062 njawab “ yoooo, awakmu dewe kan 1063 wes ngerti, nek urip neng embongan 1064 ngeneki akeh godaane, koyok 1065 ngondol, mendem, lali sholat. Iyo 1066 tooo. Wes to ngandelo omonganku, 1067 wong awakmu saiki yo malih sering 1068 ngombe ngunu kox. Lereno ae, 1069 sekolaho maneh” trus aku ngguyu 1070 ngakak “hahahahaha, bener 1071 omonganmu cak”. 1072 Trus kowe njuk metu teko 1073 kerjomu ora? 1074 Ora kang, tapi aku kepikiran 1075 omongane cak sony kui mau, masio 1076 aku tetep nyupir yo kadang jik 1077 mendem barang terutama pas nek</p>		<p>Pak sony merasa kasihan</p> <p>Disarankan keluar dari dunia truk.</p> <p>Kepikiran omongannya pak sony.</p>	<p>M:B1050W1</p> <p>M:B1055W1</p> <p>M:B1075W1</p>
---	--	--	--

1124	Layo kuwi kang, aku jek terus		
1125	kepikiran omongane cak sony kui		
1126	mau, trus ndelok realita nek urip	Kepikiran omongannya	M:B1126W1
1127	neng embongan ki koyok ngono	pak sony.	
1128	bentuk'e. trus terang neng njero		
1129	atiku ki jane brontak kang, tapi aku	Dalam hati	M:B1129W1
1130	jik menikmati ae, sampek pas aku	memberontak, tapi masih	
1131	mulih neng omah, biasne kan nek	menikmati.	
1132	malem minggu aku mulih, trus senin		
1133	isuk lagek budal maneh neg		
1134	suroboyo. La pas kui aku turu neng		
1135	pangkone ibu'ku akro ndelok tipi,		
1136	kui pas sore paling yo sekitar jam		
1137	setengah eneman lah. Trus ibu'ku		
1138	kie ngelus-ngelus sirahku karo		
1139	ngomong ngene " le, kae lo wes		
1140	adzan, ndang adus trus ndang budal	Pas adzan Disuruh mandi	M:B1140W1
1141	neng masjid, ngko lak tambaah	dan pergi kemasjid.	
1142	ngganteng nek gelem adus trus neng		
1143	masjid" trus tak jawab ngene kang "		
1144	la aku ki lo masio gak adus kie tetep		
1145	ganteng bu', nyapo kox adus		
1146	barang" trus ibu'ku ngomong maneh		
1147	"laiyo, mbiyen nek anakku dicokot		
1148	nyamuk ae nyamuk'e tak uber	Ibu tidak tega kalau	M:B1148W1
1149	sampek kenek, nek loro langsung tak	anaknya dibiarkan masuk	
1150	obatne ben ndang mari, la nek	neraka.	
1151	anakku kecemplung neroko opo yo		
1152	tego aku ngeneki" trus aku meneng		
1153	cep klakep gak iso ngomong opo-		
1154	opo kang, rasane atiku koyok	Hanya terdiam dan hati	M:B1154W1
1155	disंबर bledhek, mak trenyeng	terasa tersambar petir.	
1156	pokok'e, sampek iluhku kie metu		
1157	dewe teko matak. Akhire aku mikir,	Meneteskan air mata.	M:B1158W1
1158	bener omongane ibu'ku kui. Aku		
1159	kuelingan kabeh doso-dosoku sing		
1160	wingi, terutama sing gawene	Teringat dosa-dosayang	M:B1161W1
1161	mendem tanpa sepengetahuane	lalu.	
1162	ibu'ku, aku guuuetun kabeh karo		
1163	klakuanku wingi. Mesakne nek aku	Kecewa dengan	M:B1164W1
1164	gak manut karo ibu'ku, akhire aku	perilakunya.	
1165	langsung adus trus sarungan budal		
1166	neng mejid nuruti omongane ibu'ku		
1167	wi mau.		
1168			
1169	Njuk piye kelanjutane?		
1170	Bar jamaah ning masjid aku njajal		

1171	moco qur'an kang, ibu'ku ketok	Setelah berjamaah lalu	M:B1171W1
1172	sueneng koyok'e, la pas moco	membaca alqur'an	
1173	qur'an kui iluhku met uterus teko		
1174	mataku tanpa iso mandek, kelingan	Baca qur'an air mata	M:B1174W1
1175	jaman-jaman sing gak bener wingi.	keluar terus tanpa bisa	
1176	Trus akhire pas dino senin aku pamit	berhenti, teringat hal-hal	
1177	budal nyupir maneh ning ibu'ku.	yang salah.	
1178	Trus ibu'ku ngolehi karo dipeseni		
1179	"sing ati-ati yo le, sholate sing	Disuruh ibu solat yang	M:B1180W1
1180	tertib". Selama aku nyupir ki yo	tertib	
1181	lagek kui kang aku budal pamitan		
1182	ibu'ku, sak durunge gak tau blas,		
1183	soale aku jik rodok mangkel karo		
1184	ibu'ku goro-goro masalah gagal dadi		
1185	pulisi kae. Selama perjalanan budal		
1186	nyupir neng suroboyo kie aku		
1187	muuukir terus kang, opo gunane		
1188	aku urip nek mung kyok ngene,	Berpikir apa gunanya	M:B1188W1
1189	dosoku wes pirang-pirang, nek ujug-	hidup hanya seperti ini,	
1190	ujug mati nuw piye ya.... Lak yo di	terlalu banyak melakukan	
1191	gawe bal-balan karo malaikat tenan	dosa tapi ahirnya mati	
1192	aku suk neng kuburan.	juga.	
1193	Hmmmm, njuk kepiye trusan?		
1194	Trus mari ngunu aku teko suroboyo		
1195	intok order neng pabrik sepatu		
1196	PIHEI Jombang kang, la pas ngantri		
1197	neng pelabuhan tangjung perak arep		
1198	muatan container aku ki kepikiran		
1199	maneh kang, ndelok supir-supir sing		
1200	leumu-leumu wetenge koyok ngunu		
1201	kui podo nguyuh ning ban truck, lah		
1202	kui kan gak bedo blas karo sapi kae,		
1203	uripe mung mbadog, neleak, nguyuh,		
1204	kawin, gak tau adus, gak tau cewok,		
1205	gak tau sholat, la nek aku koyok		
1206	wong kui lak yoooo gak enek		
1207	bedane aku karo sapi kae. La		
1208	padahal aku kie nduwe tanggung	Mempunyai tanggung	M:B1208W1
1209	jawab suk nek mati, nduwe kewajiban	jawab jika sudah mati	
1210	ngibadah. Akhire aku nuuangis	nantinya.	
1211	maneh kang, trus aku mikir nek aku		
1212	kudu metu teko kene. Trus aku		
1213	kelingan omongane cak sony, nek		
1214	aku dikon sekolah maneh.	Disuruh sekolah lagi.	M:B1214W1
1215	Trus kowe langsung metu?		
1216	Ogak kang, aku jik nyupir sak rit		

<p>1217 ngirem bahan baku neng pabrik 1218 sepatu jombang kui, pas neng 1219 jombang kui aku kelingan jaman 1220 neng pondok Denanyar mbiyen kan 1221 cidak to pabrik'e karo pondokku 1222 mbiyen. Trus akhire tak putusne nek 1223 aku kudu mandek trus metu teko 1224 dunia nyupir iki, nek aku gak metu 1225 ngko pancet ae akeh godaane. Trus 1226 tenan kan bar bongkar neng 1227 jombang kan mbalik meneh neng 1228 suroboyo, trus aku tanpa pamit 1229 juragan aku metu teko nyupir kui. 1230 Tanpo pamit, brarti ra bayaran 1231 nu? 1232 Yo nek teko perusahaan yo ogak 1233 kang, tapi kan kui lagek ngerit 1234 seminggu paling ming ping telu, 1235 makane aku langsung metu tanpo 1236 pamit juragan. 1237 La bar metu seko nyupir kui kowe 1238 ning ndi? 1239 Hehehe aku ndaftar sekolah kang, 1240 niatku kie pertama pingin lepas teko 1241 mendem, trus pingin urip sing luwih 1242 mulyo, karo sing paling tak pingini 1243 ki aku penasaran karo sing jenenge 1244 ilmu Psikologi, mergane mosok 1245 ndaptar pulisi ping 6, angkatan darat 1246 ping 2 gagal terus gara-garane 1247 Psikologi. Wah jannn. Makane aku 1248 kuliah njupuk jurusan Psikologi. 1249 Trus pas kuliah kui kebiasaan 1250 mendemmu jik pernah kambuh 1251 ra? 1252 Hehehe pernah kang, tapi ping 1253 pisan, goro-gorone dicekok'I 1254 koncoku pas ning kost. Selain kui 1255 alkhamdulillah gak tau blassss. 1256 berarti awakmu pernah ngekos? 1257 Tau kang, tapi 1 tahun tok tahun 1258 2008. Bar kwi q melu bulekku 1259 nganti lulus. 1260 Opo wae kegiatanmu ning 1261 bulekmu sak liyane kuliyah? 1262 Ya q karo ngewangi bulekku</p>		<p>Keluar dari pekerjaan supir truk.</p> <p>Mendaftar sekolah lagi.</p> <p>Pernah sekali karena dipaksa teman kos.</p> <p>I tahun ngekos setelah itu ikut dirumah tante.</p>	<p>M:B1224W1</p> <p>M:B1240W1</p> <p>M:B1253W1</p> <p>M:B1258W1</p>
--	--	--	---

1263	dodolan pakean ng pasare kang nek	Membantu bejualan	M:B1263W1
1264	pas gak kuliah, trus yo melu	pakaian.	
1265	kegiatan ning daerah kono koyo		
1266	mujahadah, ngaji kitab fikih karo		
1267	tasawuf lan ziaroh. Mergo aku karo	Ikut mujahadah, mengaji	M:B1267W1
1268	buleku dititipke ning kiyaki kono	kitab dan berziarah.	
1269	kon melu ngaji karo kon melu ak yai		
1270	kui pengajian ning kono-kono, trus		
1271	yo kadang kon genteni ngisi utowo		
1272	ngulang ngaji ning musola sing		
1273	ditunjuk pak yai.	Mengajar ngaji di	M:B1273W1
1274	Berarti ngibadahmu ya	mushola yang ditunjuk	
1275	Alhamdulillah rodok mempeng y	pak yai	
1276	muh?		
1277	Ya Selama ini menurutku yo		
1278	fluktuatif kang, kadang kenceng,	Masih fluktuatif	M:B1278W1
1279	kadang yo kendor. Ehhh mugo ae iso		
1280	istiqomah ngibadahe. Dongakne yo		
1281	kang.	Ingin istiqomah	M:B1281W1
1282	Hmmmm aaamiin. Brarti sampek	ibadahny.	
1283	saiki wes ra pernah mendem		
1284	maneh yo?		
1285	Yaaaaqiiiiin kang, aku wes gak tau		
1286	babar blasssss.gampangane wes	Sudah tidak pernah lagi.	M:B1280W1
1287	tobat nek coro agomo kang		
1288	Eh yo syuukur. Nah menurutmu	Sudah tobat	M:B1289W1
1289	tobat ki kepiye nek corone		
1290	awakmu?		
1291	Yoalah kang yo ku kan tau mondok.		
1292	Jadi yo menurutku tobat iku yo		
1293	njaluk ngapuro marang pengeran lan	Tobat itu meminta	M:B1293W1
1294	ojo nganti ngelakoni doso maneh	ampunan kepada Allah	
1295	sing podo, trus karo memperbaiki	SWT dan jangan sampai	
1296	kahanane awake kene. Ngawulo	melakukan lagi dosa	
1297	marang pengeran nganti sak ta'ate.	yang sama, dan	
1298	Ogak tobat sambel, bar tobat nek	memperbaiki diri.	
1299	wes suwi njuk nglakoni maneh.	Menghamba kepada	
1300	hahaha	Allah swt dengan taa'at.	
1301	Yowes matur nuwun ya muh nek		
1302	ngono wes gelem tak wawancarai,		
1303	lain waktu dismabung maneh		
1304	ingsyaa allah.		
1305	Oke kang, podo-podo. Mugo-mugo		
1306	smapeyan ndang lulus. Aamiin...		
1307			

Verbatim Wawancara

Subjek1

Nama : Muh
 Usia : 27 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Wirausaha
 Tanggal Wawancara : 27 November 2014
 Waktu Wawancara : 16:25-17:05
 Lokasi Wawancara : Warung makan
 Tujuan Wawancara :
 Jenis Wawancara : tidak terstruktur
 Wawancara ke : 2
 Kode : W2

No.	Keterangan	Analisis	kode
1	Ngapuraneyo “Muh”, aku meh		
2	wawancarakowe maneh. Ono waktu		
3	ora kanggo wawancara?		
4	Oalaaaah, wawancara opo maneh to		
5	kang?		
6	Gung mari ye sing wingi?		
7	Hehe, urung e kurang setitik banget.		
8	Yowes ndang nek nu.		
9	Hemmmm, hmmm,....		
10	Ojo haammmm heemmmm tok, ndang		
11	cepeta wawancara opo maneh!		
12	Sik to sabar dilit. Hmmm, ki		
13	wawancara neruske sing mbiyen		
14	kaeyo! Kowe ngombe alkohol kui		
15	mergo opo to jane sebenere?		
16	Opoyo! Yo gak mergo opo-opo, yo		
17	pingenae, pisanan coba-coba tapi	Pertama karena coba-coba tapi	M:B17W2
18	akhiru yo maleh terusan. Mergo konco	akhirnya keterusan.	
19	yo iso kang, soale sing mengaruhi aku	Karna teman yang	M:B19W2
20	ngombe kan kancaku to!	mempengaruhi	
21	Hmmm, trus kowe kan pernah		
22	crita nek mbiyen awale kowe		
23	ngombe-ngombe ngono kui mergo		
24	gagal masuk polisi trus keluargamu		
25	yo ora mendukung malah do		
26	nggoblok-nggoblokke termasuk mas		
27	mu trus akhiru kowe melu		
28	cangkruk'an konco-koncomu sing		

29	gaweane mabuk,		
30	He'eh iyo kang!		
31	La yo kui ngopo kowe kok ngombe-		
32	ngombe! Hmmm maksute kok ra		
33	liyane wae? Hmmm maksute ki kok		
34	ra ono pelampiasan liyane sak liyane		
35	ngombe?		
36	La yo mergo kui to kang, konco-	Teman teman banyak yang	M:B36W2
37	koncoku ki akeh sing gawene mendem,	mabuk, ahirnya ikut mabuk.	
38	makane akhire aku yo melu-melu		
39	pisan to. Karo kui lo kang, nek lagi		
40	ngombe ki aku ngrasakan sensasi sing	Merasakan sensasi yang luar	M:B40W2
41	luar biasa pokok'e. koyok terbang kae	biasa, seperti terbang, jadi	
42	lo kang, dadine pikiran dadi kroso	pikiran bisa terasa ringan dan	
43	entheng wes pokok'e puenak lah.	enak.	
44	Brarti kowe ngrasakke sesuatu sing		
45	enak yo mergo ngombe kui?		
46	Iyo kang, nek rasane ngombene kui pait	Rasanya minum itu pait semu	M:B46W2
47	semu getir tapi rasane bar ngombe kui	getir tapi rasanya setelah minum	
48	lo sing enak.	itu yang enak.	
49	Trus kepiye rasane saiki pas wes		
50	ninggalke?		
51	Yo kepenak kang, meskipun kadang-	Terasa enak setelah	M:B51W2
52	kadang ono roso kepingen pas kumpul	meninggalkan alkohol, mskipun	
53	karo kancaku. Tapi yo tetep tak tahan.	terkadang ada rasa kangen	
54	Owh yowes ngono wae yo, matur	dengan sensasi minum tapi	
55	nuwun wawancarane.	subyek menahan.	
56	Oke kang, nek butuh maneh aku siap		
57	kok. Sing penting bayarane cocok.		
58	Hahahaha.		
59	Lambemu!!!		

PROSES KATEGORISASI INFORMAN 1 (Muh)

No.	Proses konversi agama pada mantan alkoholik	Kode baris wawancara
1.	Latar belakang penyebab alkoholik	
	Kakanya mendaftar POLRI dan diterima.	M:B111W1

Pingin seperti kakaknya.	M:B114W1
Mendaftar polisi.	M:B142W1
Tidak lulus ujian psikotes	M:B150W1
Marah kepada ibu	M:B153W1
Stress berat	M:B167W1
Sering digboblok-goblokan kakak.	M:B169W1
Dsalahkan bapak karna tidak sungguh-sungguh mengerjakannya	M:B172W1
Tidak betah dirumah	M:B175W1
Sering kluyuran dengan teman-teman.	M:B181W1
Nongkrong di terminal, karaokean, jogetan pas dangdutan, dan tawuran.	M:B189W1
Awal-awal tidak ikut minum.	M:B204W1
Terus ditawarkan mabuk.	M:B210W1
Ikut minum sedikit karena penasaran.	M:B221W1
ketagihan	M:B231W1
sampek mabuk berat.	M:B233W1
mencari teman yang nyaman.	M:B249W1
Bisa membuat terhibur.	M:B252W1
Ikut yang dilakukan teman.	M:B254W1
Sudah ikut nyemplung rasanya berat.	M:B270W1
Lupa dosa,lupa semuanya.Tidak mengurus dosa.	M:B274W1
Ibuk tidak tahu.	M:B281W1

	<p>Mas tidak pernah mengurus.</p> <p>Dimarahi bapak.</p> <p>Mendaftar polisi lagi, Gagal lagi.</p> <p>Paman pergi ke arab Saudi.</p> <p>Mendaftar TNI AD, tapi gagal lagi.</p> <p>Putus asa</p> <p>Ikut paman supir trailer.</p> <p>Paman kurang memperhatikan solat.</p> <p>dunia supir truk karena tidak aada aturan.</p> <p>Kerja ditruk tidak karuan lagi Hidup di dunia truk banyak maksiatnya</p> <p>Mabuk-mabukan</p> <p>Teman-teman peminum juga.</p> <p>Kirim gandum kepabrik bir bisa menghabiskan bir banyak.</p>	<p>M:B293W1</p> <p>M:B296W1</p> <p>M:B503W1</p> <p>M:B601W1</p> <p>M:B706W1</p> <p>M:B800W1</p> <p>M:B801W1</p> <p>M:B804W1</p> <p>M:B807W1</p> <p>M:B1001W1</p> <p>M:B1011W1</p> <p>M:B1020W1</p> <p>M:B1025W1</p> <p>M:B1080W1</p>
2.	Faktor yang mendukung konversi	
	<p>Diajak nyupir bus paman. jadi kernet</p> <p>Agar punya kegiatan, tidak stress dan lepas dari pergaulan teman</p> <p>Diajarkan nerima takdir.</p> <p>Ikut paman 5 bulan.</p> <p>Tidak begitu stress karena ikut paman dan tidak ada yang menghjanya.</p> <p>Punya teman sony, orangnya taat.</p>	<p>M:B303W1</p> <p>M:B306W1</p> <p>M:B303W1</p> <p>M:B306W1</p> <p>M:B506W1</p> <p>M:B1029W1</p>

	<p>Pak sony merasa kasihan</p> <p>Disarankan keluar dari dunia truk.</p> <p>Kepikiran omongannya pak sony..</p> <p>Walaupun bejat tapi masih solat.</p> <p>Sering menjamak shalat.</p> <p>Solat diatas gandengan</p> <p>Ibu tidak tega kalau anaknya dibiarkan masuk neraka.</p> <p>Pas adzan Disuruh mandi dan pergi kemasjid.</p> <p>Disuruh ibu solat yang tertib</p>	<p>M:B1050W1</p> <p>M:B1055W1</p> <p>M:B1075W1</p> <p>M:B1088W1</p> <p>M:B1102W1</p> <p>M:B1117W1</p> <p>M:B1148W1</p> <p>M:B1140W1</p> <p>M:B1180W1</p>
3.	Faktor penghambat konversi	
	<p>Disalahkan bapak karna tidak sungguh-sungguh mengerjakannya.</p> <p>Sering kluyuran dengan teman-teman.</p> <p>Nongkrong di terminal, karaokean, jogetan pas dangdutan, dan tawuran.</p> <p>Mas tidak pernah mengurus.</p> <p>Dimarahi bapak.</p> <p>Paman pergi ke arab saudi.</p> <p>Ikut paman supir trailer.</p> <p>Paman kurang memperhatikan solat dunia supir truk karena tidak aada aturan.</p> <p>Kerja ditruk tidak karuan lagi.</p> <p>Hidup di dunia truk banyak maksiatnya</p>	<p>M:B172W1</p> <p>M:B181W1</p> <p>M:B189W1</p> <p>M:B293W1</p> <p>M:B296W1</p> <p>M:B601W1</p> <p>M:B801W1</p> <p>M:B804W1</p> <p>M:B807W1</p> <p>M:B1001W1</p> <p>M:B1011W1</p>

	Teman-teman peminum juga. Kirim gandum ke pabrik bir bisa menghabiskan bir banyak.	M:B1025W1 M:B1080W1
4.	Implikasi dari konversi agama.	
	masih solat. Sering menjamak shalat. Solat diatas gandengan Hanya terdiam dan hati terasa tersambar petir. Meneteskan air mata. Teringat dosa-dosayang lalu. Kecewa dengan perilakunya. Setelah berjamaah lalu membaca alqur'an Baca qur'an air mata keluar terus tanpa bisa berhenti, teringat hal-hal yang salah. Disuruh ibu solat yang tertib. Berpikir apa gunanya hidup hanya seperti ini, terlalu banyak melakukan dosa tapi ahirnya mati juga. Mempunyai tanggung jawab jika sudah mati nantinya. Keluar dari pekerjaan supir truk. Ikut mujahadah, mengaji kitab dan berziarah. Ingin istiqomah ibadahnya. Sudah tobat	M:B1088W1 M:B1102W1 M:B1117W1 M:B1154W1 M:B1158W1 M:B1161W1 M:B1164W1 M:B1171W1 M:B1174W1 M:B1180W1 M:B1188W1 M:B1208W1 M:B1224W1 M:B1267W1 M:B1275W1
5.	Makna taubat.	
	Tobat itu meminta ampunan kepada Allah SWT dan jangan	M:B1287W1

	sampai melakukan lagi dosa yang sama, dan memperbaiki diri. Menghamba kepada Allah swt dengan taa'at.	
--	---	--



Verbatim Wawancara informan 2

Subjek2

Nama : alwy

Usia : 28 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : wiraswasta
 Tanggal Wawancara : 3 Mei 2014
 Waktu Wawancara : 19.20-21:35
 Lokasi Wawancara : kontrakan subyek
 Tujuan Wawancara :
 Jenis Wawancara : tidak terstruktur
 Wawancara ke :1
 Kode :W1

No.	Keterangan	Analisis	KODE
1	Assalamu'alaikum, selamat malam Mas.	Salam perkenalan	A:B7W1
2	Ya..		
3	Maaf mengganggu waktunya.		
4	Oh sudah biasa.		
5	Perkenalkan nama dan riwayat hidup		
6	mas?		
7	Nama saya Alwy dari Batang usia, saya	Nama Alwy, dari Batang,	A:B7W1
8	28tahun tapi sejak TK saya sudah tidak	Umur 28 tahun	
9	dirumah, Saya TK dan SD di Mgelang dan		
10	SMP SMA saya diyogya hingga kuliah,		
11	mau Tanya apa lagi?		
12	Hee Trus di yogya dari umur berapa		
13	mas Alwy?		
14	Ya saya di yogya dari SMP atau MTs di		
15	Wirobrajan		
16	Langsung saja ya mas AlwySaya mau		
17	tanya sebenarnya tentang Mas. Katanya		
18	dulu Anda pernah eee, apa, agak.. apa		
19	eee mengalami dunia hitam <i>ngono lho.</i>		
20	Ooh.		
21	Gimana, saya pengen tahu ceritanya.		
22	<i>Maksude wis tau nakal?</i>		
23	Iya. Wis tau nakal.		
24	Yaa.. mungkin nganu, dari kecil dulu ya?		
25	Ya nggak papa, Mas.		
26	Waktu kecil itu sejak umur 4 tahun itu	Sejak umur 4tahun sudah	A:B26W1
27	sudah masuk pesantren. Sampai kemudian	dipesantren hingga lulus	
28	SMA, selalu di pesantren. Jadi secara	SMA	
29	agamis itu ya kehidupan saya religiuslah.		
30	Bisa dikatakan kayak gitu, karena dari		
31	kecil sampai Aliyah itu saya selalu di		
32	pesantren.		
33	Hmm.		
34	Nah kemudian setelah lulus Aliyah, saya	Setelah lulua aliyah 1 tahun	A:B34W1
35	setahun kuliah di IAIN, waktu itu.	kuliah di IAIN kemudian	

<p>36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81</p>	<p>Kemudian pindah ke Institut Seni Indonesia di Jogja. Setahun di sana, kemudian saya DO, sempat tidak melanjutkan studi selama 1 tahun, dan kemudian kuliah lagi. Nah kalau cerita nakalnya itu, maksud nakalnya itu nakal seperti apa?</p> <p>Ya kan.. <i>Maksude</i> melanggar agama atau apa?</p> <p>Ya melanggar agama. Kalau itu mungkin dari saat saya mulai lulus Aliyah itu kan saya sudah tidak lagi hidup di pesantren, sudah tidak ada pengawasan, jadi saya harus bisa mengatur hidup saya sendiri. Kalau sembahyang sholat itu kan nggak ada yang <i>ngoprak-oprak</i> lagi. Istilahnya kalau dulu di pesantren kan mesti ada ustadnya, ada pengampunya. Nah kalau sudah ngekos itu kan nggak ada.</p> <p>Heem, iya. Nah itu sudah mulai nggak sembahyang, nggak pernah ke masjid, gitu gitu. Dan kebetulan saya kos di Papringan, ya, di Ampel 21.</p> <p>Berarti itu masih di IAIN? Iya. Di Ampel 21 saya waktu itu ngambil Sastra Arab. Itu eee beberapa temen kos itu kan dari Timur, mereka suka mabuk. Yang lain juga. Ya dari situ saya mulai tahu dunia seperti itu. Jadi sering, setiap malem Minggu itu anak kos itu bikin.. bikin minuman.</p> <p>Bikin sendiri? Iya, bikin sendiri.</p> <p>Meracik gitu? Ya. Jadi kita beli alkohol di tempat-tempat apa tukang roti itu kan ada to alkohol. Beli seliter, biasanya. Satu liter, nanti dicampur dengan Nescafe Classic itu yang sachet. Ada gulanya juga, gula bubuk. Terus nanti takarannya tinggal seberapa banyak orang yang akan ikut. Biasanya kalau sedikit 1:1, artinya alkoholnya seliter, airnya 1 liter. Kalau banyak ya 1:2. Perhitungannya kayak gitu. Jangan kasih tahu yang lain ya,</p>	<p>pindah KE Institut Seni Indonesia</p> <p>Setelah lulus Aliyah tidak lagi dipesantren, sudah tidak ada pengawas. Tidak sada yang ngoprak-oprak lagi.</p> <p>Mulai dikos papringan mulai tidak sembahyang, ngak pernah ke masjid Temen kos dari timur, mereka suka mabuk yang lain juga, mulai dari situ saya tahu dunia seperti itu. Hampir setiap malam minggu anak kos bikin minuman.</p>	<p>A:B47W1</p> <p>A:B57W1</p> <p>A:B62W1</p> <p>A:B66W1</p>
--	---	---	---

82	nanti dikira saya ngasih tahu cara		
83	pembuatan minuman.		
84	Hehehehe.		
85	Ya kayak gitulah. Tapi waktu itu saya	Belum ikut minum	A:B85W1
86	belum ikut. Belum...		
87	Oh hanya melihat?		
88	Iya, hanya melihat, ikut menemani. Jadi di		
89	kos kami itu sering ada ayam masuk, ayam		
90	tetangga gitu. Ibu kos itu sering mengeluh,		
91	“Ini kok ayam e masuk-masuk ke rumah.		
92	buang air, <i>tai</i> -nya di kos,” gitu kan. Nah		
93	akhirnya kalau ada, setiap ada ayam		
94	masuk, kita lapor gitu. Tapi kita tangkep	Mencuri ayam milik tetangga	A:B94W1
95	lapor lalukita masak bareng-bareng. Itulah.	kos	
96	Biasanya kalau temen-temen nggak ada		
97	duit itu ngamen di pertigaan KFC. Dulu		
98	kan masih jadi pemberhentian bus. Nah		
99	ngamen di situ. Kalau nggak di depan	Ngamen bersama temen-	A:B99W1
100	kampus, yang sekarang tu ada tangga di	temen di pertigaan KFC	
101	atas jalan itu.		
102	Oh jalan layang?		
103	Ah itu. Dulu situ kan tempat		
104	pemberhentian kobutri itu. Cuman itu. Nah		
105	pas itu gitu. Kan dapet uang, ya untuk	Uangnya untuk makan dan	A:B95W1
106	makan, untuk mabuk. Kalau punya duit ya	minum alkohol.	
107	buat beli anggur, anggurmerah atau lapen		
108	waktu itu.		
109	Itu Anda udah mulai?		
110	Itu saya nggak ikut minum. Kalau nyuri-		
111	nyuri ikut. Tapi habis itu saya pernah	Tidak ikut minum tapi nyuri	A:B110W1
112	diajak temen saya yang pengedar itu, sama	sudah ikut.	
113	salah satu temen kos. Kemudian kita		
114	ngeganja di sana. Nah itu sudah mulai lagi		
115	to.		
116	Iya.		
117	Ganja, kemudian eee selang seminggu atau		
118	2 minggu teman saya yang pengedar itu		
119	ketangkep. Nah pas itu saya juga mulai	Mulai ngeganja	A:B120W1
120	ikut-ikutan, tapi nggak yang bikin sendiri.		
121	Karena ada temen kos yang tidak ikut-		
122	ikutan, kalau yang bikin sendiri itu, dia		
123	sukanya yang bermerk itu lho. Nah ikut	Mulai ikut minum alkohol	A:B123W1
124	yang itu minumannya.		
125	Oh.		
126	Beli Mensen atau vodca nanti kita pake	Beli mensen atau vodca dan	A:B126W1
127	sendiri tambahinapa apa. Bikin sunrise-lah	meraciknya	

128	istilahnya atau apa. Nah itu. Terus sampai		
129	minum gitu.		
130	Awalnya dari situ?		
131	Iya. Pertama kali nyoba minum itu di situ.	Pertama mencoba minum	A:B131W1
132	Kalau.. itu tidak di.. tidak dilihat dari	alkohol yang kadarnya tinggi	
133	itunya ya, kalau bir-bir itu ya sudah. Cuma		
134	kalau yang bener-bener beralkohol		
135	dosisnya tinggi waktu itu, itu. Jadi kuliah		
136	saya hancur waktu itu Mas. Saya kuliah		
137	setahun 2 semester di IAIN itu nggak	Kuliah hancur, kuliah 2	A:B138W1
138	pernah masuk. Pertama itu semester	semester tapi tidak pernah	
139	pertama IP 3,6. Semester kedua 0,25.	masuk	
140	Karena nggak pernah ikut ujian. Jadi cuma		
141	muncul 1 nilai C. Itu nilai saya. KRSnya		
142	itu.		
143	Kesibukan Anda apa kok nggak ikut		
144	kuliah atau ujian?		
145	Itu di kos, saya di kos foya-foya aja.	Foya-foya, nyewa PS, nyewa	A:B145W1
146	Nyewa PS, nyewa film, gitu. Nonton film	film biru, mabuk,	
147	biru gitu, mabuk... ya menghambur-	menghambur-hamburkan	
148	hamburkan uanglah. Padahal waktu itu	uang.	
149	saya pernah minta uang sama orangtua, eh,		
150	bukan minta uang, memang dikasih uang		
151	sebesar berapa ya, 2 jutalah mungkin,		
152	untuk saya itu bisa hidup di pesantren lagi.		
153	pesantren untuk mahasiswa.		
154	Oh iya.		
155	Nurul Fathin itu to.		
156	Oh iya.		
157	Nah uang itu nggak saya gunakan,	Diberi uang untuk pesantren,	A:B157W1
158	pergunakan untuk pesantren. Maksudnya	tapi malah digunakan untuk	
159	untuk foya-foya tadi. Seperti itu.	foya-foya	
160	Kemudian... karena sejak awal saya	Ingin masuk ISI tapi tidak	A:B160W1
161	pengen masuk ISI, seni rupa, seni lukis.	diizinkan orangtua	
162	Kok bisa ke UIN Sastra Arab itu?		
163	Karena waktu itu belum diizinkan sama		
164	orangtua, gitu. Jadi kebanyakan saya cuma		
165	ngikut terus, ngeyel, pokoknya harus		
166	masuk sana. Setelah otot-ototan, ya		
167	akhirnya mereka mengalah. Dan saya	Orang tua mengizinkan	A:B167W1
168	akhirnya masuk Seni Rupa di ISI. Cuman	masuk ISI	
169	nggak di Lukis, karena nggak.. tetep nggak		
170	boleh kalau di Lukis. Saya masuk Desain		
171	Komunikasi Visual.		
172	Ah akhirnya diizinkan juga dari		
173	orangtua?		

174	Tapi ya masih berat, gitu kan. Nah di situ	Bertambah liar	A:B174W1
175	kehidupan saya sudah mulai lebih liar lagi.		
176	Maksudnya liar?	Makin sering frekuensi	A:B176W1
177	Eee kegiatan saya untuk mabuk, kayak gitu	mabuknya	
178	tu semakin sering frekuensinya. Kalau di		
179	kos dulu kan tidak.. paling sebulan sekali,	Mulai meninggalkan sholat	A:B180W1
180	itu aja nggak tentu. Nah terus sekarang		
181	saya sudah mulai nggak sholat, gitu.		
182	kemudian ee saya pernah, setelah ospek	Melihat pentas seni dengan	A:B183W1
183	selesai itu kan malemnya kan ada pentas-	minum alkohol	
184	pentas seni. Band-band an gitu di kampus.		
185	Nah waktu saya ke kampus itu sudah		
186	banyak krat-krat air minum alkohol gitu.		
187	Hmm. Sudah disiapkan dari kakak		
188	angkatan apa..?		
189	Iya, pada saat itu sudah mulai berpesta.		
190	Nah sebelumnya, sebelum saya ke kampus		
191	itu saya sudah mabuk. Saya dan kelompok	Habis 6 botol bersama	A:B192W1
192	ospek saya itu, siapa ya namanya saya lupa	temannya	
193	itu anak Lukis, kita di sana habis 6 botol		
194	AM kalau nggak salah. Kalau nggak 6 ya 8.		
195	Saya sudah lumayanlah, sudah lumayan		
196	mabuk di sana. Sampai ke kampus, itu		
197	ternyata ada teman angkatan saya yang	Bertemu teman perempuan	A:B196W1
198	dulu di pesantren, yang perempuan.	seangkatan dan	
199	Hmm. Ketemu di sana Mas?	menantangannya agar dia	
200	Heeh.	minum alkohol	
201	Ikut mabuk apa..?		
202	Nggak. Dia itu senior saya di ISI.		
203	Oh jadi senior di sana?		
204	Heeh, karena kan dia sejak lulus Aliyah		
205	sudah di ISI.		
206	Iya.		
207	Bapaknya dosen di sana. Kalo saya kan di		
208	IAIN dulu setahun to.		
209	Iya.		
210	Nah jadi kakak kelas saya. Waktu itu dia		
211	ngomongnya gini, "Coba aku mau lihat		
212	anak pesantren minum." Katanya. Malu		
213	kan saya kan, tapi tetep saya lakukan		
214	waktu itu. Kan saya segan karena dia		
215	senior. Saya minum. Abis itu saya pulang.		
216	Cuma satu kali putaran saya ikut. Pulang.		
217	Pokoknya kayak gitu. aktivitas minum		
218	saya lebih sering di sana.		
219	Setiap hari atau..?		

220	Oh ya nggak.		
221	Oh nggak.	Kalau ada tugas bikin minum	A:B221W1
222	Kalau tiap hari nggak. Ya misalnya kalau		
223	ada tugas, tugas kelompok, gitu kan. Kita		
224	bikin.. misalnya ada tugas tipografi apa		
225	kayak gitukita ngerjain bareng-bareng.		
226	Nah untuk biar rileks kita mabuk.		
227	Misalnya nanti waktu kita kumpul-kumpul		
228	gitu. Frekuensinya sering.		
229	Seminggu sampai berapa kali Mas?	Frekuensinya minimal	A:B229W1
230	Nggak tentu ya kalau frekuensinya itu.	seminggu sekali	
231	Bisa dikatakan minimal paling tidak		
232	seminggu sekalilah.		
233	Hmm.	I tahun di ISI bertemu	A:B233W1
234	Nah kemudian saya satu tahun di Seni	perempuan yang disukai	
235	Rupa. Waktu itu ada perempuan,	temnnya	
236	sebenarnya tu teman saya yang suka		
237	dengan dia. Teman lelaki saya itu curhat		
238	kalau dia suka sama si perempuan itu. Tapi		
239	dia masih ragu-ragu bagaimana, gitu kan.		
240	Karena perempuan itu berkerudung dan		
241	cowok yang suka itu, temenku itu,		
242	mempertimbangkan itu. Tidak etis kalau	Perempuan itu suka	A:B242W1
243	pacaran bla bla bla. Ternyata perempuan	menyukainya	
244	itu seneng sama saya gitu kan. Nah entah		
245	bagaimana, awalnya itu, ya kita cuman eee	Tukar-menukar puisi	A:B99W1
246	tuker-tukeran puisi.		
247	Oh bales-balesan puisi?	Berkumpul bersama	A:B247W1
248	Iya. Kemudian kalau ada tugas kelompok	mengerjakan tugas	
249	kita sering kumpul bareng, karena satu	Teman perempuan main	A:B249W1
250	kelas kita. Dia sering ke kontrakan saya	kekontrakannya	
251	waktu itu. Nah di situ, entah kenapa waktu		
252	itu tahu-tahu dia ngomong dia itu sakit		
253	atau apa gitu. Kan kalau di kos kan		
254	sendirian, nggak berani, nggak ada yang	Teman perempuannya	A:B254W1
255	ngrawat. Nah akhirnya dia nginep	menginap dikontrakannya	
256	kamarku. Cewek itu. Alesannya sakit.	tetapi tidak tidur bersama.	
257	Saya masih inget betul waktu itu kalau dia		
258	tidur aku di luar. Dia tidur di dalam kamar		
259	saya, saya di luar to.		
260	Di luar kamar, di ruang tamu atau?		
261	Ya di ruang tamu, kan ada ruang TV kan.	Temen perempuannya sakit	A:B261W1
262	Itulah. Saya di luar. Ee satu malam, dia	sesak nafas ingin dioleskan	
263	ngomong sakit. Dia itu katanya punya	minyak angin.	
264	penyakit sesak napas, gitu. Jadi kalau		
265	mulai sesak napas itu biasanya dia dibaurin		

<p>266 pake minyak angin gitu kan. 267 Ooh. 268 Ya itu dia minta tolong saya. Untuk... 269 Mengoleskan. 270 Ya. Di sekujur tubuhnya. Saya oleskan. 271 Nah setelah itu kemudian hubungan kami 272 semakin jauh secara fisik. Gitu ya. 273 Ya. 274 Setelah itu dia sering nginep di tempat 275 saya, ke kontrakan saya. Nyuci baju segala 276 macem. Jadi saya sudah tahu dia luar 277 dalemlah. 278 Jadi dia sering ke sana? Hampir setiap 279 hari atau gimana? 280 Malah nginep. 281 Oh malah nginep di sana? 282 He'em. Jadi kita kumpul kebolah 283 istilahnya. Dan Anda nggak usah tanyakan 284 apa yang terjadi ya. 285 Ya. 286 Anda tahu sendirilah. Kumpul kebo 287 namanya, kayak gitu. Padahal waktu itu 288 eee posisi temen saya yang seneng sama 289 cewek itu. Akhirnya temen saya itu sampai 290 ngomong, "Wah ternyata kamu itu pagar 291 makan tanaman ya." Dia tulis di tembok 292 kontrakan saya itu. Ditulis pakai pulpen 293 kayak gitu. dan saya pernah dipergoki 294 sama temen saya. Pertamanya itu nggak 295 tahu, tahu-tahu langsung <i>mbukak</i> kamar 296 saya, waktu itu saya masih sama cewek itu 297 kan, mau berbuat intim. Kemudian setelah 298 itu ya posisi kami waktu itu tidak pacaran. 299 Nggak ada, nggak pernah bilang aku 300 seneng, aku nembak, kayak gitu nggak 301 pernah. 302 Berarti hanya suka sama suka? 303 Iya, tapi tanpa status. 304 Iya. 305 Gitu. 306 Nggak ada ikatan kayak gitu? 307 Ya. Ya mungkin dia inginnya lebih ya, 308 cuman saya tidak mau berkomitmen. Tapi 309 kemudian gempa. 2006 itu gempa. Wah 310 waktu gempa itu pagi-pagi itu hari Sabtu 311 itu, saya masih inget betul, saya sampai</p>		<p>Pertama kali hubungan fisik sama perempuan.</p> <p>Sering menginap dikosnya</p> <p>Kumpul kebo</p> <p>Ketahuan teman saat berhubungan intim</p> <p>Gempa 2006.</p>	<p>A:B270W1</p> <p>A:B273W1</p> <p>A:B282W1</p> <p>A:B292W1</p> <p>A:B309W1</p>
---	--	---	---

312	jam 4 pagi itu saya mengerjakan tugas.		
313	Kan waktu itu masih masa-masa ujian ya,		
314	Mei to. Saya harus mengumpulkan banyak		
315	tugas, akhirnya saya nglembur. Dan itu	Tidur dengan teman	A:B314W1
316	saya masih tidur dengan dia. Dalam	perempuannya	
317	keadaan saya masih tidur dengan		
318	perempuan itu waktu itu. Jam setengah 7		
319	atau jam berapa itu waktu gempa itu.		
320	Wuah.... ruang mus.. kan di kontrakan itu		
321	ada mushala. Itu ambruk. Kamar saya	Kamar terbelah, rumah	A:B320W1
322	terbelah. Rumah samping ambruk. Koleksi	samping ambruk.	
323	botol temen saya di ruang tamu juga pecah		
324	semua. Waktu itu saya bener-bener gimana		
325	ya rasanya... saya cuman inget, “Ya Allah	Ingat Tuhan	A:B324W1
326	kalau ini itu... akhir dari dunia, gitu ya,		
327	mohon jangan ambil nyawa saya dulu.”		
328	Karena saya merasa berdosa sekali waktu		
329	itu. Ee kemudian saya, “Wah ini nggak		
330	boleh diteruskan.” Kan kayak gitu. Saya		
331	harus menjauh. Setelah itu, pasca gempa		
332	itu, saya sudah, “Wah ini nggak bagus.”		
333	Saya pergi. Saya kan pindah kos. Jadi		
334	relawan di tempat lain gitu to. Di sana		
335	waktu itu jadi relawan di dekat kontrakan	Jadi relawan	A:B334W1
336	saya itu menurut saya terlalu... apa ya...		
337	membuat saya tidak nyamanlah. Gitu.		
338	Akhirnya saya pindah. Ke tempat kos		
339	anak-anak teater waktu itu. Nah di situlah	Setelah pindah kos, tidak	A:B338W1
340	saya kemudian bener-bener tidak lagi	menghubungi wanita itu lagi.	
341	menghubungi wanita itu, yang suka sama		
342	saya itu. Nah dia datang ke tempat saya,		
343	gitu kan. “Kamu jahat banget sih! Bla bla	Wanita itu mendatangnya	A:B341W1
344	bla.”		
345			
346	Oh masih berhubungan sms-an atau		
347	bertemu?		
348	Iya, sms-an. Dia sengaja ke tempat kos	Masih sms-an	A:B347W1
349	saya yang baru itu. Meminta penjelasanlah.	si wanita minta pertanggung	
350	Artinya dia sudah memberikan segalanya	jawaban karena telah	
351	pada saya, gitu. termasuk tubuhnya, gitu	memberikan segalanya.	
352	kan. Dan saya kan waktu itu memang		
353	brengsek sekal, nggak mau bertanggung		
354	jawab. Padahal saya masih inget kalau kita		
355	mau berbuat intim, “Nanti pasti saya		
356	tanggung jawab bla bla bla,” kayak gitu.		
357	Menggombal. Membuallah, seperti itu.		
358	Tapi dia punya senjatapamungkas gitu kan,	Si perempuan mengancam.	A:B357W1

<p>359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404</p>	<p>karena dia sudah kenal ibu saya sejak deket. Jadi, “Terserah kamu mau lari kemana saja,” dia mengancam kayak gitu, “saya tahu kok rumahmu dimana, tahu ibumu, bla bla bla,” seperti itu. “Ya nggak papa,” aku bilang, “kalau bukan jodoh, jodoh itu nggak kemana kok.” Nah setelah itu saya sama sekali nggak pernah berhubungan dengan dia sama sekali. Begitu. Kemudian ee.. Tadi kan Anda mengatakan ada ketakutan pas gempu. Ya. Kan itu waktu ee saat berhubungan intim, kalau yang lain, maksudnya kayak minum-minumannya gitu masih atau sudah ditinggalkan? Nah setelah..pasca gempu itu saya tidak lagi minum. Nah itu berapa tahun selang jangka waktu minum-minuman itu? Maksudnya? Eee lama waktunya. Oh saya mulai minum-minum.. Iya, sampai berhenti. Ya 3 tahunanlah. 2004 sampai 2006an. Ya semenjak gempu saya nggak, apa sih <i>istilaha</i>, saya sudah mulai menata.. menata diri saya, begitu. Cuman, kalau untuk menganja itu masih. Tiap ada tawaran seperti itu saya masih. Kalau minum, nggak. Terakhir itu ya.. kapan... Waktu saya kerja di... di rel itu masih saya. Karena teman saya itu bawa satu <i>box</i> itu. Itu kalau kita pulang ke <i>basecamp</i>. Saya kan pernah kerja kontrak selama 3 bulan. Heem. Itu aset, PTKAI itukan masih waktu itu. Kalau minum, kalau bermain sama wanita tu sampai... setelah itu saya pernah berhubungan beberapa kali dengan wanita. Sama seperti yang sebelumnya atau..? Ya. Maksudnya.. tapi itu cuman <i>affair</i>, gitu lho. Nggak lama, gitu. Paling sekali, dua kali, gitu. Masih seperti itu. Tergodalah, maksudnya saya sudah mencoba untuk</p>	<p>Setelah gempu mulai tidak minum lagi</p> <p>3 tahun mengkonsumsi alkohol dari 2004-2006.</p> <p>Masih menganja</p> <p>Terakhir minum pas waktu kerja direl, teman bawa 1 box di bawa ke <i>basecamp</i>.</p> <p>Beberapa kali berhubungan dengan wanita lain.</p>	<p>A:B375W1</p> <p>A:B383W1</p> <p>A:B387W1</p> <p>A:B389W1</p> <p>A:B397W1</p>
--	---	--	---

405	tidak, tapi karena lingkungan saya seperti	Masih mencoba berbuat zina	A:B405W1
406	itu, dan mungkin karena sudah merasakan	2 kali.	
407	enaknya berbuat zina, saya masih mencoba		
408	sekali atau dua kali. Nah setelah saya		
409	pindah ke UIN lagi, waktu itu kan setelah		
410	ke ISI, tahun 2007 saya nganggur nih.		
411	Tidak sekolah. Saya kerja serabutan, hidup	Kerja serabutan, nomaden.	A:B410W1
412	nomaden, gitu. jadi nggak sekolah lagi saya		
413	masuk ISI, nah setelah itu kegiatan-		
414	kegiatan yang seperti itu tu nggak, nggak		
415	lagi saya.		
416	Semua kegiatan yang melanggar norma		
417	agama?		
418	Ya. Sudah tidak lagi. ya karena apa ya..		
419	entah ya, saya nggak pernah berbuat itu di	Tidak berbuat didepan orang	A:B418W1
420	depan muka orangtua saya. Kalau itu	tua	
421	nggak pernah. Di depan ibu saya nggak		
422	pernah. Saya merokok saja ibu saya tidak	Tidak pernah merokok	A:B421W1
423	tahu. Tapi setiap kali saya pulang, waktu	didepan ibu	
424	saya di ISI itu, ibu tu selalu, "Wajahmu	Diingatkan ibu	A:B423W1
425	kok mengerikan, hitam sekali kamu." Tapi		
426	ya secara <i>physically</i> ya Anda bisa lihat		
427	sendiri. Saya kan nggakitem, gitu.		
428	Oh iya.		
429	Nah saya bingungnya, ini kenapa? Dan	Merasa bingung	A:B428W1
430	saya pernah mencoba minum, saya		
431	menghadap ke kaca, ke cermin gitu. saya	Minum alkohol sambil	A:B430W1
432	lihat wajah saya sendiri. Muka saya	bercermin diri.	
433	memang mengerikan, menurut saya. Saya		
434	tidak suka dengan wajah saya saat minum.		
435	Nah saat itu saya sudah mulai mikir, ini	Berpikir ini tidak baik.	A:B387W1
436	tidak baik, gitu. Saya pernah eee saya kan		
437	punya penyakit yang sudah saya derita		
438	sejak saya kecil.		
439	Apa itu Mas?		
440	Wasir. Itu sudah parah sejak SMA, setiap	Punya penyakit wasir sejak	A:B439W1
441	kali saya itu mesti keluar darah, dan saya	SMA.	
442	tidak eee... saya kan orang pesantren. Di		
443	pesantren itu ada beberapa teman saya	Tidak suka mempunyai	A:B442W1
444	yang sudah mulai mabuk tiap... pokoknya	teman dipesantren yang	
445	kayak gitu-gitu. Bahkan berzina gitu. Dan	minum alkohol, tapi ahirnya	
446	saya sangat tidak suka itu. Ini anak pondok	melakukan.	
447	kok kayak gini. Nah tapi itu kan terjadi		
448	sendiri pada saya kan, setelah saya keluar.		
449	Itu kan menjadi suatu tekanan yang amat.		
450	Ini kenapa sih melakukan itu? Aku tu		

<p>451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496</p>	<p>bener-bener nggak suka. Tapi kok aku malah justru di.. apa.. ditakdirkan untuk melakukan hal seperti itu. Merasakan sesuatu yang bahkan olehNya itu pelanggaran besar, gitu lho. Woh, saya berkecamuk, sampai saya menantang Dia. Menantang? Tuhan. Oh, hm. Menantang Tuhan. Ya Allah kalau memang saya tidak ada manfaatnya hidup, telan aku dengan ombak-ombakMu. Aku berdoa seperti itu. Tapi ya nggak ada yang terjadi apa-apa. Angin masih berhembus seperti sebelumnya, ombak masih... suaranya kayak gitu. Ya ini nggak ada jawaban, waktu itu. Oh ya, seperti hari-hari biasa, tenang. Apa ini, maksudnya apa? Saya pernah minum baca Bismillahbaru saya tenggak dari botol, gitu karena itu untuk protes gitu, ini kenapa Tuhan seperti ini, gitu kan. Saya bolak-balik seperti itulah. Saya mulai mempertanyakan kembali eee maksudnya tu tujuan hidup saya seperti apa sebenarnya. Ya kemudian saya minta maaf sama perempuan tadi itu. Akhirnya dia menikahlah. Gitu. pernah dia minta untuk selingkuh dengan saya. “Aku selingkuh aja sama kamu. Aku mau bales suamiku.” Katanya sih suaminya selingkuh. Tapi saya nggak mau lagi, nggaklah. Saya pikir hal-hal seperti itu tu tidak baik, gitu kan. Tanggung jawabnya sudah sangat lain. Saya pernah sampai.. saya minta teman saya untuk mencambuk saya. Kan kalau di islam kan kalau pada berzina kan dicambuk. Ay.. Sekian ratus kali, gitu to. Iya. Nah sampai saya minta teman saya untuk mencambuk. Penghukuman diri? Heem. Ya intinya tobatlah, gitu. tapi teman saya nggak mau. Akhirnya saya</p>	<p>Berkecamuk</p> <p>Berdoa</p> <p>Membaaca bismillah sebelum minum alkohol</p> <p>Mempertanyakan tujuan hidupnya. Meminta maaf pada teman perempuannya.</p> <p>Meminta teman untuk mencambuknya.</p> <p>Penghukuman diri sebagai tobat</p>	<p>A:B455W1</p> <p>A:B459W1</p> <p>A:B469W1</p> <p>A:B473W1 A:B475W1</p> <p>A:B484W1</p> <p>A:B495W1</p>
--	--	---	--

497	mencambuk diri saya sendiri. Ya karena		
498	saya minum, saya juga berzina, saya		
499	cambuk sendiri. Sebenarnya nggak.. nggak	Mencambuk dirinya sendiri.	A:B497W1
500	boleh sih ya, nggak tahu diterima atau		
501	nggak tobat saya. Tapi saya mencoba		
502	untuk paling tidak eee berupaya untuk		
503	itulah. Karena kan kalau tidak salah kan di	Berupaya untuk bertobat.	A:B501W1
504	syariatnya, ketentuannya, kalau dicambuk		
505	itu harus ditonton oleh kalangan.. kalangan		
506	orang mukmin, ya.		
507	Iya.		
508	Kan itu untuk pelajaran, gitu. ya itu saya		
509	cambuk sendiri. Atas inisiatif diri saya	Untuk pelajaran dirinya	A:B507W1
510	sendiri. Seperti itu. Memang, setelah	sendiri agar tidak	
511	saya... apa namanya.. tidak melakukan hal-	melakukanny lagi.	
512	hal yang seperti tadi itu, keinginan itu		
513	masih. Karena sampai sekarang masih ada		
514	beberapa teman saya yang mabuk. Bahkan		
515	kemarin baru 5 orang ketangkap ganja itu.		
516	Dia anak ISI. Tapi kalau saya itu		
517	memandangnya itu yang dari sisi agama		
518	karena itu nggak boleh, kan kesehatan	Hasil pemikiran diri. Dari sisi	A:B516W1
519	juga. Maksudnya kerasa gitu lho, dampak	agama dan kesehatan	
520	buruk.	berdampak buruk.	
521	Seperti dari minuman atau ganja tadi		
522	itu?		
523	Nah kalo itu kan dari kesehatan. Kalau		
524	yang zina juga. Beberapa teman saya		
525	pernah sipilis. Untungnya saya tidak, gitu		
526	lho. Tapi memang tidak baik. Dua teman		
527	saya mati, karena minum-minuman	Teman terkena sipilis.	A:B524W1
528	alkohol, dan itu di depan mata saya. Kalau		
529	yang sudah OD itu banyak, satu mati ada,		
530	overdosis. Yang ketangkap, wah, banyak	Dua teman mati akibat over	A:B527W1
531	sekali mas. Anak ISI itu nggak bisa saya	dosis minum alkohol.	
532	hitung saking banyaknya teman-teman		
533	yang lain. Jadi cukup apa ya, membuat		
534	saya jeralah. Karena secara hukum negara	Banyak juga yang tertangkap.	A:B531W1
535	itu tidak legal, ya kan.		
536	Ya.	Jera	A:B533W1
537	Secara hukum agama tidak.		
538	Dilarang.		
539	Dilarang, gitu. dan secara kesehatan tidak		
540	baik. Akhirnya tidak punya lagi alasan		
541	untuk melakukan hal yang sama seperti itu.		
542	Makanya saya mencoba untuk	Mencoba memperbaiki diri.	A:B539W1

543	memperbaiki diri. Ya sebenarnya di UIN	Mempunyai teman yang baik dan agamis di UIN.	A:B542W1
544	saya juga nggak ada teman-temannya yang		
545	seperti itu. Mereka baik-baik. Agamis,	Sudah berhenti melakukan dosa-dosa itu.	A:B546W1
546	gitu, rajin sembahyang, segala macam. Ya		
547	<i>alhamdulillah</i> saya sudah bisa lepas dari	Tahun 2007 sudah tidak lagi.	A:B551W1
548	hal seperti itu. Gitu.		
549	Jadi dari awal masuk UIN...	Berteman dengan orang-orang yang tidak minum alkohol.	A:B557W1
550	Heem?		
551	Anda sudah meninggalkan perilaku itu?	Lingkungan lain yang membuatnya tertarik.	A:B561W1
552	Ya kalau.... sebelum itu sudah tidak. waktu		
553	tahun 2007, selama saya nganggur saat itu	Masih berhubungan dengan teman alkoholik.	A:B567W1
554	saya sudah... sudah mulai mikir-mikir.		
555	Sudah nggak lagi itu. Kan saya sudah	Masih ditawarkan alkohol teman.	A:B575W1
556	nggak di ISI lagi itu. Saya pernah tinggal		
557	di Wirobrajan, pindah lagi ke Nandan, ya	Minum yang tidak beralkohol.	A:B582W1
558	saya berteman dengan orang-orang yang		
559	tidak punya aktivitas atau perilaku untuk		
560	macam itu, jadi.. ya nggak. Kebetulan		
561	nggak ada lingkungan yang lain, yang		
562	membuat saya tertarik untuk seperti itu		
563	jadi sudah nggak pernah lagi.		
564	Berarti Anda tidak berhubungan		
565	dengan teman-teman yang dulu?		
566	Kalau berhubungan masih.		
567	Kumpul-kumpul bareng misalnya?		
568	Ya, masih. Dan kemarin saya hari... hari...		
569	malam Minggu, saya ke ISI lagi, saya main		
570	kan. Saya menjenguk teman saya yang		
571	baru.. baru keluar dari penjara karena		
572	narkoba.		
573	Oh yang ketangkep itu?		
574	Heeh. Saya menjenguk dia, dia lagi proses		
575	mau bikin pertunjukan monolog. Saya		
576	main ke sana, ya masih ditawarkan. Dia		
577	bawa arak campu, sama susu itu saya		
578	ditawarin. Ya saya nggak. Udah lama itu,		
579	sejak gempa itu saya masih berteman		
580	dengan mereka. Ya mereka masih minum		
581	di depan saya, tapi saya tidak. Itu kalau		
582	mereka minum, nanti mereka membeli		
583	minuman bersoda. Ya saya minum, tapi		
584	minum.. minum yang tidak beralkohol.		
585	Fanta atau coca cola, gitu.		
586	Oh berarti mereka sudah tahu?		
587	Heeh, mereka menghormati keputusan		
588	saya untuk tidak lagi. dan mereka jujur		

<p>589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634</p>	<p>mengingatkan, “Nggak usah minum ya kamu.”Ironis mungkin ya, saya dari pesantren tapi ternyata... maksudnya kan kalau secara teoritis saya tahu, tahu betul, agama itu menganjurkan seperti apa. Tuntunannya seperti apa, larangannya, perintahnya. Tapi saya langgar semua. Begitu mas.</p> <p>Jadi yang membuat anda berhenti itu memang ada kejadian gempa itu... nggak alasan.. alasan beda tadi ada negara, ada asalan agama dan kesehatan?</p> <p>Ya, jadi sebenarnya itu ya memang saya agak susah sama orangtua. Entah kenapa saat itu saya nggak pernah mempertimbangkan orangtua saya, gitu kan. Karena kan menyakiti orangtua saya kan dengan melakukan-melakukan itu. Karena bisa dibilang saya itu eee apa ya harapan satu kampung malahan, bahkan justru. Karena saya juga dari pesantren dan orang-orang kampung saya tu ee pesan ke saya itu mereka pingin menjadi saya itu seperti ustad atau kyai-lah gitu di kampung.</p> <p>Anda anak tunggal apa gimana Mas?</p> <p>Saya anak pertama dari 4 bersaudara. Adik-adik saya di pesantren semua. Tapi nggak ada yang nakal-nakal seperti saya, nggak ada. Ya cuma saya saja. Jadi kalau di rumah saya itu sering diminta untuk ceramah, untuk mengimami sholat. Tapi kan nggak pernah mau kecuali terpaksa kalau memang nggak ada orang lain. Ya karena saya merasa itu tanggung jawabnya besar sekali. Saya tidak.. belum bisa melaksanakan apa yang saya ucapkan, apa yang saya utarakan kepada masyarakat. Oh iya ceritanya begini, ternyata perempuan yang dekat.. teman kumpul kebo saya itu menyurati ibu saya beberapa kali. Dan dia ceritakan semua perbuatan buruk saya kepada ibu saya. Saya baru tahu ee beberapa tahun belakangan ini karena saya waktu saya beres-beres rumah itu saya</p>	<p>Menghormati keputusannya dan mengingatkannya.</p> <p>Tahu tuntunan agama.</p> <p>Tidak enak dengan orang tua.</p> <p>Menjadi harapan di kampung.</p> <p>Anak pertama dari empat bersaudara.</p> <p>Diminta untuk ceramah dan mengimami solat.</p> <p>Teman perempuannya menyurati ibunya.</p>	<p>A:B586W1</p> <p>A:B591W1</p> <p>A:B601W1</p> <p>A:B608W1</p> <p>A:B615W1</p> <p>A:B619W1</p> <p>A:B629W1</p>
--	---	--	---

<p>635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 680</p>	<p>menemukan surat-surat itu. Gitu. Oh temannya yang wanita itu? Heem. Jadi ibu saya ternyata tahu, dan dia menangis tiada henti waktu itu. “Apa sih dosaku nak, sampai kamu berbuat hal yang tidak-tidak?” makanya sampai sekarang, kemanapun saya pergi, dengan siapa saya, ibu saya selalu berpesan, “Jangan lupa sembahyang, jangan sampai kamu melanggar perintah Tuhan, ”, “Bawa sarung. ”. “Jangan sampai lupa berdzikir. ” Atau mengaji, kayak gitu. itu. Selalu itu yang orangtua saya tekankan. Tidak yang lain. Selalu itu yang diutamakan, bagaimana kita sebagai hamba Tuhan itu harus taat. Jadi kalau.. mungkin kalau orang-orang tua ngomong ke anaknya itu, “Nak aku ingin kamu kuliah biar jadi dokter.” Biar jadi apa gitu, orangtua saya lain. Dan menurut saya itu sangat susah. “Aku ingin, ibu ingin, kamu jadi anak yang sholeh.” Wah itu kan kriterianya sangat... mungkin secara kata simpel ya, kamu taat pada agama, taat pada orangtua—salah satunya—itu kamu sudah menjadi anak yang sholeh. Gitu kan. Tapi kan aplikasinya itu kan sangat susah. Nah itu, saya mencoba sejak itu sampai sekarang, menjadi anak yang sholeh. Yang merubah hidup saya, secara spiritual. Karena, tidak tahu ya, walau meskipun waktu itu saya, apa ya, sering maksiat gitu tapi saya tetep secara literatur agama saya baca. Saya baca Injil, saya juga baca-baca kitabnya Budha. Baca Qur’an dan terjemahannya juga. Saya mencoba menggali sendiri secara otodidak. Kalau mungkin, nggak tahu ya, saya memang haus akan... akan pencarian kebenaran. Apalagi sayamempertanyakan, apa sih tujuan saya itu diciptakan itu seperti apa. Ya akhirnya saya teruuuus... saya ikut maiyah, ikut pengajian apa gitu. banyak yang saya ikuti. Walaupun secara organisasi saya tidak pernah ikut berafiliasi di organisasi tertentu. Gitu. oh pernah sampai bikin to di</p>	<p>Ibunya berpesan padanya.</p> <p>Mencoba memperbaiki.</p> <p>Sering membaca literatur agama.</p> <p>Ikut maiyah dan pengajian lainnya.</p>	<p>A:B641W1</p> <p>A:B661W1</p> <p>A:B666W1</p> <p>A:B675W1</p>
--	--	--	---

<p>681 682 683 684 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 710 711 712 713 714 715 716 717 718 719 720 721 722 723 724 725 726</p>	<p>kampus itu, jamaah Wahidiyah itu. Itu teman saya yang ngomong, kalau saya nggak bikin apa-apa. Ya cuma kumpul-kumpul. Awalnya kumpul-kumpul setelah kuliah, kita masak, ya ngobrol-ngobrol. Ha tapi kan di sela-sela itu kita bisa ngobrolin soal agama, ngaji, jamaah, ya itu menyenangkan kalau kayak gitu. Dan terbentuklah jamaah wahidiyah.</p> <p>Kegiatannya apa aja Mas?</p> <p>Kan katanya ada jamaah.. pernah bikin jamaah Wahidiyah.</p> <p>Ya.</p> <p>Kegiatannya apa Mas itu?</p> <p>Oh iya itu...</p> <p>Sekedar pengajian atau.. kalau jamaah kan biasanya kan kegiatannya keagamaan.</p> <p>Ooh, ya. Saya tidak pernah menamakan itu, cuma teman saya yang ngomong. Arifin itu namanya kalo nggak salah. Saya juga tidak pernah memproklamirkan diri sebagai ketua atau semacam itu. Yang jelas saya itu senang sharinglah gitu. karena saya hampir gila mempertanyakan semua hal diri saya sendiri tentang apaya mungkin karena saya lebih tua dari banyak teman-teman ya di kampus dan banyak lika-liku kehidupan yang telah saya lalui dibandingkan mereka, gitu kan, jadi banyak hal yang telah saya alami itu coba saya eee buka satu persatu gitu lho.</p> <p>Oh dikaji?</p> <p>Ya, dikaji... ya banyak hal, kuliah, ya ngaji juga. Kita tadarus bareng, sholat jamaah, gitu kan. Kalau puasa Senin-Kamis kan awalnya cuman petugas <i>pantry</i> yang puasa, akhirnya yang lain ikutan puasa terus buka bareng, ya gitu kegiatannya. Pernah coba bikin buletin, ya isinya tentang ee isu-isu sosial dan juga agama.</p> <p>Oh iya Mas, kan kalau dilihat kan kalau keluar dari suatu grup yang sudah ee kita nyaman terus pindah ke grup yang lain kan susah, bagaimana Anda menyiasatinya?</p>	<p>Kumpul dengan teman-teman mengobrol tentang masalah agama.</p> <p>Membuat jama'ah.</p> <p>Sering <i>sharing</i></p> <p>Mengkaji hal kuliah, mengaji, solat berjamaah, tadarus bersama, dan puasa senin-kamis.</p> <p>Membuat buletin isu-isu agama dan sosial.</p>	<p>A:B683W1</p> <p>A:B687W1</p> <p>A:B702W1</p> <p>A:B713W1</p> <p>A:B719W1</p>
--	---	---	---

<p>727 Oh maksudnya saya yang tadinya hidup 728 bermaksiat terus saya keluar? 729 Iya. Kan itu agak susah kan. Kalau 730 dilihat kita kan sudah bergabung dalam 731 kelompok itu terus kita keluar, apa ada 732 halangan-halangan atau, apa, rintangan 733 yang dihadapi? 734 Oh sebenarnya enggak, yang susah itu 735 mengatur diri sendiri Mas. Jadi gini, secara 736 fisik pertemanan itu tetap berjalan. Dengan 737 teman saya kumpul kebo itu saya masih 738 berkomunikasi walaupun tidak ketemu 739 fisik ya karena hanya lewat ponsel saja, 740 sms atau telepon. Yang susah itu menahan 741 diri. Jujur saja kalau ganja, wanita itu kan 742 nggak pernah bayar. Saya tidak pernah 743 mengeluarkan uang sepeser pun untuk 744 menikmati segala hal itu. Kalau minuman 745 bayarnya itu sedikit. Nah itu susah untuk 746 menahan diri untuk tidak ikut. Karena itu 747 tawaran. Saya tidak beli sendiri, nggak. 748 Tau-tau sudah enaknya, gitu. 749 Tidak ada sindiran-sindiran kalau tidak 750 bergabung sama teman-teman yang 751 sedang seperti itu kemudian keluar 752 tidak ikut makai kan atau 753 mengonsumsi...? 754 Sindiran sih nggak, cuman mereka nganu 755 guyon, mengingatkan, “Dulu tu kamu tu di 756 kamarku gini gini gini sama si dia. Mabuk, 757 terus bermain...” secara itu masa lalu saya. 758 Lalu sindiran, “Wah kamu kok sekarang 759 sok-sokan nggak mau minum.” Ee itu kan 760 teman-teman saya cukup respek dengan 761 keputusan saya. Saya dulu tu pernah 762 mabuk di gereja Mas. 763 Kok bisa di gereja? 764 Kan kalau ada ee natal itu misa, kan ada 765 semacam teatrikal Yesus. Penyalipan 766 Yesus gitu lho. 767 Oh, iya. 768 Nah itu saya ikut. Saya di ISI itu kan. 769 Ikut dalam teater itu? 770 Iya, ikut dalam teater itu. Karena waktu 771 saya keluar dari.. sudah DO di ISI, kan 772 saya cuma 2 semester kuliah di sana. Nah</p>		<p>Mudah beradaptasi.</p> <p>Teman menyindirnya.</p> <p>Pernah mabuk digereja.</p> <p>Di ISI kut teater dan menjadi aktor panggung.</p>	<p>A:B733W1</p> <p>A:B753W1</p> <p>A:B760W1</p> <p>A:B767W1</p>
--	--	---	---

<p>773 774 775 776 777 778 779 780 781 782 783 784 785 786 787 788 789 790 791 792 793 794 795 796 797 798 799 800 801 802 803 804 805 806 807 808 809 810 811 812 813 814 815 816 817 818</p>	<p>setelah itu kan kita mainnya ke anak-anak teater. Ya main film, saya jadi aktor di panggung, lama-lama kayak gitu kan, pentas dimana-mana. Nah waktu itu saya ada ajakan, tawaran, untuk pentas. Untuk mengisi teatrikal Natal itu. Saya ikut. Setelah malam Natalnya itu kemudian, “Ayo, ayo ke gereja.” Waktu itu saya di gereja Kemetiran, di barat Malioboro. Oh iya. Jadi kalau masuk lewat PKU Muhammadiyah itu ke utara nanti itulah, ketemu gereja Kemetiran. Kiri jalan itu ya Mas ya. Ya, bukan yang.. masih masuk. Oh yang habis jalan belok itu? Heem. Jalan ke kiri itu masuk. Kan yang masuk dari PKU ke utara itu bukan, masih masuk lagi. Nah, waktu itu pesta. Saya nggak tahu pestanya apa. Kemudian.. wah, mabuk-mabukan. Saya dari ISI itu sama teman saya sudah meracik 2-3 liter minuman racikan kita sendiri, kita bawa ke sana. Ah itu yang kita minum, nah itu kemudian kita beli lagi, mereka yang beli, campur-campur apa itu wong banyak banget. Saya cuma tahu salah satu dari mereka yang nyuri minuman Romo-nya itu nggak tau apa dari Thailand. Nah itu rasanya kayak pesta, yang paling banyak yang pernah saya rasakan itu di sana (41.43) Sampai muntah kok itu. Kan sudah terlalu penuh. Itu saya pernah di gereja itu. Itu tahun berapa ya.. dua ribu... yah 2005. Akhir tahun. Dua kali saya ikut teatrikal gereja seperti itu. Yang satunya di gedung APMD itu, acaranya, waktu itu banyak yang menyindir waktu itu. Karena teman-teman kampus itu merasa, “Kamu ngapain sampai nyari uang dari hal seperti itu?” Jadi ada suasana yang nggak etis gitulah. Saya nyari uang dari apa namanya orang-orang gereja. Karena kami dapat bayaran. Seratus lima puluh ribu waktu itu. Ya saya cuek-cuek saja sih. Tapi kalau nyuri, ngambil, nggak pernah. Ya.. kalau awal-</p>	<p>Ikut pesta di gereja dan mabuk-mabukan.</p> <p>Mabuk sampai muntah</p> <p>Mencari uang dari teatrikal gereja.</p>	<p>A:B790W1</p> <p>A:B802W1</p> <p>A:B810W1</p>
--	---	--	---

<p>819 awal.. kecuali nyuri ayam itu lho ya, 820 hehehe. 821 Oh ya. 822 Awal-awal tadi. 823 Kalau awal-awal, pertama 824 meninggalkan alkohol itu gimana? Kan 825 sudah berlangsung berapa tahun. 826 Ooh, ya. 827 Itu kan merasa berat atau.. 828 Kalau ketagihan saya enggak. 829 Berarti hanya untuk apa... 830 Ya susahnya itu kalau itu saja sih, apa 831 namanya, eee sebenarnya lebih susah 832 meninggalkan untuk tidak berhubungan 833 intim dengan wanita daripada alkohol. Kan 834 kalau alkohol tu udah kerasa sekali 835 dampak buruknya bagi kesehatan. Kalau 836 berhubungan intim kan tidak. kecuali kalau 837 sudah kena sifilis ya. Oh iya saya pernah 838 satu setelah gempu itu, perempuan teman 839 kumpul kebo saya itu, dia mengatakan, oh 840 iya saya masih minum, maaf. Jadi saya 841 dapat kabar, saya sudah tidak menstruasi 842 selama 3 bulan. Wuah itu masalah saya 843 Mas. 844 Gimana Mas? 845 Bagaimana ya... saya waktu itu masih 20 846 tahun. Dan saya belum.... belum terlintas 847 dalam benak saya itu untuk menjadi ayah, 848 gitu lho. Waktu itu kan saya kaget. Wah 849 ini kan biasanya kan kehamilan itu kan 850 tidak menstruasi, gitu. Wah itu. Itu yang 851 semula sudah tidak saya lakukan, sudah 852 berhenti minum, akhirnya saya lari ke situ. 853 Minum saya. Wah itu gila-gilaan waktu 854 itu. 855 Maksudnya gila-gilaan? 856 Biasanya itu kan aku kalau minum itu 857 hanya untuk <i>have fun</i> sama teman-teman 858 gitu. itu saya minum sendiri. Jadi kalau 859 saya suka vodca atau minuman apapun itu 860 kalau tidak dicampur tidak enak sekali ya. 861 Nah ya itu nggak saya campur. Terus 862 waton minum sendiri, mabuk sendiri, 863 saking <i>stressnya</i> tu saya nggak tahu solusi 864 apa gitu kan, masalahnya saya belum siap</p>		<p>Tidak merasa ketagihan</p> <p>Lebih susah meninggalkan zina daripada alkohol.</p> <p>Teman perempuannya telat haid.</p> <p>Belum terlintas untuk menjadi ayah.</p> <p>Minum alkohol lagi.</p>	<p>A:B827W1</p> <p>A:B830W1</p> <p>A:B840W1</p> <p>A:B845W1</p> <p>A:B851W1</p>
---	--	--	---

865	menjadi ayah, menjadi suami. Dan saya	<i>stress</i>	A:B862W1
866	belum.. yang pasti saya belum bisa		
867	mempertanggungjawabkan perbuatan saya.		
868	Itu di depan orangtua saya terutama.	belum bisa mempertanggung	A:B865W1
869	Karena saya nggak mungkin ngomong	jawabkan.	
870	saya sudah menghamili anak orang.		
871	Karena ya seperti yang saya bilang tadi,		
872	harapan orangtua, masyarakat di kampung		
873	itu sangat besar ke saya, gitu. Saya rasa		
874	seperti itu. Karena waktu itu di kampung	Harapan untuk orang tua dan	A:B871W1
875	saya itu, waktu saya masih di pesantren itu,	masyarakat kampung.	
876	cuma saya. Yang lainnya nggak ada. Jadi		
877	saya termasuk pioner di kampung saya		
878	yang masuk pesantren. Bisa dikatakan		
879	kayak gitu. Tapi waktu itu setelah saya....	Menjadi pioner dikampung.	A:B876W1
880	oh ya, jadi sampai tahun 2006 saya masih		
881	mabuk. Karena tahun 2007, awal puasa,		
882	setelah gempa kan puasa. Septemhernya	2006 masih mabuk.	A:B879W1
883	kan puasa.		
884	26 Desember itu kan gempa..		
885	Eh Mei dong.		
886	Oh ya, Mei.		
887	Mei to, nah itu kan apa namanya kan		
888	puasa.		
889	Puasa.		
890	Nah puasa itu wasir saya kumat lagi. saya		
891	numpang ke Wirabrajan ke teman saya.		
892	Dan saya harus menjalani operasi waktu	Wasir kambuh dan	A:B889W1
893	itu. Nah ini kan sudah kerasa banget kan.	disarankan operasi.	
894	Sudah akut, gitu?		
895	Heem. Karena alkohol tidak membantu.		
896	Pernah waktu itu pola makan saya sangat		
897	tidak sehat. Saya itu pernah makan sekali		
898	dalam sehari, itu aja nasi kucing. Banyak	Alkohol dan pola makan	A:B895W1
899	kopi, banyak alkohol, merokok. Kadang..	tidak sehat.	
900	saya sempat begadang 3 hari sampai tidak		
901	tidur. Pernah.		
902	Gara-gara memikirkan...?		
903	Ya nggak, bukan mikirin itu. Karena ada		
904	pekerjaan gitu. Kita niatnya di panggung		
905	untuk pentas. Nah saya merasa, wah ini		
906	udah nggak sehat lagi ini. Setelah itu	Ada pekerjaan.	A:B903W1
907	saya...		
908	Jadi operasi?		
909	Nggak, nggak jadi operasi. Waktu itu saya		
910	nyari alternatif lain, dibantu teman-teman		

911	saya. Selama menunggu saya dirawat oleh	Tidak jadi operasi	A:B908W1
912	mereka. Itu ya, satu hal yang nggak		
913	mungkin saya bayar hutang budi itu.		
914	Dan dari situ anda berhenti?		
915	Ya, kalau ini bener-bener berhenti setelah		
916	itu. Tidak lagi minum, tidak lagi. Saya		
917	sudah tidak lagi tertarik, ingin minum gitu	Benar-benar berhenti	A:B914W1
918	nggak. Ya alasan apa lagi coba, ya sudah	mengonsumsi alkohol.	
919	nggak bagus untuk kesehatan, dilarang		
920	agama, meskipun dari diri saya itu waktu		
921	saya maksiat itu tidak sembahyang atau		
922	apa, tapi saya masih punya rasa bersalah.		
923	Jadi kata hati saya itu, ini kamu salah. Tapi		
924	saya menampik kata hati saya waktu itu.		
925	Saya cuek. Nah sekarang-sekarang ini saya		
926	sudah mulai mencoba untuk		
927	mendengarkan hati nurani saya, gitu.		
928	Karena mungkin, nggak tahu ya, karena		
929	saya pernah di pesantren jadi aturan-aturan	Mendengarkan hati nurani	A:B926W1
930	hidup yang saat itu sudah melekat di		
931	ingatan saya, gitu. Jadi setelah saya	Ajaran agama masih melekat	A:B928W1
932	berbuat buruk itu sebetulnya saya ada, ini	diingatan.	
933	dosa. Tapi saat itu saya...		
934	Menafikan?		
935	Ya. Khilaf saya, munafik itu. Jadi bukan		
936	berarti waktu itu saya berbuat maksiat saya		
937	tidak punya rasa bersalah sama sekali, gitu.	Khilaf.	A:B934W1
938	Tetap ada, tapi.		
939	Ya. Sampai menangis saat sembahyang.		
940	Saya mencoba untuk berdamai. Waktu itu		
941	saya bisa dikatakan kehilangan arah ya.	menangis saat shalat karena	A:B938W1
942	Ya.. mana arah itulah buat saya terjerumus	ingin berdamai	
943	dalam dunia dugem.	Kehilangan arah.	A:B940W1
944	Tapi cukup lama juga ya Anda ya...		
945	Ya, hidup di..		
946	...hidup di dalam dunia seperti itu.		
947	Ya.		
948	Pengalaman hitam-putih yang pernah		
949	dijalani.		
950	Ya.		
951	Di dunia pondok juga ya yang di dunia		
952	yang nakal.		
953	Ya saya merasakan sendiri waktu saya di		
954	pesantren itu saya termasuk santri yang		
955	berprestasi. itu.. itu ya yang menjadi	Termasuk santri yang	A:B952W1
956	pukulan terberat saya mungkin. Yang saya	berprestasi.	

957	pertanyakan kepada Tuhan kenapa kok...		
958	dulu saya hapal sampai 7 juz. Tujuh juz,		
959	terus.. kalau dilihat dari prestasi anunya ya		
960	dulu saya sering tahajud, sering lomba.	Hapal 7 juz, sering tahajud	A:B957W1
961	Kalau ada lomba keagamaan saya sering	dan mengikuti lomba	
962	diikuti. Dan saya bahkan lulusan terbaik	keagamaan.	
963	di jurusan saya.		
964	Hm berarti dalam akademik	Menjadi lulusan terbaik	A:B961W1
965	berprestasi?	dijurusan.	
966	Heem, iya. Saya kan merokok. Saya		
967	merokok sejak SD kelas 4. Tapi nyoba		
968	ngrokok pertama itu TK. Nah Ibu saya	Merokok sejak kelas 4 SD.	A:B966W1
969	tahu kalau saya itu merokok, soalnya kalau		
970	saya pulang sarung saya kok banyak yang		
971	<i>bolong-bolong</i> gitu. terus saya kan bilang		
972	itu obat nyamuk. Ibu saya, “Nggak		
973	mungkin obat nyamuk kayak gini.”		
974	Nah itu apa nggak di... kan kalau di		
975	pondok, apa lagi kan anak kecil kan		
976	dilarang. Maksudnya ada batasan umur		
977	atau gimana untuk merokok.		
978	Mungkin itu salah satu kepandaian saya		
979	mas. Saya kan akademik juga pandai untuk		
980	menutupi kejahatan-kejahatan saya		
981	melakukan itu. Tapi selama sekolah di		
982	pesantren itu tidak pernah satu kalipun	Pandai menutupi kejahatan	A:B979W1
983	saya dihukum.		
984	Tidak pernah ketahuan gitu?	Tidak pernah dihukum pada	A:B981W1
985	Ya. Nah di akhir tahun, saat mau kelulusan	saat dipondok	
986	gitu, ibu saya bilang ke ustadnya gini,		
987	“Pak, anak saya itu merokok, mbok		
988	dihukum. Ditempeleng atau diapalah.”	Ibunya berkata pada ustad	A:B985W1
989	Kata Ibu saya. Terus ustad saya tertawa.	kalau anakny merokok dan	
990	Ustadnya ngomong gini, “Waduh ya maaf	minta dihukum.	
991	Bu, nggak pernah ketahuan e.” Ya		
992	bagaimana mereka mau		
993	menghukum?Terus saya ketawa itu,		
994	seneng banget waktu itu. Masa ya kita mau		
995	berbuat pelanggaran kok ya pamer-pamer		
996	sama ustadnya? Ya ketahuanlah. Ya itu.		
997	Apa ya, <i>mbuh</i> , nggak tahu gimana, saya itu		
998	kalau untuk hal seperti itu tu, kata teman-		
999	teman saya, saya itu bagus. Kalau saya		
1000	meracik minuman itu bagus, enak, gitu.		
1001	Yaa belajar sama seorang polisi, temen		
1002	sekelompok itu polisi dia, dia ngajarin..	Pintar meracik minuman dari	A:B999W1

1003	sebenarnya nggak ngajarin sih, dia	polisi.	
1004	ngomong, “Saya kalau ngracik gini gini		
1005	gini.” Terus saya coba ikuti, oh rasanya		
1006	kok enak juga. Teman-teman suka. Dan		
1007	saya pinter <i>nglinting</i> ganja, kecil, gitu,		
1008	rapi. Ya mereka itu kalau ada kayak gitu-		
1009	gitu tu nyerahin ke saya.	Pintar <i>nglinting</i> ganja	A:B1006W1
1010	Oh suruh <i>nglinting</i> gitu?		
1011	Hooh.		
1012	Dan ngracik juga ya?		
1013	Hooh. Ee nggak tahu itu kutukan dunia,		
1014	hehe, bukan keahlian itu tu. Nah itu lho		
1015	yang juga ee apa namanya membuat saya		
1016	juga susah untuk keluar waktu itu. Ya		
1017	mungkin naif ya, itu salah satu hal yang	Susah keluar dari minum	A:B1014W1
1018	bisa, keahlian yang saya bisa...	alkohol dan ganja.	
1019	Lakukan?		
1020	Heem, gitu. kan seneng juga to.. kan kita		
1021	seneng kalau kita bisa lebih dari orang		
1022	lain. Biasanya kan kayak gitu. prestasi kan	Senang bisa lebih dari orang	A:B1019W1
1023	kayak gitu to.	lain.	
1024	Iya.		
1025	Ya seperti itu. Dan mereka nyaman		
1026	berteman dengan saya, jadi ya... mungkin		
1027	waktu itu saya terlalu permisif ya.		
1028	Maksudnya permisif?		
1029	Permisif tu ya membolehkan teman-teman	Permisif	A:B1026W1
1030	saya. Jadi mereka minta apa, perempuan		
1031	itu minta saya temenin. Ya saya naif dulu		
1032	itu. Nggak akan.. nggak mungkinlah... saya		
1033	itu orang pesantren, ada perempuan ya	Naif dahulu.	A:B1030W1
1034	saya nggak mungkinlah mau begitu sama		
1035	dia. Tapi kan benar istilah yang		
1036	mengatakan, kalau ada 2 orang, laki-laki		
1037	dan perempuan dalam satu tempat, yang		
1038	satu lagi adalah setan. Waktu itu saya		
1039	berkawan baik dengan setan. Dengan iblis,		
1040	setan, waktu itu.	Merasa berkawan baik	A:B1037W1
1041	Hehehe.	dengan setan.	
1042	Ya saya cukup laaama berteman dengan		
1043	mereka, sebelum saya menyadari tujuan		
1044	hidup saya. Kalau dikatakan menyesal,		
1045	saya menyesal. Menyesal melakukan hal-		
1046	hal itu. Kadang sampai sekarang itu saya	Merasa menyesal.	A:B1043W1
1047	masih mikir, walaupun perempuan itu		
1048	kemudian.. kan sekarang sudah menikah		

1049	kan ya.		
1050	Oh ya.		
1051	Tidak cuma satu yang sudah menikah,		
1052	akhirnya banyak yang menikah. Itu yang		
1053	pernah berhubungan dengan saya pada	Teman-teman	A:B1050W1
1054	menikah. Itu saya pernah mikir, walaupun	perempuannya menikah	
1055	mereka kemudian kembali kepada saya,	dengan orang lain.	
1056	gitu, dalam artian mereka sudah pisah		
1057	dengan suami kemudian dia...	Mau menerima jika mereka	A:B1054W1
1058	Menginginkan..	kembali.	
1059	Heem, saya akan mengiyakan, gitu. bukan		
1060	karena apa, pokoknya ini mungkin suratan		
1061	dalam hidup saya mungkin harus begitu.		
1062	Mungkin ya.		
1063	Berarti apapun dilakukan agar..		
1064	Ya.		
1065	...perasaan bersalah bisa berkurang		
1066	gitu?		
1067	Heem. Karena jujur Mas, kalau perbuatan		
1068	buruk itu seringkali terngiang-ngiang.		
1069	Seperti gini, eee nonton film biru gitu ya,	Teringat perbuatan buruk	A:B1066W1
1070	nanti waktu kita sembahyang itu mak		
1071	bedunduk itu muncul di dalam kepala itu.		
1072	Itu sangat mengganggu.	Ingat adegan syur waktu solat	A:B1069W1
1073	Oh tiba-tiba teringat?		
1074	Heem. Adegan syur gitu, wuah.. ya itu		
1075	mungkin hukuman buat saya. Salah satu		
1076	hukuman. Sangat mengganggu itu,		
1077	meneror mungkin, mengingat hal semacam		
1078	itu tu di waktu kita justru ingin berdekatan	Merasa terganggu.	A:B1075W1
1079	dengan Tuhan itu kan sangat mengganggu.		
1080	Kemudian orang pun akhirnya ee menjadi		
1081	apa ya.. jadi kalau diibaratkan, menuju ke		
1082	Tuhan itu seperti kita naik di jalan yang		
1083	menanjak. Tapi jalan itu tidak bertangga.		
1084	Dia lurus, diagonal gitu ke atas. Jadi kalau		
1085	kita sedang berjalan, separo gitu ya,		
1086	kemudian kita jatuh, untuk kembali ke atas		
1087	itu kan susah. Beda kalau ada tangganya		
1088	kan, menapakinya gampang. Jadi kalau		
1089	diibaratkan tu saya tu sebenarnya sudah		
1090	sampai separo, kalau dilihat dari		
1091	kehidupan pesantren saya yang baik-baik	Sudah separuh jalan menuju	A:B1089W1
1092	saja. Tapi saya terjungkal sampai ke bawah	tuhan.	
1093	lagi. Jadi saya untuk naik separonya lagi		
1094	itu susah. Seperti itu. Jadi mungkin kalau	Terjungkal kebawah kembali.	A:B1091W1

<p>1095 1096 1097 1098 1099 1100 1101 1102 1103 1104 1105 1106 1107 1108 1109 1110 1111 1112 1113 1114 1115 1116 1117 1118 1119 1120 1121 1122 1123 1124 1125 1126 1127 1128 1129 1130 1131 1132 1133 1134 1135 1136 1137 1138 1139 1140</p>	<p>saya sampai ke ujung perjalanan itu mungkin saya nggak sampai. Tapi kan pengalaman, apa, dari pelajaran agama Anda kan dari... apa, dari pesantren atau dunia akademik kan nggak di Madrasah kan banyak mengenal tentang agama. Oh ya banyak sekali Mas. Jadi kan mungkin ee untuk berproses ke ke depannya, maksudnya memperbaikinya kan semuanya tidak semudah yang ee tidak sesusah yang ee orang yang belum mengenal agama. Yaaa itu menurut Anda ya. Menurut saya malah lebih susah. Karena apa, tanggung jawabnya lebih besar. Tapi kalau dari kualitas.. kualitas keburukannya, menurut saya, orang sudah tahu dan orang yang tidak tahu itu hukumannya lebih berat yang sudah tahu tapi melanggar, gitu. saya kan sudah tahu asal ayat-ayat larangan untuk zina. Saya hafal. Tapi saya melakukan itu. Dan saya tidak tahu, itu tidak lagi saya, karena kebutuhan itu bukan.. bukan dosa. Tapi ketidakmauan untuk belajar itu yang.. yang.. dosanya di sana. Kalau orang yang goblok itu nggak dosa, karena dia nggak tahu. Cuma kan kalau dia nggak mau belajar nah itu yang menurut saya salah. Apalagi orang yang sudah tahu, sudah mengerti, kok malah melanggar. Nah itu saya menebus dosa-dosa itu saya yang berat. Menurut saya. Dan saya tidak.. tidak akan, apa ya, berangan-angan mulu bahwa saya kalau meninggal kemudian saya langsung masuk surga. Itu nggak. Neraka dulu 100 tahun, baru kemudian masuk surga. Mampir dulu gitu ya Mas? Hehe. <i>Iya. Urip kan mung mampir ngombe. Ya sampai sekarang saya masih mempertanyakan kenapa ya saya dikasih pengalaman itu ya. Kenapa saya kok sampai seperti itu ya? Mungkin.. mungkin ya agar saya tahu bahwa hal-hal itu memang buruk dan berdampak. Memang</i></p>	<p>Tanggung jawab besar.</p> <p>Sudah mengetahui dilarang tetapi masih dilakukan.</p> <p>Ingin masuk surga.</p> <p>Urip mung mampir ngumbe.</p> <p>Mempertanyakan dari pengalaman itu.</p>	<p>A:B1108W1</p> <p>A:B1113W1</p> <p>A:B1129W1</p> <p>A:B1133W1</p> <p>A:B1135W1</p>
--	--	--	--

<p>1141 1142 1143 1144 1145 1146 1147 1148 1149 1150 1151 1152 1153 1154 1155 1156 1157 1158 1159 1160 1161 1162 1163 1164 1165 1166 1167 1168 1169 1170 1171 1172 1173 1174 1175 1176 1177 1178 1179 1180 1181 1182 1183 1184 1185 1186</p>	<p>menyenangkan, seperti berzina itu memang menyenangkan, secara fisik. Tapi secara mental itu enggak. Ya tetep was-was, “<i>Waduh iki nek hamil piye? Nek ketahuan masyarakat gimana?</i>” Ya saya mulai mikir-mikir, kenapa harus menikah? Kenapa harus ada ikatan itu? Oh ya memang, karena fungsi.. kelamin itu bahasa ilmiahnya apa, alat reproduksi apa? Ya. Ya fungsinya memang itu untuk reproduksi. Untuk menjadikan keturunan. Nah kalau kita berhubungan yang seperti itu, di luar hubungan pernikahan itu kan.. itu kan cuma jadi ee kita di luar fungsi perilaku itu to. Tidak untuk reproduksi. Cuma untuk senang-senang. Dan kemudian kalau kebetulan jadi anak, itu kan tanggung jawabnya nggak ada. Nah makanya itu tu salah satu manfaat pernikahan itu seperti itu, ada ikatan. Tapi kalau narkoba, alkohol itu ya secara kesehatan sudah buruk sekali. Itu kenapa dilarang. Ya karena itu membuat saya tidak sadar, membodohi diri dan kesehatan itu jugamerusak mental juga. Memang kalau ya dilogikan itu sebenarnya eee agama itu larangan maupun perintahnya itu logis kok. Dan rasional, bisa dirasionalkan. Sampai sembahyang kan kalau tiap <i>rukū’</i> atau <i>i’tidal</i> itu kan ada fungsi kesehatannya to. Jadi memang, ya kalau kita mau belajar, saya percaya bahwa.. kenapa kita kencing itu untuk laki-laki itu disarankan untuk jongkok, ya to. Ya. Nggak berdiri, ya itu secara kesehatan juga ada. Ya seperti itulah. Saya mencoba untuk menyadari itu. Oh ya ini pasti ada manfaatnya. Jadi saya paksakan. Saya tetap harus sembahyang apapun yang terjadi, gitu. Tetep sembahyang, tidak lagi bermaksiat. Ya mencoba dikit-dikitlah Mas, memperbaiki diri. Oh ya Mas, mau tanya. Ee siapa sih yang tahu tentang pengalaman ini?</p>	<p>Merasa menyenangkan secara fisik tapi tidak secara mental.</p> <p>Tidak bertanggung jawab.</p> <p>Narkoba dan alkohol buruk bagi kesehatan.</p> <p>Larangan dan perintah agama itu logis dan rasional.</p> <p>Mencoba untuk menyadari dan memaksakan.</p> <p>Mencoba sedikit-sedikit tidak lagi maksiat dan memperbaiki diri.</p>	<p>A:B1141W1</p> <p>A:B1157W1</p> <p>A:B1161W1</p> <p>A:B1167W1</p> <p>A:B1178W1</p> <p>A:B1181W1</p>
--	--	--	---

<p>1187 1188 1189 1190 1191 1192 1193 1194 1195 1196 1197 1198 1199 1200 1201 1202 1203 1204 1205 1206 1207 1208 1209 1210 1211 1212 1213 1214 1215 1216 1217 1218 1219 1220 1221 1222 1223 1224 1225 1226 1227 1228 1229 1230 1231 1232</p>	<p>Maksudnya Anda menceritakan pengalaman ini pada siapa? Atau yang tahu.. Ya teman. ..yang pernah diceritakan, curhat atau lihat sendiri gitu lho. Dida itu tahu. Kayak proses setelahnya atau sebelum masa nakal itu? Kalau yang pada nakal ya di ISI itu banyak. Cuman susah Anda hubungi, orangnya di luar kota, di luar pulau. Berarti proses setelahnya? Ya. Setelah meninggalkan.. Aa itu saya ceritakan pada dia. Banyak hal yang saya ceritakan. Frans, Frans tahu Frans. Kan saya pernah hidup bareng dia di masjid pas jadi takmir selama satu semester. Ya Anda mungkin bisa wawancara frans juga dia cukup menarik pada proses-prosesnya itu. Ya jadi kalau untuk ini lho, penelitian bisa melalui dia juga. Gitu. Ya. Cukup? Cukup Mas, terima kasih atas waktunya. Semoga sukses. Oh ya. Maaf kalau mengganggu waktunya. Nggak papa, cuman gitu aja kok. Masnya minta maaf terus. Oh ya, hehehe, soalnya itu penting buat penelitian saya. Ya nanti kalau kurang Masnya bisa hubungi saya lagi. kita wawancara lagi kalau ada yang perlu digali lebih dalam atau bagaimana, kurang jelas. Ya ini untuk.. ya memang kesannya saya membuka aib ya, tapi untuk <i>sharing</i> ya, semoga bisa bermanfaat atau berguna bagi siapapun yang baca skripsi Sampeyan. Ya semoga bermanfaat. Amin Amin. Terima kasih Mas atas waktunya,</p>	<p>Yang tahu kejadian itu teman-teman ISI dan beberapa teman UIN.</p> <p>Pernah menjadi takmir</p>	<p>A:B1195W1</p> <p>A:B1123W1</p>
--	---	--	-----------------------------------

1233	selamat malam.		
1234	Ya selamat malam.		



Verbatim Wawancara Informan 2

Subjek 2

Nama : Alwy
 Usia : 28 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : wiraswasta
 Tanggal Wawancara : 8 Mei 2014
 Waktu Wawancara : 19:15-19:50
 Lokasi Wawancara : kontrakan subyek
 Tujuan Wawancara :
 Jenis Wawancara : tidak terstruktur
 Wawancara ke : 2
 Kode : W2

No.	Keterangan	Analisis	
1	Assalamualaikum Mas, selamat malam.	Salam sapaan	A:B1W2
2	Maaf mengganggu lagi ini saya.		
3	Oh, ya, nggak papa.		
4	Ini Mas, saya mau melanjutkan		
5	wawancara yang kemarin.		
6	Iya, silakan.		
7	Tentang pengalaman e pengalaman		
8	hidup Njenengan.		
9	Iya.		
10	Saya e gini, saya mau menanyakan		
11	tentang itu Mas... tentang rutinitas,		
12	keseharian Anda, apa, setelah kejadian	Ingin mengetahui rutinitas	A:B12W2
13	ya pengalaman hidup yang nakal Anda.	keseharian.	
14	Kan Anda kan ee meninggalkan, terus		
15	apa rutinitas setelah itu? Aapa hanya		
16	kuliah saja atau sambil bekerja, gimana,		
17	apa ngaji apa gimana?		
18	Ya kalau ngaji, kalau keagamaan ya..		
19	Ya.	Mengaji	A:B19W2
20	...ya sama ibadah, itu aja. Waktu saya		
21	masih suka maksiat kayak gitu, kadang		
22	saya ingin, ingin, ingin sholat atau ingin		
23	ngaji. Karena, nggak tahu ya, ya merasa	Ingin shalat dan mengaji	A:B23W2
24	bodoh saja. Cuman, kalau di syariatnya kan		
25	kalau kita mabuk itu kan 40 hari nggak	Merasa bodoh.	A:B25W2
26	diterima to.		

27	Oh iya, heeh, ibadahnya nggak diterima.		
28	Itu kan.. ya itu yang membuat saya tidak		
29	sholat. Itu aja. Dan itu <i>rasane piye</i> .. gimana		
30	ya.. saya waktu itu ingin sholat. Kan		
31	banyak hal, kegundahgulanaan saya, galau	Gundah gulana.	A:B32W2
32	saya kan. saya memang dul... saya memang	Galau.	A:B33W2
33	bukan orang yang suka menceritakan		
34	kejadian ataupun tekanan yang saya alami		
35	pada orang lain. Saya lebih suka, kalau	Tidak suka menceritakan	A:B35W2
36	nggak menulis, ya saya adukan itu lewat	ke orang lain.	A:B36W2
37	sembahyang. Atau saya merenung,		
38	bermeditasi di belakang. Waktu itu saya	Mengadukan lewat	A:B38W2
39	sembahyang tapi waktu itu badannya masih	sembahyang.	
40	dalam keadaan masa 40 hari itu kan		
41	dongkol gitu. Wah terus gimana, saya		
42	gimana? Karena itu yang membedakan itu,	Merasa dongkol.	A:B42W2
43	itu setelah saya tidak lagi.. lepas dari		
44	minum-minuman terus segala macam itu.		
45	Saya merasa <i>enjoy</i> , oh iya saya sudah	Tidak lagi minum-	A:B45W2
46	dalam kondisi bersih. Ya saya nyaman saja	minuman keras.	A:B46W2
47	nggak perlu, wah aku belum diterima ini	Merasa nyaman.	A:B47W2
48	ibadahnya, gitu. <i>Wallahualam</i> ya walaupun	Dalam kondisi bersih.	A:B48W2
49	kita juga nggak pernah tahu apakah ibadah	Merasa nyaman.	
50	kita pernah diterima atau nggak kan paling		
51	tidak secara hukumnya kita sudah, dari	Tidak tahu ibadah diterima	A:B51W2
52	prosesnya kita sudah.. sudah baik. Gitu.	atau tidak.	A:B52W2
53	Dari ketentuan yang disyariatkan kita	Prosesnya sudah baik.	A:B53W2
54	sudah.. istilahnya sudah baik. Itu. Ya, jadi		
55	nyaman. Beribadah itu nyaman. Ya kalau		
56	aktivitas keseharian ya.. saya kerja sambil...	Merasa nyaman dalam	A:B56W2
57	<i>freelance</i> ya, saya nggambar, gitu kan. Apa	ibadah.	
58	sajalah. Ya pernah jadi.. ngecat. Ngecat-		
59	ngecat, itu.. masjid, sekolah, mural juga. Ya	Sambil kerja menggambar,	A:B59W2
60	banyak yang saya kerjakan. Macem-macem	mengecat.	A:B60W2
61	Mas. Saya kuliah juga kerja. Kan nggak		
62	mungkin saya minta-minta orangtua lagi.		
63	Malu.	Kuliah juga kerja.	A:B63W2
64	Terus kalau rutinitas keagamaan gimana	Tidak minta-minta orang	A:B64W2
65	Mas? Apa baik-baik saja?	tua.	
66	Sembahyang <i>alhamdulillah</i> 5 waktu jalan.		
67	Ya kalau lagi <i>sregep</i> tahajud ya tahajud.		
68	Yaa biasa ya. <i>Ya carane nek</i> zakat, puasa,	Sembahyang lima waktu.	A:B68W2
69	gitu ya saya lakukan itu. Sedekah, kayak	Rajin tahajud.	A:B69W2
70	gitu kan. Kalau di rumah ngajar ngaji. Itu	Zakat dan puasa dilakukan.	A:B70W2
71	dari dulu sih. Karena kebetulan ibu saya	Dirumah mengajar	
72	kan guru ngaji. Ya saya bantu, kalau habis	mengaji.	A:B72W2

73	magrib itu mesti. Kalau rutinitasnya setiap	Ibunya adalah guru ngaji.	A:B73W2
74	habis subuh sama habis magrib itu mesti		
75	ngaji. Jadi di rumah saya itu haram		
76	<i>menyetel</i> , menyalakan televisi di waktu	Setelah maghrib dan subuh	A:B76W2
77	magrib sampai isya'. Waktu masih ada	mengaji.	A:B77W2
78	televisi di rumah, sekarang udah sejak saya	Haram menyalakan TV	A:B78W2
79	SMA udah nggak ada televisi di rumah.	waktu maghrib sampai	
80	gitu. Kalau di sini, di kos, di kontrakan gitu	'isya.	
81	ya sebisa mungkin saya tetap aktivitas itu	Sejak SMA tidak ada TV.	A:B81W2
82	saya lakukan. Kalau tidak ada kesibukan		
83	lain, gitu. Yaaa di sini juga ada anak-anak,		
84	anak-anak kampung sini yang ikut belajar		
85	di sini, gitu kan. Ya belajar ngaji juga ada,	Ada anak kampus yang	A:B85W2
86	belajar... yaaa saya coba untuk bikin diri	belajar disini.	
87	saya bermanfaatlah untuk orang lain.		
88	Terus bagaimana, apa yang Anda	Belajar mengaji.	A:B88W2
89	rasakan seperti dampak apa yang anda	Mencoba untuk membuat	A:B89W2
90	rasakan setelah meninggalkan dunia	diri sendiri lebih	
91	itu? Maksudnya kan Anda tahu dulu	bermanfaat.	
92	nakal terus bagaimana perasaannya,		
93	terus sekarang setelah meninggalkan itu		
94	terus apa yang dirasakan juga?		
95	Sebenarnya saya malu kalau mengingat apa	Merasa malu.	A:B99W2
96	yang pernah saya lakukan itu. Karena		
97	waktu saya pindah ke kuliah yang di ISI itu	Pindah kuliah dari ISI ke	A:B101W2
98	saya kan ke UIN waktu itu, ada satu orang	UIN.	
99	wanita, perempuan, itu tahu-tahu setelah		
100	kuliah apa gitu saya lupa, semester 1		
101	mungkin, dia nganu, "Eh, kamu pernah	Pernah tidur sama cewek.	A:B105W2
102	tidur sama cewek ya?" Wah saya kan kaget.		
103	Ini orang tahu darimana, gitu. Saya nggak	Kaget.	A:B107W2
104	pernah cerita ke siapa-siapa soal itu. Yaaa	Tidak pernah cerita.	A:B108W2
105	saya nggak mau berbohong waktu itu,	Tidak mau berbohong.	A:B109W2
106	"Iya," saya katakan, "ya dulu saya seperti	"Iya"	A:B110W2
107	itu." Saya tambahkan malah, "Dulu		
108	perbuatan jahat apapun pernah saya	Perbuatan jahat apapun	A:B112W2
109	lakukan." Maksiat maksudnya. Kecuali	pernah dilakukan.	A:B113W2
110	membunuh orang. Ya udah tapi saya	Kecuali membunuh orang.	A:B114W2
111	selidiki, ternyata dia itu dengar dari	Menyelidiki.	A:B115W2
112	perempuan teman kebo saya. Jadi teman	Teman kebo.	A:B116W2
113	kumpul kebo saya itu cerita ke dia. Gitu.		
114	Atau cerita ke teman kosnya mungkin, saya		
115	lupa. Ya malu. Saya menyesal, saya malu,	Merasa menyesal.	A:B119W2
116	kalau mengingat itu. Dan kemudian dilain		
117	sisi... saya kan punya wasir, dan dia kan	Punya penyakit wasir.	A:B121W2
118	kadang kalau parah kan mengeluarkan		

119	darah, gitu. Saya tidak mau operasi	Tidak mau operasi.	A:B123W2
120	sebenarnya tu karena saya merasa darah	Merasa darahnya	A:B124W2
121	saya itu kan banyak ada kandungan alkohol	mengandung banyak	
122	gitu kan. Ada hal kotor, gitu kan. Nah	alkohol.	
123	mungkin dengan saya sakit itulah saya bisa	Bisa mengeluarkan yang	A:B128W2
124	mengeluarkan hal yang kotor-kotor itu.	kotor.	
125	Gitu.		
126	Kalau dari segi perasaan gimana Mas?		
127	Maksudnya ee ketenangan hati, maksud		
128	saya tahu?		
129	Ya saya lebih tenang saat ini. Ya kayak tadi,	Lebih tenang.	A:B133W2
130	saya beribadah pun nyaman, gitu. Karena	Beribadah nyaman.	A:B134W2
131	oh iya secara ketentuan kalau dilihat dari		
132	kalau kita mabuk kan 40 hari nggak	40 hari tidak diterima.	A:B136W2
133	diterima gitu kan. Itu juga nggak ada		
134	karena saya nggak melakukan itu. Jadi	Butuh Tuhan.	A:B139W2
135	kapanpun saya butuh Tuhan, saya ingin..		
136	karena ya nggak tahu ya, saya meyakini	Memang ada Tuhan.	A:B141W2
137	bahwa memang ada Tuhan, bahwa ada		
138	Allah. Kapanpun saya butuh cerita, saya	Keluh kesah.	A:B141W2
139	butuh berkeluh kesah itu ya saya akan		
140	nyaman saja. Misalkan saya langsung...	Tidak khawatir.	A:B145W2
141	saya nggak khawatir, oh iya saya itu saat	Dalam keadaan mabuk.	A:B146W2
142	ini sedang dalam keadaan mabuk atau apa,		
143	gitu kan. Ya terus hidupnya lebih tenang,	Butuh Tuhan.	A:B149W2
144	karena disadari atau tidak, setiap hari itu	Yang bisa jadi sandaran.	A:B150W2
145	kita butuh. Butuh Tuhan. Kita butuh		
146	sesuatu yang lebih, yang bisa jadi sandaran,	Malu ketemu	A:B152W2
147	gitu kan. Seperti itu. Ya banyak sih. Kalau	Teman-teman saya	
148	dulu itu saya malu, malu ketemu.. karena	pesantren.	
149	kan teman-teman saya pesantren, gitu kan.		
150	Mereka yaa sekarang udah jadi dosen, udah		
151	jadi ustad, sudah... beberapa ke Mesir. Ya	Malu sendiri tidak bisa	A:B162W2
152	sudah jadi oranglah, sudah berkeluarga,	seperti mereka.	
153	gitu. Terus kalau saya ketemu waktu dulu		
154	saya masih, itu kan saya malu sama mereka	Mereka dibawah saya.	A:B165W2
155	walaupun mereka itu juga tidak tahu apa		
156	yang saya lakukan sebenarnya, tidak	Tidak malu lagi.	A:B168W2
157	pernah melihat, gitu. tapi saya merasa malu		
158	sendiri ketika, “Ya Allah aku kok nggak		
159	bisa seperti mereka? padahal dulu waktu di		
160	pesantren tu—bukan saya sombong ya—		
161	mereka tu ya di bawah saya,” kayak gitu.		
162	ya itu. Ya sekarang kalau ketemu mereka		
163	ya sudah biasa saja. nggak malu lagi.		
164	Karena mungkin hal-hal seperti itu tetap		

165	membawa rasa bersalah pada diri saya,	Rasa bersalah.	A:B169W2
166	gitu. Sekarang sudah nyaman saya. Dulu		
167	masih seneng pakai yang sobek-sobek	Urakan.	A:B172W2
168	celana gitu kan, urakan, gitu-gitu. Sekarang		
169	kan sudah malu sendiri ya. Mungkin karena		
170	umur ya, usia ya. Seperti nggak etis.		
171	Masa remaja sudah lewat ya?		
172	Ya. Waktu itu saya masih remaja dan	Remaja yang bimbang.	A:B177W2
173	mungkin ya bimbang, segala macam to.		
174	Belum menyadari peran saya, gitu. apa		
175	yang harus saya lakukan, ya saya belum		
176	punya keyakinan yang pasti apa yang harus		
177	saya pegang, gitu. (09.51-09.59) ya seperti		
178	yang saya ceritakan tadi itu. Kalau Injil		
179	saya baca, kitab-kitab Budha gitu saya	Baca injil dan kitab budha.	A:B184W2
180	baca, buku-buku kiri??? yg ada di		
181	pesantren. Kan di sana ada beberapa buku,		
182	banyak buku yang dilarang untuk dibaca,		
183	gitu. Entah itu buku Karl Max, tentang apa,		
184	gitu gitu gitu. Buku filsafat gitu gitu gitu.		
185	Tapi tetep saya baca waktu itu. Ya mungkin		
186	juga karena itu saya banyak eee		
187	bersinggungan dengan banyak pemikiran		
188	gitu ya. Jadi itu saya mulai bimbang. Ini	Mulai bimbang.	A:B193W2
189	Qur'an ngomong kayak gini, tapi kok buku		
190	ini kayak gini. Ini yang bener yang mana?		
191	Kayak gitu. Ya mungkin seperti itu. Tapi		
192	sekarang saya sudah punya keyakinan	Sudah punya keyakinan.	A:B198W2
193	bahwa saya, "Oh ya saya mantap dengan..	Mantap dengan jalan yang	
194	inilah jalan yang saya pilih," gitu lho.	dipilih.	
195	Agama ini. saya mencoba untuk yaa dekat-	Mencoba dekat dengan	A:B200W2
196	dekat dengan Tuhan. Jadi penyesalan itu	Tuhan.	
197	selalu ada. Kalau perbuatan jahat itu	Ada penyesalan.	A:B202W2
198	memaku, jadi setiap kita berbuat jahat itu		
199	kita memaku. Nah setelah kita pergi,		
200	mencoba untuk tidak melakukan itu lagi,		
201	bertobatlah gampangannya itu, itu kita	Bertobat.	A:B206W2
202	tetap mencabut paku itu. Memang paku itu		
203	sudah tercabut, tapi tetap membekas to	Membekas.	A:B208W2
204	lubang bekas itu.		
205	Iya.		
206	Nah itu yang tetap tidak bisa ditutupi.	Tidak bisa ditutupi.	A:B211W2
207	Bedanya dari orang yang tidak melakukan		
208	maksiat itu itu menurut saya. Nah itu dosa		
209	saya itu di situ. Nah kemudian berbuat	Berbuat baik untuk	A:B214W2
210	baik, berbuat baik itu mencoba untuk	menutupi dosa.	

211	menutupi itu gitu. Tapi tetep bekasnya itu	Bekasnya ada.	
212	tetep ada. Gitu. Jadi itu cuma... dampak-		
213	dampak. Dampak buruknya kayak gitu,		
214	membekas. Ada yang sembahyang tadi		
215	tahu-tahu adegan porno terus kejahatan	Adegan porno.	A:B220W2
216	apa, perbuatan intim apa, itu terlintas. Itu	Berbuat intim.	A:B221W2
217	kan menggoda sekali ya kalau kita		
218	sembahyang. Nganggu kekhusyukan. Dan	Mengganggu kekhusuk an.	A:B223W2
219	kalau saya melihat orang lain berbuat		
220	seperti itu, begitu kan, saya jadi segan		
221	untuk mengingatkan gitu karena saya		
222	merasa.. kalau sekarang kan kita berani		
223	mengingatkan ya.		
224	Iya.		
225	Oh itu salah, itu apa. Kadang saya tu, oh ya		
226	saya kok melakukan itu ya dulu? Nah itu	Berani mengatakan.	A:B232W2
227	jadi membuat keberanian saya untuk		
228	mengatakan ini benar itu kurang, gitu kan.	Tidak PD	A:B234W2
229	Tidak pede, gitu. Salah satu bentuk ee		
230	dampak buruknya, kayak gitu. Perbuatan-	Malu.	A:B236W2
231	perbuatan itu bagi saya. Malu, kan tadi.	Selalu was-was.	A:B237W2
232	Dan selalu was-was.		
233	Dalam hal apa Mas?		
234	Yaa gini, diyakini atau tidak kan itu eee	Maksiat menyisakan rasa	A:B240W2
235	perbuatan maksiat itu ee itu kan	bersalah.	
236	menyisakan rasa bersalah to.		
237	Iya.	Was-was banyak dosa.	A:B243W2
238	Itu kan was-was itu. Ya Allah aku kok		
239	banyak dosa, banyak apa, was-was terus.	Tidak enak bertemu ibu	A:B240W2
240	Nggak enak ketemu ibu, nggak enak	dan teman yang alim.	
241	ketemu sama temen yang alim, dalam tanda		
242	kutip, ahli beribadah gitu maksudnya. Terus		
243	ustad, itu. Rasanya tu malu sekali. Was-was	Malu sekali.	A:B249W2
244	kayak gitu. rasanya tu apa ya, ya sangat	Sangat kotor.	A:B250W2
245	kotorlah. Tapi setelah saya kemudian,	Tobat.	A:B251W2
246	<i>gampangane</i> tobat gitu, tidak lagi		
247	melakukan itu ya, saya mulai pedelah.		
248	Oh ya kalau ee kenyamanan dalam		
249	hidup gitu Mas ee nyaman kayak yang		
250	masnya cerita ee dari perasaan kan yang		
251	penting, itu kan ada dampak apa ya efek		
252	dari meninggalkan itu.		
253	Ya setelah saya kembali melakukan	Kembali melakukan	A:B259W2
254	kewajiban saya sebagai hamba Allah,	kewajiban.	A:B260W2
255	hamba Tuhan itu ya, ya hidup saya tenang,	Hamba Tuhan.	A:B261W2
256	nggak was-was kayak tadi itu lho. Karena,	Tenang dan tidak was-was.	A:B262W2

257	nggak tahu ya, itu seperti bikin ketagihan	Ketagihan ibadah.	A:B263W2
258	ibadah itu. Kalau kita nggak baca ???		
259	sekali itu kan sholat 5 waktu (14.45) itu	Sholat 5 waktu tidak	A:B265W2
260	tidak saatnya kita tinggalkan itu waah itu	ditinggalkan.	
261	rasanya ada yang kurang, ada yang nggak	Ada yang kurang.	A:B267W2
262	pas gitu. Nah itu, kalau saya melakukan itu		
263	jadi, oh iya saya sudah melakukan	Melakukan kewajiban jadi	A:B269W2
264	kewajiban saya, jadi saya tenang. Gitu kan.	tenang.	
265	<i>Tentrem, atine ki tentrem.</i> Nggak merasa	<i>Tentrematine.</i>	A:B271W2
266	bersalah, gitu kan. Kalau kita punya rasa		
267	bersalah gitu kan kita was-was to.		
268	Iya.		
269	Nah gitu. Ya saya malu pada diri saya	Malu pada diri sendiri.	A:B275W2
270	sendiri saja sih. Dan orang lain juga,		
271	walaupun mereka nggak tahu. Saya nggak		
272	bisa membohongi diri saya sendiri. Ya itu.	Tidak bisa membohongi	A:B278W2
273	Ya alhamdulillah saya jadi <i>tentrem</i> . Yang	diri.	
274	jelas gini, kalau sholat subuh, adzan		
275	pertama itu ya, kalau saya sholat subuh,	Sholat subuh bangun pagi	A:B281W2
276	bangun pagi itu pikiran saya lancar. Nah	pikiran lancar.	
277	kalau bangun siang, tidak sembahyang, itu	Bangun siang tidak	A:B283W2
278	rasanya telat gitu. Itu berantakan mesti.	sembahyang berantakan.	
279	Harusnya pagi bisa ngapain, bisa apa, bisa		
280	melakukan tindakan ??? itu susah karena		
281	kita mesti (15.49) menjadwal ulang apa	Menjadwal ulang.	A:B287W2
282	yang seharusnya bisa kita kerjakan. Ya		
283	kayak gitu. ??? seperti itu (15.55) Dan		
284	kemudian saya tidak lagi malu untuk		
285	ketemu dengan orang-orang yang alim-	Tidak malu bertemu	A:B291W2
286	alim, yang agamis, itu nggak malu karena	dengan orang-orang alim.	
287	saya mikir ya mereka sholat saya juga		
288	sholat kok. Jadi nggak minder, gitu.		
289	Ketemu dengan siapa saja itu enak. Terus		
290	setelah saya tidak lagi melakukan hal-hal		
291	seperti itu saya jadi berani untuk.. kalau		
292	ada teman yang melakukan kesalahan,		
293	misalnya melakukan sesuatu yang		
294	dipandang dilarang agama gitu saya berani	Berani mengingatkan.	A:B300W2
295	mengingatkan gitu. Ya dengan jalan saya		
296	mengatakan itu buruk, saya sudah		
297	mengalami itu, itu akibatnya buruk. Jadi	Akibatnya buruk.	A:B303W2
298	sebaiknya tidak kamu lakukan. Saya tidak		
299	dengan melontarkan dalil-dalil atau ayat-		
300	ayat tentang itu, tapi saya membagi	Membagi pengalaman.	A:B306W2
301	pengalaman saya, gitu lho. Ya seperti itu.		
302	Positif, dampaknya sangat positif bagi	Dampaknya positif.	A:B308W2

303	saya. Jadi saya ceritakan ??? juga bagus,	Mabuk tidak sadar.	A:B310W2
304	karena kalau lagi mabuk-mabukan itu kan		
305	nggak sadar— please recheck at 16.59-		
306	17.12 —kan itu kita seneng-seneng sampai	Senang pas mabuk.	A:B312W2
307	mabuk, pas ditanya, “Kita semalem		
308	ngapain ya?” “Oh nggak tahu,” itu kan		
309	absurd, aneh. Kalau kita seneng-seneng	Aneh.	A:B315W2
310	nggak ingat. Oh ya saya kemarin ke sini,		
311	gini gini gini, menikmati, gitu kan. Nah		
312	kalo nggak ingat apa-apa itu apa? Ya itu	Tidak ingat apapun.	A:B318W2
313	sih. Menyenangkan, menjadi sadar itu	Menyenangkan.	A:B319W2
314	menyenangkan. Ya kalau alasannya kenapa		
315	kok kemudian saya tobat itu ya banyak hal	Alasan tobat banyak hal.	A:B321W2
316	ya. Soalnya kan kalau kayak saya kemarin		
317	itu ngomong ee takut karena saya belum		
318	memperbaiki diri gitu kan, itu kan rasa	Rasa bersalah.	A:B324W2
319	bersalah.		
320	Rasa bersalah pada diri sendiri, orang		
321	lain, atau orangtua?		
322	Terutama terhadap tanggung jawab saya	Terhadap tanggung jawab	A:B328W2
323	pada Tuhan. Karena waktu saya di	pada Tuhan.	
324	Parangtritis, menantang Tuhan, setelah itu	Menantang Tuhan.	A:B330W2
325	pasti saya berpikir, berpikir, kenapa saya		
326	masih hidup. Kalau kenyataannya saya		
327	hidup tidak bermanfaat, Dia sangat	Hidup tidak bermanfaat.	A:B333W2
328	berkuasa untuk mem.. saya pernah mau		
329	bunuh diri waktu itu. Saya tidak tahan	Pernah mau bunuh diri.	A:B335W2
330	dengan kebimbangan saya. Saya nggak	Bimbang.	A:B336W2
331	tahu harus cerita ke siapa. Saya mengadu		
332	pada Tuhan saja waktu itu. ??? yang salah	Mengadu pada Tuhan.	A:B338W2
333	mungkin ya, saya ke Parangtritis, saya	Ke parangtritis.	
334	menantang Dia— check 18.40-18.43 —saya		
335	ke.. masuk ke laut, kayak gitu, ya nggak		
336	terseret ombak. Saya tegak berdiri. Malem-	Tegakberdiri.	A:B343W2
337	malem, kayak gitu. saya berpikir habis itu,		
338	kenapa ya? Oh ya mungkin ini kesempatan		
339	kedua bagi saya, gitu kan. Ini kesempatan	Kesempatan kedua.	A:B346W2
340	yang Allah berikan kepada saya untuk saya		
341	bisa memperbaiki diri. Untuk menebus		
342	kesalahan-kesalahan saya. Yang kedua	Menebus kesalahan.	A:B349W2
343	karena mungkin saya merasa bersalah pada	Merasa bersalah pada	A:B350W2
344	orangtua saya gitu. saya malu, gitu kan.	orang Tua.	
345	Saya banyak melupakan Dia, gitu kan. Ya		
346	saya sudah mulai mikir, bagaimanapun dia		
347	orangtua saya, semua yang dia inginkan itu		
348	sebenarnya baik, gitu. Karena dulu		
349			

350	orangtua saya kan melarang saya untuk	Orang tua melarang untuk	A:B356W2
351	masuk ISI, karena mereka takut saya akan	masuk ISI	
352	terjerumus. Saya katakan, “Tidak. Saya	Takut terjerumus.	A:B358W2
353	masuk pesantren bla bla bla. Tahu agama,		
354	nggak mungkin lah,” kayak gitu. Ternyata		
355	saya melakukannya. Oh iya, memang, apa	Melakukannya.	
356	ya, kebaikan itu kalau cuman minoritas,	Kebaikan minoritas.	A:B363W2
357	cuman satu orang, di lingkungan yang		
358	buruk itu tidak bisa merubah itu saya kira.		
359	Nabi pun akhirnya sampai hijrah to, gitu	Nabipun hijrah.	A:B365W2
360	kan. Dari Makah ke Madinah, itu karena		
361	terlalu berat tekanannya dari kaum Quraisy.		
362	Nah saya rasa seperti itu juga salah satu		
363	alasanya. Nabi Musa pun disuruh oleh		
364	Bani Israel untuk pergi kan, karena tekanan		
365	dari kaum Firaun itu sangat menindas. Ya,		
366	saya meng.. ada pepatah, mmm, kejahatan		
367	yang terorganisir itu bisa mengalahkan		
368	kebaikan yang tidak terorganisir, kan gitu		
369	umpamanya seperti itu. Secara rohani itu		
370	tanggung jawab saya. Saya malu sekali.		
371	Pada sendiri, pada Tuhan, pada orangtua.		
372	Saya merasa.. ya sangat berdosa kalau		
373	???(21.00-21.04) karena saya tahu dalam	Merasa berdosa.	A:B379W2
374	agama kan kita itu menjadi wakil Tuhan		
375	untuk bisa berbagi kasih pada semesta, gitu	Menjadi wakil Tuhan.	A:B381W2
376	kan. Kalau di Islam kan, Islam itu sendiri		
377	damai, mendamaikan, selamat. Damai,	Islam damai.	A:B383W2
378	selamat, kan kayak gitu. Ya saya kan juga		
379	mencoba menyelamatkan diri saya sendiri.		
380	Karena tidak mungkin saya bisa merubah	Menyelamatkan diri saya.	A:B386W2
381	orang lain, dunia, tanpa saya merubah diri		
382	saya sendiri. Oleh karena itulah saya punya		
383	cita-cita untuk bisa bermanfaat bagi banyak	Punya cita-cita bermanfaat	A:B389W2
384	orang. Saya ingin punya panti asuhan,	untuk banyak orang.	
385	institusi, ingin punya sekolah. Saya punya	Ingin punya sekolah.	
386	cita-cita besar dan itu harus saya mulai	Punya cita-cita besar.	A:B392W2
387	dengan saya bisa mengubah diri saya	Mengubah diri.	A:B393W2
388	sendiri. Nah, itu, saya merubah diri saya		A:B394W2
389	sendiri itulah untuk menggapai cita-cita itu.		
390	Untuk dekat dengan Tuhan. Karena saya	Dekat dengan Tuhan.	A:B398W2
391	butuh Dia gitu. Dia tempat sandaran saya		
392	untuk berkeluh-kesah segala macam. Itu		
393	Mas.		
394	Oh iya Mas ee oh ya udah gitu, terima		
395	kasih atas waktunya karena udah		

396	malem, takut mengganggu Anda.		
397	Semoga bermanfaat.		
398	Iya. Terima kasih ya Mas ya.		
399	Ya, sama-sama.		

Verbatim Wawancara Informan 2

Subjek 2

Nama : Alwy
 Usia : 28 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : wiraswasta
 Tanggal Wawancara :
 Waktu Wawancara :
 Lokasi Wawancara : telfon
 Tujuan Wawancara :
 Jenis Wawancara : tidak terstruktur
 Wawancara ke : 3
 Kode : W

No.	Keterangan	Analisis	
1	Assalamualaikum mas Alwy maaf	Salam sapaan	A:B1W3
2	mengganggu.		
3	Wa'alaikum salam. Oh, ya, nggak papa.		
4	Ini Mas, saya mau melanjutkan		
5	wawancara yang kemarin.		
6	Lo belum slesai?.		
7	Belum mas, ini ada yang kurang.		
8	ohh		
9	Saya mau menanyakan tentang motif		
10	Mas menjadi alhoholik, kok kenapa		
11	mas Alwy bisa memilih alkohol, knp gak		
12	memilih hal yang lain?		
13	Ya Karena gini, dilingkunganku itu ada,	Subyek biasa melihat dan	A:B13W3
14	dan aku biasa melihat itu. Jadi aku melihat	familiar dengan alkohol.	
15	yang ada dilingkunganku. Temen- temen		
16	kalo ada acara apa itu pake alkohol.ya aku		
17	pun tahu tempatnya dimana. Knp kok	Tahu tempat membelinya	A:B17W3
18	knarkoba, karena kan aku gak tau belinya		
19	dimana. Apalagi kaya pil.aku g suka. Dan		
20	alkohol itu familiar. Setelah minum hilang	Efek alkohol tidak begitu	A:B20W3
21	efek dari minum itu kan gak ada efek	fatal daripada narkoba	
22	apapun,.beda kalau sama kecubung atau	dan kecubung.	

23	narkoba yang sakau. Kalau alkohol kan		
24	tidak berkitab fatal, aman.		
25	Rasa sensainya ada g mas?		
26	Ya ada tapi gak kl gak sampe gak sadar.		
27	aku masih bisa kontrol diri. Masih bisa	Meskipun sedang minum	A:B1W3
28	mengingat teman-temanku. Ya masih sadar		
29	Pokoknya.	alkohol tapi masih bisa	
30	Sensasinyagimana mas?	kontrol diri dan sadar.	
31	Ya lumayan membuat saya ngefly, tapi gak	Membuat ngefly.	A:B1W3
32	sampai mabuk berat.		
33	Ya sudah makasih mas, sudah mau saya		
34	wawancara lagi.		
35	Oh iya sama-sama		
36	Assalamu'alaikum		
37	Wa'alaikum salam.		

PROSES KATEGORISASI INFORMAN 2 (Alwy)

No.	Proses konversi agama pada mantan alkoholik	Kode baris wawancara
1.	Latar belakang penyebab alkoholik	
	<p>Setelah lulus Aliyah tidak lagi dipesantren, sudah tidak ada pengawas. Tida kada yang ngoprak-oprak lagi.</p> <p>Mulai dikos paprangan mulai tidak sembahyang, ngak pernah kemasjid</p> <p>Temen kos dari timur, mereka suka mabuk yang lain juga, mulai dari situ saya tahu dunia sperti itu.</p> <p>Hampir setiap malam minggu anak kos bikin minuman.</p> <p>Belum ikut minum</p> <p>Mencuri ayam milik tetangga kos</p> <p>Ngamen bersama temen-temen di pertigaan KFC</p> <p>Uangnya untuk makan dan minum alkohol.</p> <p>Mulai ngeganja</p> <p>Mulai ikut minum alkohol</p> <p>Beli mensen atau vodca dan meraciknya</p> <p>Pertama mencoba minum alkohol yang kadarnya tinggi</p> <p>Kuliah hancur, kuliaah 2 semester tapi tidak pernah masuk</p> <p>Foya-foya, nyewa PS, nyewa film biru, mabuk, menghambur-hamburkan uang.</p> <p>Diberi uang untuk pesantren, tapi malah digunakan untuk foya-foya</p> <p>Orang tua mengizinkan masuk ISI</p> <p>Bertambah liar</p> <p>Makin sering frekuensi mabuknya</p> <p>Mulai meninggalkan solat</p> <p>Melihat pentas seni dengan minum alkohol</p> <p>Habis 6 botol bersama temannya</p> <p>Bertemu teman perempuan seangkatan dan menantangannya agar dia minum alkohol</p> <p>Kalau ada tugas bikin minum</p> <p>Frekuensinya minimal seminggu sekali</p> <p>Pertama kali hubungan fisik sama perempuan</p> <p>Subyek biasa melihat dan familiar dengan alkohol</p> <p>Tahu tempat membelinya</p> <p>Efek alkohol tidak begitu fatal daripada narkoba dan kecubung.</p>	<p>A:B47W1</p> <p>A:B57W1</p> <p>A:B63W1</p> <p>A:B66W1</p> <p>A:B85W1</p> <p>A:B94W1</p> <p>A:B99W1</p> <p>A:B95W1</p> <p>A:B120W1</p> <p>A:B123W1</p> <p>A:B126W1</p> <p>A:B131W1</p> <p>A:B138W1</p> <p>A:B145W1</p> <p>A:B157W1</p> <p>A:B167W1</p> <p>A:B174W1</p> <p>A:B176W1</p> <p>A:B180W1</p> <p>A:B183W1</p> <p>A:B192W1</p> <p>A:B196W1</p> <p>A:B221W1</p> <p>A:B229W1</p> <p>A:B270W1</p> <p>A:B13W3</p> <p>A:B17W3</p> <p>A:B20W3</p>

2.	Faktor yang mendukung konversi	
	<p>Gempa 2006. Ingat Tuhan Jadi relawan Diingatkan ibu Merasa bingung Mempertanyakan tujuan hidupnya. Meminta maaf pada teman perempuannya. Meminta teman untuk mencambuknya. Penghukuman diri sebagai tobat Berupaya untuk bertobat. Hasil pemikiran diri. Dari sisi agama dan kesehatan berdampak buruk. Mencoba memperbaiki diri. Mempunyai teman yang baik dan agamis di Universitas Lingkungan lain yang membuatnya tertarik. Menjadi harapan di kampung Mendengarkan hati nurani Ajaran agama masih melekat diingatan menangis saat shalat karena ingin berdamai Merasa menyesal. Ingin masuk surga Larangan dan perintah agama itu logis dan rasional Mencoba untuk membuat diri sendiri lebih bermanfaat. Merasa malu. Tidak mau berbohong. Merasa menyesal. Lebih tenang. Beribadah nyaman. Mencoba dekat dengan Tuhan.</p>	<p>A:B309W1 A:B324W1 A:B334W1 A:B423W1 A:B428W1 A:B473W1 A:B475W1 A:B484W1 A:B495W1 A:B501W1 A:B516W1 A:B539W1 A:B542W1 A:B561W1 A:B608W1 A:B926W1 A:B926W1 A:B928W1 A:B938W1 A:B1043W1 A:B1129W1 A:B1167W1 A:B89W2 A:B101W2 A:B110W2 A:B121W2 A:B133W2 A:B134W2 A:B200W2</p>
3.	Faktor penghambat konversi	
	<p>Masih ditawarkan alkohol teman. Tidak enak dengan orang tua Teman menyindirnya.</p>	<p>A:B575W1 A:B601W1 A:B753W1</p>
4.	Implikasi dari konversi agama.	
	<p>Diminta untuk ceramah dan mengimami solat. Mencoba memperbaiki. Sering membaca literatur agama. Ikut maiyah dan pengajian lainnya.</p>	<p>A:B619W1 A:B661W1 A:B666W1 A:B675W1</p>

	<p>Kumpul dengan teman-teman mengobrol tentang masalah agama.</p> <p>Mengkaji hal kuliah, mengaji, solat berjamaah, tadarus bersama, dan puasa senin-kamis.</p> <p>Membuat buletin isu-isu agama dan sosial.</p> <p>Pernah menjadi takmir.</p> <p>Merasa nyaman dalam ibadah.</p> <p>Sembahyang lima waktu.</p> <p>Rajin tahajud.</p> <p>Zakat dan puasa dilakukan.</p> <p>Dirumah mengajar mengaji.</p> <p>Setelah maghrib dan subuh mengaji.</p> <p>Belajar mengaji.</p> <p>Mencoba untuk membuat diri sendiri lebih bermanfaat.</p> <p>Baca injil dan kitab budha.</p> <p>Bertobat.</p>	<p>A:B683W1</p> <p>A:B713W1</p> <p>A:B719W1</p> <p>A:B1123W1</p> <p>A:B56W2</p> <p>A:B69W2</p> <p>A:B72W2</p> <p>A:B77W2</p> <p>A:B89W2</p> <p>A:B101W2</p> <p>A:B139W2</p> <p>A:B168W2</p> <p>A:B184W2</p> <p>A:B206W2</p>
5.	Makna taubat.	
	Menyesal dengan perbuatan jahat, cdan berusaha memperbaiki diri dari maksiat/ dosa	A:B270W2

Verbatim Wawancara *Significant Other* 1 (Muh)

Nama : Siti
 Status : *Significant Other*
 Tanggal Wawancara :
 Lokasi Wawancara : Rumah Tinggal tante korban
 Kode :
 Hubungan dengan Informan : Bulik/Tante korban.

No	Keterangan	Analisis	Kode baris
1	Assalamu'alaikum bulik!!!	Salam	SO1-M:B1W1
2	Wa'alaikum saalam, pripun		
3	mas arifin? Wonten nopo?		
4	Hhmmm, anu niki kulo		
5	bade nyuwun tulung		
6	njenengan, sak derenge kulo	Izin melakukan	SO1-M:B6W1
7	nyuwun ngapunten bade	wawancara	
8	ngrepoti sekedik. Kulo bade		SO1-M:B8W1
9	wawancara njenengan	Wawancara tentang	
10	kagem skripsi kulo.	keseharian korban	
11	Whoh, wawancara nopo to		
12	mas arifin.		
13	Wawancara tentang		
14	keseharianipun mas Muh		
15	selama teng mriki bulik.		
16	Njeh mboten nopo-nopo mas,		
17	sak kersane sampeyan		
18	mawon. Kulo siap membantu.		
19	Matur nuwun sanget bulik		
20	sampun purun membantu		
21	kulo. Ngeten bulik, awal		
22	mulane mas Muh kok saget		
23	nderek bulik teng mriki		
24	niku pripun nggeh critane?		
25	Oh, niku riyin kan pas larene		
26	tasih kuliah semester		
27	setunggal kan ngekos teng		
28	yogjo mriko, sing cerak kalih		
29	kampus. La pas menginjak		
30	semester 3, bearti tahun kedua		
31	larene pingin mondok terose.	Ada keinginan ke	SO1-M:B31W1
32	Terus bapak'e Muh niku	pondok ketika masih	
33	telfon kulo ken madosaken	semester 3	
34	pondok sing sae sing salafi,	Dipondok salaf,	SO1-M:B34W1
35	supados ngajine kitab kuning	supaya bisa mengaji	

36	niku saget terus berlanjut.	kitab kuning.	
37	Soale larene riyin nggeh		
38	mpun nate mondok to. Terus		
39	mantun ngoten lajeng kulo		
40	maringi saran dating bapak'e		
41	Muh pripun nek manggen		
42	teng griyo kulo kalih nderek		
43	ngaos teng pak Kyai sing		
44	wonten deso mriki. Soale teng	Mengaji pada Kyai	SO1-M:B44W1
45	deso mriki kan katah pondok	desa	
46	salafiyah dadose larene		
47	mangke saget kuliya kalih		
48	ngaji nek dalu wangsul		
49	kuliyah. Alhamdulillah		
50	bapak'e Muh setuju kalih		
51	saran kulo niku wau, larene	Bapak dan informan	SO1-M:B51W1
52	nggih purun manggen teng	setuju/menyetujuinya.	
53	mriki.		
54	Ehm, bapak'e mas Muh nek		
55	kalih njenengan pernahe		
56	nopo nggeh bulik?		
57	Wooo, bapak'e Muh niku		
58	kakang kulo mas. Dadose		
59	Muh niku ponak'an kulo.		
60	Selama manggen teng		
61	daleme njenengan pripun		
62	nggeh kebiasaan utawi		
63	aktifitase mas Muh niku		
64	sehari-harinipun?		
65	Nggeh kados ngoten niko		
66	mas, nek pagi sebelum subuh		
67	niku sekitar jam tigo larene	Jam 3 dinihari shalat	SO1-M:B67W1
68	empun bangun, lajeng sholat	tahajud, kemudian	
69	tahajud ngantos subuhan	menunggu hingga	
70	sekalian, mantun ngoten	masuk shalat subuh	
71	nderek mbantu kulo	Membantu	SO1-M:B72W1
72	mbungkus bubur ngantos jam	membungkus	
73	6 injing, trus nembe siram	dagangan	
74	trus berangkat kuliyah jam 7.	Berangkat kuliah jam	SO1-M:B74W1
75	Mangke sak wangsule kuliah	7 pagi.	
76	nggeh jamaah maghrib teng		
77	masjid samping griyo niku.		
78	Sak mantune ngoten nembe		
79	ngaji ngantos jam 10 dalu	Ngaji sampai jam 10	SO1-M:B79W1
80	teng nggene Kyai Kholid.	malam.	
81	Kyai kholid niku sinten		

82	nggeh bulik?		
83	Kyai Kholid niku, sing kulo	Kyai Kholid.	SO1-M:B83W1
84	pasrahi Muh mas, dadose pas		
85	larene riyen nembe teng		
86	mriki, lajeng kulo sowanke		
87	teng Kyai Kholid niku		
88	supados nderek ngaos. La		
89	mben dintene Muh niku ngaos	Setiap hari mengaji di	SO1-M:B89W1
90	teng daleme Kyai Kholid.	tempat Kyai	
91	Nek kesehariane sak lintune		
92	niku nopo bulik? Hmm		
93	maksute larene niki		
94	termasuk sing seneng		
95	kluyuran, mungkin		
96	wangsule telat ngantos		
97	bengi nopo pripun ngoten.		
98	Selama niki nggeh wajar kok	Tingkah laku wajar.	SO1-M:B98W1
99	mas, upami empun wancine		
100	wangsul kok dereng saget	Memberi kabar saat	SO1-M:B100W1
101	wangsul mesti larene telfun	telat pulang.	
102	kulo kox, ngabari nek dereng		
103	saget wangsul amargi wonten		
104	nopo teng kampuse nopo		
105	nembe dolan kaleh kancane.		
106	Secara keseluruhan nggeh	Termasuk anak yang	SO1-M:B106W1
107	termasuk lare ingkang lurus	baik	
108	lah mas salami teng mriki		
109	niku.		
110	Brarti selama teng mriki		
111	niku mboten nate aneh-		
112	aneh nggih bulik? Maksute,		
113	mungkin hmmm, nyuwun		
114	ngapunten mbeto nopo		
115	mungkin minum minuman		
116	sing beralkohol atau		
117	sejenisnya mungkin.		
118	Mboten nate mas, malah		
119	alkhamdulillah nek teng mriki	Menjadi contoh untuk	SO1-M:B119W1
120	niku larene saget dados conto	adik-adiknya.	
121	adik-adik. Nek sore nggeh		
122	melu jama'ah teng masjid.	Tertib jamaah shalat	SO1-M:B122W1
123	Sholate nggih tertib kok.	di masjid	
124	Dadse mboten nate sing aneh-		
125	aneh koyo ngoten niku.		
126	Owh, njeh empun bulik		
127	ngoten mawon. Matur		

128	nuwun sanget bantuanipun.		
129	Kalih nyuwun ngapunten		
130	sanget empun ngrepoti.		
131	Hehehe.		
132	Nggeh mas arifin, mboten		
133	nopo-nopo. Bulik malah		
134	seneng sampeyan dolan		
135	mrene. Mugo sampeyan		
136	diparingi ndang lulus.		
137	Aamiin. Njeh bulik, matur		
138	nuwun sanget.		



Verbatim Wawancara *Significant Other* 1 (Muh)

Subjek1

Nama : Eki
 Usia : 20 th
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Pelajar
 Tanggal Wawancara :
 Waktu Wawancara :
 Lokasi Wawancara : Rumah significant other
 Tujuan Wawancara :
 Jenis Wawancara : tidak terstruktur
 Wawancara ke :1
 Kode : W1

No.	Keterangan.	Analisiis.	Kode baris
1	Ki, Aku meh ngobrol ngobrol		
2	karo kw. Ono wektu g?		
3	Ono opo yo mas arifin?		
4	Q meh takon-takon masalah muh		
5	ning kowe?		
6	Masalah opo yo mas?		
7	Ngene ki, kowe kan dulure tur		
8	mbendinane sering karo kowe,		
9	aku meh takon kegiatane sing		
10	mbok ngerteni opo wae masalah		
11	kegiatanane dulurmu muh?		
12	Oh masalah kuwi to mas. Tak kiro		
13	masalah opo. Tak jelaske sak		
14	ngertiku yo mas?		
15	Iyo ki gak popo. Ku malah matur		
16	nuwun kuwe wes gelem cerito		
17	ning aku.		
18	Ngene mas mas muh nek ning kene		
19	kawit bar mbiyen ngekos kan ng		
20	kene ngewangi ibu ku dodolan ng	Membantu ibu berdagang	SO2-M:B20W1
21	pasar. Yo melu blonjo ning	di pasar	
22	bringharjo po tekan solo tapi nek pas		

23	ono kuliah yo ogak mas.		
24	Hemm,..trus nek sak liyane kwi		
25	opo mneh ki?		
26	yo kae mas, wonge mbiyen pas		
27	dikon ning kene ibu trus kan ibu		
28	nawari mas muh melu ngaji ning		SO2-M:B28W1
29	pondok mabh yai kholid karo	Ikut mengaji dan	
30	kegiatan liyane. Koyo mujahadah po	mujahadah dan di Kyai	
31	melu ziarah, kadang yo kon nyupiri	Kholid	SO2-M:B31W1
32	mbah yai nek ono undangan		
33	pengajian ning daerah sing adoh-	Ikut berziarah	
34	adoh.		
35	Berarti wonge sering ning		
36	pondok?		
37	Yo sering mas, tapi nek turu seh		
38	ning kene, mergo mas muh kan yo		
39	koyo santri lepas kae mas. Mung		
40	melu ngaji tok, gak terikat aturan		
41	pondok.		
42	Oh ngono to?		
43	Iyo mas		
44	Kuwe ngerti ngaji opo ki?		
45	Yo ngaji kitab-kitab kuning kae mas,		SO2-M:B45W1
46	koyo fiqih lan liya-liyane.		
47	Terus nek ziaroh malem opo wae	Mengaji kitab kuning	
48	ki?		
49	Yo sing sering sing malem jum'at		
50	mas nek sing cedak-cedak, tapi nek		
51	pas rombongan wong akeh yo koyo		
52	ziaroh wali songo kae mas.		
53	Hemm, Terus nek pas ning umah		
54	kene opo wae ki aktivitase?		
55	Yo nek isuk kae bar subuh ngewangi		SO2-M:B55W1
56	ibuku bungkusi bubur kacang ijo		
57	sing diteri ning bakul pasar, terus	Setelah subuh ikut	
58	nek ga ono kuliah yo melu ning	membantu ibu	
59	pasar ibuku.	membungkus barang	
60	Terus nek kegiatan ibadahe piye	yang akan dijual	
61	ki nek ning umah?		
62	Nek sak ngertiku yo sregep mas.		SO2-M:B62W1

<p>63 Solate rajin, ndaruse yo sering nek 64 bar solat magrib trus yo nek solat 65 tahajude juga sregep mas. 66 Hemm ngono to ki? 67 Iyo mas 68 Menurutmu mas muh ki piye ki 69 wonge, yo segi sifat karo 70 perilakune menurut pendapatmu? 71 yo piye yo mas.Yo mas muh ki yo 72 termasuk apik'an mas. Pas aku 73 ndisik ning nurul umah yo sering 74 niliki nek wonge bar kuliah nek ono 75 wektu selone. Nek sifate kiyo 76 kadang keras tapi kadang yo ogak 77 mas. 78 Contone kepiye? 79 Yo,..hehe ku kan termasuk yo bocah 80 sing rodok nakal sitik mas. 81 Nakal piye? 82 Yo ku kan ngerokok mas, kadang q 83 yo dikandani mas muh kon ojo akeh- 84 akeh ngerokok mergo drung golek 85 dwit dewe, trus nek ku durung ketok 86 solat pas wayahe meh ntek wektune 87 yo ditakoni 'wes solat drung' nek ku 88 drung solat yo dikon solat tapi nek 89 wes yo dijarke mas. 90 Terus sifat kerase piye? 91 Yo kuwi mas, nek ku drung solat 92 trus ku jawab, ngko sek. kan trus 93 diomongi "kuwe mending digepuki 94 malaikat po digepuki karo aku". 95 Oh ngono to,hehe? 96 Iyo mas. 97 Ywes,Tak baleni jawabanmu mau 98 ya ki. 99 Ki mas muh nek ning kene 100 ngewangi dodolan ibumu ning 102 pasar, nek pas gak kuliah. Trus 103 wonge melu ngaji ning pondok</p>		<p>Rajin shalat dan tadarus</p> <p>Termasuk saudara yang baik.</p> <p>Sering menjenguk saat dipondok</p> <p>Menasehati adiknya</p>	<p>SO2-M:B71W1</p> <p>SO2-M:B74W1</p> <p>SO2-M:B83W1</p>
--	--	--	--

104	karo pengajian mujahadah karo		
105	ziarah.		
106	Iyo mas		
107	Terus kegiatan sak liyane kuwi		
108	kuliah.		
109	Yowes matur suwun informasine		
111	yo ki. Wes gelem tak wawancarai.		
112	Yo gak popo mas.Tapi kanggo opo		
113	to mas kok nakoni masalah mas		
114	muh?		
115	Hehe, kanggo skripsiku ki.mas		
116	muh kan jadi subyekku, trus ku		
117	juga wawancarai wong sing ngerti		
118	aktivitas kesehariane.		
119	Yowes ngono ae ki. Suwun ya		
120	Iyo mas.		

Verbatim Wawancara *Significant Other* 1 (Alwy)

Nama : Adi
 Status : *Significant Other* 1 Informan 2
 Tanggal Wawancara : 17 April 2014
 Lokasi Wawancara : Tempat Tinggal Informan
 Kode : SO-1
 Hubungan dengan Informan : Teman kontrakan Informan

No	Keterangan	Analisis	Kode baris
1	Assalamu'alaikum mas	Salam	SO1-A:B1W1
2	Wa'alaikum saalam		
3	Alwynya ono mas?		
4	Lagi metu golek mangan mau		
5	Oh malah kebetulan mas,		
6	meh njaluk tulung aku mas.		
7	Hehe		
8	Njaluk tulung opo yo?		
9	Ngenemas, oh iyo ben rodok		
10	kepenak ngundange kenalan		
11	sek. Haha	Perkenalan	SO1-A:B11W1
12	Oh iyo aku adi		
13	aku Arifin mas adi, aku meh		
14	njaluk tulung, pengen		
15	ngobrol tentang alwy		
16	Tentang apane ya?		
17	Ya Tentang wonge karo,		
18	perilaku dan kegiatan		
19	keseharian alwy, alwy ki		
20	wonge kepiye mas nek ning		
21	kene?		
22	Oh, alwy kuwi wonge ya kaya	Alwy orangnya	SO1-A:B22W1
23	ngono, grapyak karo wong, nek	ramah	
24	ngomong sering ngelucu tapi		
25	kadang-kadang yo ngono		
26	nyelekit. Tapi ya aku ora serik,		
27	mergo wajahe dingeti wis lucu.		
28	Hhahahaha		
29	hahaha iyo mas. Terus		
30	tingkahe piye mas?		
31	Tingkahe yo ngono kwi		
32	bocahe. Sering guyon padahal	Sering bercanda	SO1-A:B32W1
33	wes tuo umure. makane kanca-		
34	kancane akeh. Sering konco-		
35	konco kampuse dolan rene		

36	koyo rahman, gun, karo yogi		
37	pentet. Tapi tak akoni bocahe		
38	ki apik'an karo wong. Wonge	Orangnya baik,	SO1-A:B38W1
39	ki gak mentingke awake dewe.	tidak	
40	Nek teko kegiatane piye mas?	mementingkan diri	
41	Kegiatan kesehariane ning	sendiri.	
42	kene karo ning lingkungan		
43	kene?		
44	Yo nek kegiatane ning kene yo	Mengajar anak-	SO1-A:B45W1
45	paling ngajari cah cilik-cilik	anak dilingkungan	
46	tonggo-tonggo kene bar	sekitar setelah	
47	magrib. Karo nek ono kegiatan	magrib dan	
48	masjid opo, yo kon ngewangi	mengikuti kegiatan	
49	bocah-bocah sing neng	masjid.	
50	kongtrakan kene.		
51	Hemm.. oh yo mau alwy		
52	ngajari opo mas?	Mengajari anak-	SO1-A:B53W1
53	Ngajari bahasa inggris, tapi yo	anak tetangga	
54	ngono kuwi nek diulang	bahasa inggris.	
55	wonge, bocahe malah kakean		
56	dolan karo guyonan malahan.		
57	Kadang bocah-bocah tak		
58	seneni malah mergo gawe		
59	berisik.		
60	Hehehe. Trus nek masalah		
61	ibadahe piye mas alwy kwi?	Solatnya rajin,	SO1-A:B61W1
62	Yo sak ngertiku sregep wonge,	sering ke masjid	
63	solate sregep sering ning		
64	masjid. kadang nek pas bengi	Sering membaca al-	SO1-A:B64W1
65	koyo bar magrib, wektune selo	qur'an	
66	yo wonge sering moco qur'an.	Ikut maiyah	
67	Karo yo kae wonge sering melu		
68	maiyah ning kasiyan.		
69	Oh iyo mas nek pas ono kon		
70	ngewangi masjid ki biasane		
71	kon ngopo?	Menjadi juri baca	SO1-A:B71W1
72	Yo biasane kon njureni bocah-	qur'an	
73	bocah moco qur'an. Kadang	Ngajar TPA	SO1-A:B73W1
74	nek poso yo kon ngewangi		
75	TPA nek sore trus pas wayah	Ikut panitia qurban	SO1-A:B75W1
76	korban yo dadi panitia.	di masjid	
77	Hemm, terus op mneh mas		
78	sak ngertimu kegiatane alwy?		
79	Yo paling garap skripsi karo	Gemar membaca	SO1-A:B79W1
80	moco-moco buku. Tak akoni	buku novel, kitab	
81	alwy ki seneng moco buku opo	agama.	

<p>82 83 84 85 86 87 88 89 90</p>	<p>wae. Mbuh buku novel, kitab agomo liyo koyo budha, poko'e buku-buku ngono kwi. yowes mas adi, matur suwun nek ngono ngobrol ngobrole. Iyo podo-podo, kanggo op to mas arifin? Hahaha yo jane kanggo penelitianku mas. Kanggo skripsi. Owalah ngerti ngono tak elik- eliki mau omonganku. Hahahaha yo ojo ngono no mas. Karo konco dewe Guyon mas.hahaha</p>		
---	--	--	--

Verbatim Wawancara *Significant Other 2* (Alwy)

Nama : Ken
 Status : *Significant Other 2* Informan 2
 Tanggal Wawancara : 8 April 2014
 Lokasi Wawancara : Tempat Tinggal Informan
 Kode : SO-2
 Hubungan dengan Informan : Teman kuliah Informan

No	Keterangan	Analisis	Kode baris
1	Assalamu'alaikum ken	Salam	SO2-A:B1W1
2	Wa'alaikum salam, kuwe pin.		
3	Tumben-tumbenan wae kuwe		
4	dolan mrene		
5	Asem i, oleh po gak? Hahaha		
6	Ono opo dab?		
7	Meh njaluk tulung wawancara		
8	kuwe.		
9	Wawancara op? Kanggo skripsi		
10	yo hahahahah		
11	Iyo ken, asem i digeguyu og		
12	piye. Tnanan iki		
13	Yo iyo. Wawancara opo?		
14	Yo disik pas ku wawancara		
15	alwy ku disaranke significant		
16	othere kuwe		
17	Ohhh ngono to. Ndang dimulai,		
18	oh sek tak nyumet rokok sek		
19	Hahahah tak melu ah, Ngene		
20	ken kuwe kan sing cedak karo		
21	alwy trus ndisik yo tau		
22	manggon bareng pas dadi		
23	takmir masjid ning		
24	Iyo pernah		
25	Ku meh takon alwy ki wonge		
26	kepiye? Ning jawabanmu ojo		
27	mbok apik apik lo, menurut		
28	sak ngertimu wae		
29	Iyo dab. Alwy ki wonge cilik		
30	gering rambute kriting tingkahe		
31	aneh-aneh		
32	Yokuwi teko fisik ken, nek	Karakter orangnya	SO2-A:B32W1
33	teko kepribadiane kepiye?	baik	
34	Haha yo wonge ki apik		SO2-A:B34W1
35	Apik piye ken?	Baik sama orang,	

36	Yo apik nek karo wong, sering	suka monolong	
37	nulung wong sering nyilehi	orang, sering	
38	duit, sering jajake juga.	meminjamkan uang,	SO2-A:B38W1
39	Huahh, nek ngibadahe	sering mentraktir	
40	kepiye?	Shalat dan rajin	
41	Yo ngibadahe seregep. Solate	membaca Al-quran.	
42	seregep, moco qur'ane seregep,	Sering juga membaca	
43	moco buku-buku liyane juga,	buku, dan mengajar	SO2-A:B43W1
44	ngulang ngaji juga opo mneh?	mengaji	
45	Ngibadah liyane opo?		SO2-A:B45W1
46	Yo wonge sering poso senen	Sering berpuasa	
47	kemis, nek buko ning kampus,	senin-kamis.	
48	trus kae gawe jamaah wahidiyah	Membuat jamaah	
49	kwi, melu maiyah juga	wahidiyah, juga ikut	SO2-A:B49W1
50	Kegiatane jamaah kuwi ngopo	aktif di maiyah.	
51	wae ken?		
52	Yo buko bareng, bar buko solat		
53	jama'ah terus yo moco qur'an	Shalat berjama'ah,	SO2-A:B53W1
54	karo konco-konco liyane, nek	membaca al-qur'an,	
55	malem jum'at yasinan. Terus	yasinan.	
56	kae gawe buletin. Nek buletin		SO2-A:B56W1
57	sing jelase yogi, mergo kene	Membuat buletin.	
58	terimo dadi. Haha.		
59	Biasane buletine tentang op		
60	ken?		
61	Yo sak ngertiku ya tentang		SO2-A:B61W1
62	masalah isu-isu agomo	Buletin berisi tentang	
63	Opo mneh yo ken?	masalah dan isu-isu	
64	Yo terserah kuwe no.	agama.	
65	Oh iyo sakliyane kuliah wonge		
66	ngopo ken?		
67	Maksute?		
67	Yo kegiatane.		
69	Oh alwy ki tau karo aku		SO2-A:B69W1
70	mbotgawe bareng neng PTKAI	Pernah bekerja di	
71	ngukur rel karo oples juga.	PT.KAI	
72	Terus opo mneh ken?		
73	Opo mneh? Yo kwi tok paling		
74	sak ngertiku.		
75	Yowes ngono sek ken, suk nek		
76	kurang tak wawancara kuwe		
	meneh, Suwun ya		
	Yo podo-podo. Mugo ndang		
	rampung		
	Amin.		

Hasil observasi

1. Muh

Observasi ke	Waktu	Aktivitas
1	12 April 2014 18.45 – 20.35 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Menyapa tamu yang datang • Mempersilahkan duduk • Menyuguhkan minum dan makan ringan • Duduk berdampingan • Memegang handphone • Menceritakan kisahnya dengan nada yang jelas dan variatif • Mengajak makan bersama • Mengajak sholat berjama'ah • Member pesan pada peneliti untuk berhati-hati ketika pulang.
2	18 Mei 2014 19.25- 21.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Memakai baju koko • Memakai sarung dan peci • Mengucapkan salam kepada peneliti • Menanyakan kabar • Masuk ke area makam • Duduk bersilamenghadap ke makam • Membaca tulisan di dalam buku yang dia baca • Melafaldzkan ayat-ayat Al-qur'an • Mengajak untuk ngopi dan merokok bersama di sebuah warung • Berpamitan pulang
3	27 November 2014 16.25-17.05 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dengan salam • Bertemu di sebuah warung makan • Menanyakan kabar kepada peneliti • Menyuruh peneliti untuk memesan makanan • Mempersilahkan duduk dengan posisi berhadap-

		<p>hadapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mmenanyakan perihal maksud kepada peneliti • Menjawab hal yang ditanyakan peneliti kepada informan dengan nada jelas dan variatif • Mengucapkan doa kepada peneliti • Mengucapkan salam pamit
--	--	---

2. Alwy

Nomor	Waktu	Aktivitas
1	3 Mei 2014 18.30-21.35 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Terlihat sedang berbicara berada di depan beberapa anak di ruang tamu • Memberi salam kepada peneliti • Memperlihatkan duduk dikursi yang kosong • Menyampaikan keilmuan keagamaan pada anak-anak diruang tamu • Mengahiri kegiatan bersama anak-anak • Informan duduk didepan peneliti • Informan menyulut sebatang rokok • Menanyakan perihal kedatangan peneliti • Menjawab pertanyaan peneliti dengan nada jelas dan variatif • Mengucapkan balasan salam pamit
2	8 Mei 2014 19.15-19.50WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti sedng membaca buku • Menjawab salam kpd peneliti • Mempersilahkan duduk • Mengajak peneliti shalat berjamaa'ah

		<ul style="list-style-type: none">• Memakai sarung, kemeja dan peci• Berjalan menuju masjid• Menyuguhkan minum• Menyalakan sebatang rokok• Bercerita dengan nada yang jelas dan variatif• Menjawab salam
3	17 Mei 2014 22.10-02.30	<ul style="list-style-type: none">• Duduk bersama teman-teman jama'ah pengajian• Mendengarkan dengan tatap raut muka yang serius dan dengan seksama• Mengikuti lantunan sholawat• Sesekali tertawa saat bersama yang lain